

PT KIMIA FARMA (Persero) Tbk

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN **Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017** **dan** **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun Buku Yang Berakhir Pada
For The Year Then Ended

31 Desember 2017
December 31, 2017

PT KIMIA FARMA (PERSERO), TBK

Jakarta, 19 Februari 2018
Jakarta, February 19, 2018

PERNYATAAN DIREKTUR
DIRECTOR'S STATEMENT

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
TENTANG / REGARDING**

**Kantor
Pusat**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK /**

**THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2017 PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned:

- | | |
|------------------------------------|--|
| 1. Nama / Name | : Honesti Basyir |
| Alamat kantor / Office address | : Jl. Veteran No. 9 – Jakarta Pusat |
| Alamat rumah / Residential address | : Jl. Cianjur No.11 Kel. Kacapiring, Kec. Batununggal, Bandung |
| Nomor telepon / Phone number | : (021) 345-7708 |
| Jabatan / Title | : Direktur Utama |
| 2. Nama / Name | : I.G. Ngurah Suharta Wijaya |
| 3. Alamat Kantor / Office address | : Jl. Veteran No. 9 – Jakarta Pusat |
| Alamat rumah / Residential address | : Apartemen Taman Rasuna Tower 15-11.A Menteng Atas,
Setiabudi, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon / Phone number | : (021) 345-7708 |
| Jabatan / Title | : Direktur Keuangan |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|---|
| 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (persero) Tbk dan Entitas Anak untuk tahun berakhir 31 Desember 2017; | 1 We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements PT Kimia Farma (persero) Tbk and subsidiaries' for the years ended December 31, 2017; |
| 2 Laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 The consolidated financial statements of PT Kimia Farma (persero) Tbk and subsidiaries' have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia; |
| 3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (persero) Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in consolidated financial statements PT Kimia Farma (persero) Tbk and subsidiaries' |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The consolidated financial statements of PT Kimia Farma (persero) Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; |
| 4 Kami bertanggung jawab atas desain sistem pengendalian intern dan aplikasinya di dalam PT Kimia Farma (persero) Tbk. | 4 We are responsible for the internal control system designed and its application of PT Kimia Farma (persero) Tbk. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta,
19 Februari 2018 / February 19, 2018




Honesti Basyir
Direktur Utama /
President Director

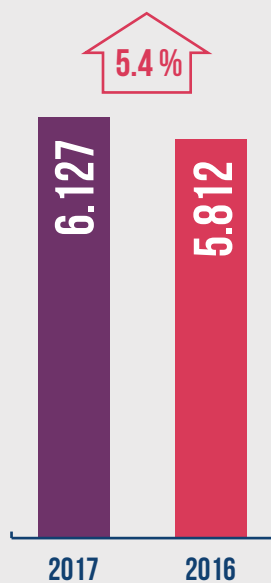
I.G. Ngurah Suharta Wijaya
Direktur Keuangan /
Finance Director

**Jl. Veteran No. 9
Jakarta 10110, Indonesia
POBox 1204/JKT
Telp. 62 21 3847709
Fax 62 21 3814441**

DAFTAR ISI**TABLE OF CONTENT**

	Halaman/ Pages	
Gambaran Keuangan	1	<i>Financial Highlights</i>
Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2017	2	<i>Statements of Financial Position as of December 31, 2017</i>
Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017	4	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year ended December 31, 2017</i>
Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017	5	<i>Statements of Changes in Equity for the year ended December 31, 2017</i>
Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017	6	<i>Statements of Cash Flows for the year ended December 31, 2017</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7	<i>Notes to Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor' Report</i>

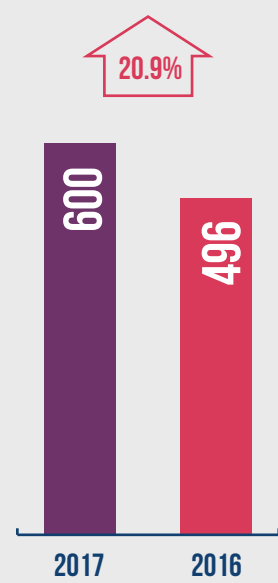
PENDAPATAN REVENUE (Rp.Miliar)



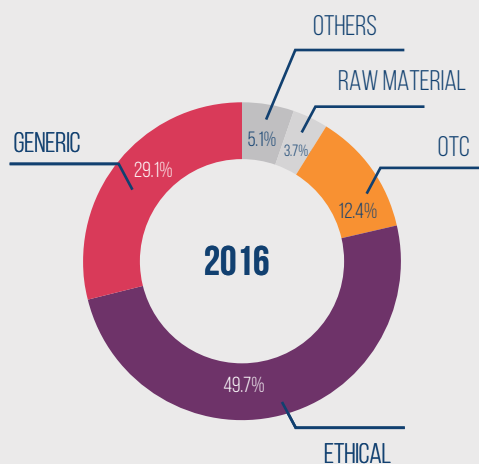
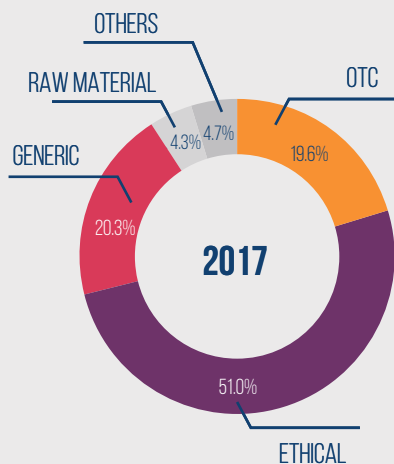
LABA USAHA OPERATING PROFIT (Rp.Miliar)



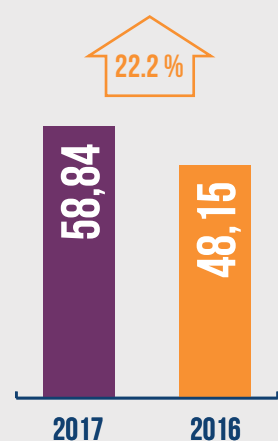
EBITDA (Rp.Miliar)



PENDAPATAN BERDASARKAN LINI PRODUK REVENUE BY PRODUCT



LABA BERSIH PER SAHAM DASAR BASIC EARNINGS PER SHARE (Rupiah)



LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS

PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Ended of December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2017 31 Des/Dec,31	2016 31 Des/Dec,31	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3h, 3i, 3t, 5	989,637,043,381	647,683,951,012	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha				Trade Receivables
(setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp21.197.029.063 dan Rp31.178.396.104 per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016)				(Net of accumulated allowance for impairment of Rp21,197,029,063 and Rp31,178,396,104 as of December 31,2017 and December 31, 2016)
Pihak Ketiga	3i, 3p, 3t, 6	848,656,201,775	651,276,166,375	Third Parties
Pihak Berelasi	3i, 3g, 3p, 3t, 6	81,343,855,030	58,755,829,680	Related Parties
Piutang Lain-Lain				Other Receivables
(setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp687.577.018 dan Rp194.541.270 per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016)				(Net of accumulated allowance for impairment Rp687,577,018 Rp194,541,270 as of December 31, 2017 and December 31, 2016)
	7	48,942,400,816	23,023,604,074	
Persediaan	3j, 8	1,192,342,702,145	967,326,842,652	Inventories
Uang Muka	9	92,414,443,289	23,664,858,846	Advance
Pajak Dibayar Dimuka	3z, 21a	296,966,298,644	443,482,364,751	Prepaid Tax
Biaya Dibayar Dimuka	3k, 10	111,787,270,903	91,523,840,898	Prepaid Expense
Jumlah Aset Lancar		3,662,090,215,984	2,906,737,458,288	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi Pada Entitas Asosiasi	3f, 12	165,000,000,000	165,000,000,000	Investment in Associates
Piutang lain-lain jangka panjang	3g, 11	3,118,521,019	2,693,345,517	Long term other receivables
Aset Tetap				Fixed Assets
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp604.205.519.753 dan Rp541.239.880.425 per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016)				(Net of accumulated depreciation of Rp604,205,519,753 and Rp541,239,880,425 as of December 31,2017 and December 31, 2016)
	3m, 3o, 14	1,687,785,385,991	1,006,745,257,089	
Aset Properti Investasi	3l, 13	323,837,114,000	274,550,104,000	Property Investment Assets
Aset belum digunakan	3m, 15	180,000,000	180,000,000	Unused assets
Beban ditangguhkan	3q, 16	451,319,294	747,697,750	Deferred charges
Aset tak berwujud	3n, 17	6,751,886,639	5,401,189,374	Intangible assets
Aset Lain-Lain	3r, 18	220,559,905,451	219,952,914,425	Other Assets
Aset Pajak Tangguhan	3z, 21e	26,374,624,155	30,554,574,621	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		2,434,058,756,549	1,705,825,082,776	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		6,096,148,972,533	4,612,562,541,064	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Ended of December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2017 31 Des/Dec,31	2016 31 Des/Dec,31	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Menengah	3i, 26	300,000,000,000	-	Medium Term Loans
Utang Usaha			-	Trade Payables
Pihak Ketiga	3t, 20	843,751,139,064	864,785,126,143	Third Parties
Pihak Berelasi	3g, 20	35,457,019,096	30,340,587,298	Related Parties
Utang bank	3g, 19	830,535,529,957	443,237,127,330	Bank loan
Utang Pajak	3z, 21b	59,417,747,193	35,388,502,216	Tax Payables
Uang Muka Dari Pelanggan	22	424,743,753	2,230,070,170	Advance From Customers
Biaya Yang Masih			-	Accrued Expenses
Harus Dibayar	23	240,091,321,200	257,637,855,043	
Utang Sewa Pembiayaan	3o, 24	2,450,093,182	1,447,087,831	Lease liabilities
Liabilitas lancar lainnya	25	57,379,855,324	61,142,511,550	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2,369,507,448,768	1,696,208,867,581	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	3w, 3x, 3y,	267,597,745,454	267,232,180,225	Employee Benefits Liabilities
Pinjaman Bank Jangka Panjang	3i, 27	485,520,310,577	75,000,000,000	Long Terms Bank Payable
Pinjaman Jangka Menengah	3i, 26	400,000,000,000	300,000,000,000	Medium Term notes
Utang Sewa Pembiayaan	3o, 24	1,002,712,606	2,714,084,064	Finance Lease Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1,154,120,768,637	644,946,264,289	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		3,523,628,217,406	2,341,155,131,870	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusi-kan kepada pemilik entitas induk				
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar 20.000.000.000 saham terdiri dari: 1 saham seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 saham seri B. Modal ditempatkan dan disetor penuh 5.554.000.000 saham terbagi atas 1 saham seri A Dwiwarna dan 5.553.999.999 saham seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham.				Authorized 20.000.000.000 shares consisting of : 1 serie A Dwiwarna shares and 19.999.999.999 serie B shares. Issued and fully paid 5.554.000.000 shares consisting 1 serie A Dwiwarna share and 5.553.999.999 serie B shares with amount Rp100 per shares.
	29	555,400,000,000	555,400,000,000	
Tambahan Modal Disetor :	3s, 31			Paid-in Capital :
Selisih transaksi restrukturisasi				Difference in value from restructuring transactions under common control entities
Entitas sepengendalian		10,084,641,850	10,084,641,850	
Tambahan modal disetor lainnya	3s, 30	67,436,293,281	43,579,620,031	Addition paid in capital
Saldo laba:				Retained Earnings
Ditentukan penggunaannya		1,619,081,645,324	1,329,814,361,392	Specified use
Belum ditentukan penggunaannya				Unspecified use
Tahun lalu		-	75,338,211,041	Prior year
Tahun berjalan		326,786,249,091	267,414,092,891	Current year
Komponen ekuitas lain		(68,515,919,856)	(60,674,695,078)	Other Equity Component
Jumlah ekuitas yang dapat diatributsikan kepada pemilik entitas induk		2,510,272,909,690	2,220,956,232,127	Total equity attributable to owners of the entity
Kepentingan Non Pengendali	32	62,247,845,437	50,451,177,067	Non Controlling Interest
Total Ekuitas		2,572,520,755,127	2,271,407,409,194	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		6,096,148,972,533	4,612,562,541,064	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

	2017	Catatan / Notes	2016	
PENJUALAN	6,127,479,369,403	3u, 33	5,811,502,656,431	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(3,925,599,724,290)	3u, 35	(3,947,606,932,563)	COST OF GOOD SOLD
LABA KOTOR	2,201,879,645,113		1,863,895,723,868	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya	125,777,745,576	34	62,629,942,027	Other income
Beban Usaha	(1,791,957,725,462)	3u, 36	(1,479,784,404,405)	Operating expense
Pendapatan (beban) kurs mata uang asing - bersih	(38,293,826)	3t, 38	(3,917,157,648)	Income (expense) on foreign exchange-net
LABA USAHA	535,661,371,401		442,824,103,843	OPERATING INCOME
Beban Keuangan	(85,951,608,979)	3v, 37	(59,798,179,173)	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK	449,709,762,422		383,025,924,670	PROFIT BEFORE TAXES
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(118,001,844,961)	21c	(111,427,977,007)	INCOME TAX (LOSS) BENEFIT
LABA TAHUN BERJALAN	331,707,917,461		271,597,947,663	PROFIT CURRENT YEAR
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA				REVENUE (EXPENSE) OTHER COMPREHENSIVE
Pos-pos yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi :				Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss in
Selisih aktuarial dan properti investasi	(10,454,966,367)	28, 3w, 3x, 3y	(32,939,739,221)	Gain (loss) on defined benefit program and investment property
Pengaruh Pajak Penghasilan	2,613,741,587		8,234,934,805	Related income tax
	(7,841,224,780)		(24,704,804,416)	
LABA KOMPREHENSIF	323,866,692,681		246,893,143,247	COMPREHENSIVE INCOME
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :				INCOME ATTRIBUTABLE TO :
- PEMILIK ENTITAS INDUK	326,786,249,091		267,414,092,891	PARENT ENTITY OWNER -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	4,921,668,370	3c, 32	4,183,854,772	NON CONTROLLING INTEREST -
JUMLAH	331,707,917,461		271,597,947,663	TOTAL
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO
- PEMILIK ENTITAS INDUK	318,945,024,311		242,709,288,475	PARENT ENTITY OWNER -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	4,921,668,370	3c, 32	4,183,854,772	NON CONTROLLING INTEREST -
JUMLAH	323,866,692,681		246,893,143,247	TOTAL
Laba Bersih Per Saham Dasar				Net Earning Per Share
(Rupiah penuh)	58.84	3aa, 39	48.15	(Full amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk						Kepentingan non pengendali/	Total ekuitas/			
	Modal ditempatkan dan disetor/	Tambahkan modal disetor/	Selisih transaksi restrukturisasi entitas sependengali/	Saldo laba		Komponen ekuitas lain/					
				Ditentukan penggunaannya/	Tidak ditentukan penggunaannya/	Others equity componets					
						Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuaris/				Penerapan PSAK 13 Property Investasi/	
						Difference in value from restructuring transactions under common control entities				Cummulative aktuarial gain (loss)	Implement PSAK 13 Investment Property
Issued and paid up capital	Additional paid in capital		Appropriated retained earning	Unappropriated retained earning			Total	Non controlling interest	Total equity		
Saldo per 1 Januari 2016	555,400,000,000	43,579,620,031	10,084,641,850	1,133,223,638,598	324,187,227,235	(217,855,452,707)	181,885,562,045	2,030,505,237,052	26,054,403,473	2,056,559,640,524	Balance as of January 1, 2016
PT Kimia Farma											PT Kimia Farma
Sungwun Pharmacopia				-	-	-	-	-	20,625,000,000	20,625,000,000	Sungwun Pharmacopia
Dividen	-	-	-	-	(49,769,803,239)	-	-	(49,769,803,239)	(412,081,178)	(50,181,884,417)	Dividen
Cadangan umum	-	-	-	196,590,722,794	(196,590,722,794)	-	-	-	-	-	General reserves
Program kemitraan	-	-	-	-	(2,488,490,162)	-	-	(2,488,490,162)	-	(2,488,490,162)	Partnership program
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	267,414,092,891	-	-	267,414,092,891	4,183,854,772	271,597,947,663	Comprehensive income
Penerapan PSAK 24 (revisi 2013)				-	-	(24,704,804,414)	-	(24,704,804,414)	-	(24,704,804,414)	PSAK 13 (Revised 2013)
								-		-	
Saldo per 31 Desember 2016	555,400,000,000	43,579,620,031	10,084,641,850	1,329,814,361,392	342,752,303,931	(242,560,257,121)	181,885,562,045	2,220,956,232,128	50,451,177,067	2,271,407,409,194	Balance as of December 31, 2016
PT Kimia Farma											PT Kimia Farma
Sungwun Pharmacopia				-	-	-	-	-	6,875,000,000	6,875,000,000	Sungwun Pharmacopia
Dividen	-	-	-	-	(53,485,020,000)	-	-	(53,485,020,000)	-	(53,485,020,000)	Dividen
Cadangan umum	-	-	-	289,267,283,932	(289,267,283,932)	-	-	-	-	-	General reserves
Program kemitraan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Partnership program
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	326,786,249,091	-	-	326,786,249,091	4,921,668,370	331,707,917,461	Comprehensive income
Penerapan PSAK 70		23,856,673,250		-	-	-	-	23,856,673,250	-	23,856,673,250	PSAK 70
Penerapan PSAK 13 (revisi 2013)				-	-	-	19,855,650,000	19,855,650,000	-	19,855,650,000	PSAK 13 (Revised 2013)
Penerapan PSAK 24 (revisi 2013)				-	-	(27,696,874,779)	-	(27,696,874,779)	-	(27,696,874,779)	PSAK 24 (Revised 2013)
								-		-	
								-		-	
Saldo per 31 Desember 2017	555,400,000,000	67,436,293,281	10,084,641,850	1,619,081,645,324	326,786,249,091	(270,257,131,900)	201,741,212,045	2,510,272,909,691	62,247,845,437	2,572,520,755,127	Balance as of December 31, 2017

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.

DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.

AND ITS SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW

For the years ended December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	6,226,965,853,899	6,045,560,235,913	Received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(4,452,789,091,356)	(4,101,121,149,552)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(1,098,792,653,491)	(999,902,832,914)	Payment for employee
Pembayaran beban usaha	(1,001,562,190,006)	(763,454,537,209)	Payment for operating expense
Pembayaran bunga	(85,951,608,979)	(62,735,679,173)	Deposit interest receipt
Pembayaran pajak penghasilan	(71,236,100,650)	(72,733,809,240)	Payment of interest
Jaminan bank	(16,930,801)	631,185,724	Bank warranty
Restitusi pajak	399,641,269,291	117,903,300,819	Tax restitution
Penerimaan operasi lain-lain	88,982,695,748	33,904,214,422	Other disbursement from operating
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	5,241,243,654	198,050,928,789	Net cash provided by (used for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	15,763,276,694	8,313,005,782	Interest receipt
Perolehan aset tetap:			Acquisition of fixed assets
Aset tetap	(751,823,255,819)	(370,184,762,823)	Fixed assets
Beban tangguhan	(65,439,829,359)	(123,350,826,035)	Deferred expenses
Hasil penjualan aset tetap	338,980,890	775,495,300	Selling of fixed assets
Aset lainnya	(19,224,165,316)	-	Other assets
Aset tak berwujud	(1,484,744,760)	(1,536,715,385)	Intangible asset
Penerimaan dividen	11,633,075,663	7,064,590,256	Dividend income
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(810,236,662,008)	(478,919,212,905)	Net cash provided by (used for) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank jangka Panjang	410,520,310,577	75,000,000,000	Addition medium term notes
Penambahan (pembayaran) utang bank jangka pendek	387,298,402,627	322,892,709,356	Addition (payment) short term loan
Penambahan utang jangka menengah	400,000,000,000	100,000,000,000	Addition in medium term notes
Pembayaran dividen	(53,485,020,000)	(49,769,803,239)	Dividend payment
Angsuran utang sewa pembiayaan	(4,260,182,481)	(1,189,744,474)	Installment of finance leased debt
Kepentingan non pengendali	6,875,000,000	20,625,000,000	Non controlling interest
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	1,146,948,510,723	467,558,161,643	Net cash provided by (used for) financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	341,953,092,370	186,689,877,528	INCREASE OF NET CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	647,683,951,012	460,994,073,484	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	989,637,043,381	647,683,951,012	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Kimia Farma (Persero) Tbk. selanjutnya disebut "Entitas" didirikan berdasarkan akta No 18 tanggal 16 Agustus 1971 dan diubah dengan akta perubahan No 18 tanggal 11 Oktober 1971 keduanya dari Notaris Soelaeman Ardjasmita, di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No JA5/184/21 tanggal 14 Oktober 1971, yang didaftarkan pada buku registrasi No 2888 dan No 2889 tanggal 20 Oktober 1971 di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No 90 tanggal 9 November 1971 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No 508 Anggaran Dasar Entitas telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan tentang modal disetor terakhir dengan akta No 45 tanggal 24 Oktober 2001 dari Imas Fatimah, SH, notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No C-127461-IT0104T1-I2001 tanggal 8 November 2001.

Entitas mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1817 yang pada saat itu bergerak dalam bidang distribusi obat dan bahan baku obat. Pada tahun 1958, pada saat Pemerintah Indonesia menasionalisasikan semua Perusahaan Belanda, status Entitas tersebut diubah menjadi beberapa Perusahaan Negara. Pada tahun 1969, beberapa Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi satu Perusahaan yaitu Perusahaan Negara Farmasi dan Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma disingkat PN Farmasi Kimia Farma. Pada tahun 1971, berdasarkan Peraturan Pemerintah No 16 Tahun 1971 status Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi Persero dengan nama PT Kimia Farma (Persero).

Pada tanggal 4 Juli 2001, PT Kimia Farma (Persero) kembali mengubah statusnya menjadi perusahaan publik PT Kimia Farma (Persero) Tbk. Bersamaan dengan perubahan tersebut, Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang kedua bursa telah merger dan kini bernama Bursa Efek Indonesia).

Entitas berdomisili di Jakarta dan memiliki unit produksi yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto) dan Tanjung Morawa-Medan, Entitas juga memiliki satu unit distribusi yang berlokasi di Jakarta. Pada tahun 2003, Entitas membentuk 2 (dua) Entitas Anak yaitu PT Kimia Farma Trading & Distribution dan PT Kimia Farma Apotek yang sebelumnya masing-masing merupakan unit usaha Pedagang Besar Farmasi dan Apotek Kantor Pusat Entitas beralamat di Jalan Veteran Nomor 9 Jakarta.

1. GENERAL

a. Establishment

PT Kimia Farma (Persero) established based on Notary Deed No 18 dated August 16, 1971 and has been amended with the Notary Deed No 18 dated October 11, 1971 both from Soelaeman Ardjasmita SH notary in Jakarta the deed of establishment and its amendment were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No JA5/184/21 dated October 14, 1971 and was registered at the registration book at the Jakarta Court No 2888 and No 2889 dated October 20, 1971 and published in the State Gazette No 90 dated November 9, 1971, state gazette No 508 The Entity's Articles of Association has been amended several times. The most recent amendment was based on the Notary Deed No 45 dated October 24, 2001 from Imas Fatimah, SH, notary in Jakarta, concerning the change in paid-up capital. The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No C-12746HT0104 TH2001 dated November 8, 2001.

The Entity started its commercial operations in 1817, at that time the Entity was engaged in the distribution of medicines and raw pharmaceutical materials. In 1958, the Government of the Republic of Indonesia nationalized all Dutch Companies and converted those companies into state-owned companies. In 1969, state owned companies merged into one Company named Perusahaan Negara Farmasi and Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma or simply PN Farmasi Kimia Farma. In 1971, based on Government Regulation No 16 year 1971, the Entity's status was changed into a state owned enterprise under the name PT Kimia Farma (Persero).

On July 4, 2001, PT Kimia Farma (Persero) change its status to public company PT Kimia Farma (Persero) Tbk. In conjunction with these changes, the Entity has been listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (now the two exchanges have merged and now called Indonesia Stock Exchange).

The Entity is domiciled in Jakarta and has production units located in Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto) and Tanjung Morawa-Medan, the Entity also has one distribution unit located in Jakarta. In 2003, the Entity established 2 (two) Subsidiaries namely PT Kimia Farma Trading & Distribution and PT Kimia Farma Apotek which previously were the business units of wholesale drugstores and pharmacy of the Entity The Entity's head office in Jalan Veteran No. 9, Jakarta.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Entitas (lanjutan)

Pada tahun 2015, Anggaran Dasar mengalami perubahan dengan akta No 30 tanggal 8 April 2015 dari Nova Faisal, SH, MKn, notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor A1-IU-A1-I01030929918 Tahun 2015 tanggal 6 Mei 2015.

Pada tahun 2017, Anggaran Dasar mengalami perubahan dengan akta No 49 tanggal 20 April 2017 dari Nova Faisal, SH, MKn, notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-0010844.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 17 Mei 2017.

Hasil produksi Entitas saat ini dipasarkan di dalam negeri dan di luar negeri, yaitu ke Asia, Eropa, Australia, Afrika dan Selandia Baru.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas:

1. Maksud dan tujuan Entitas ini menyediakan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat khususnya bidang industri farmasi, *healthcare*, kimia, biologi, alat kesehatan, makanan dan minuman, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki entitas untuk mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Entitas dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Entitas dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Memproduksi sediaan farmasi (obat, bahan obat, obat tradisional, dan kosmetika);
 - b. Memproduksi alat kesehatan dan bahan kimia;
 - c. Memproduksi minyak nabati, yodium dan garam-garamnya;
 - d. Memproduksi produk makanan dan
 - e. Memproduksi pengemas dan bahan pengemas;
 - f. Menyelenggarakan kegiatan pemasaran, perdagangan dan distribusi dari hasil produksi seperti diatas, baik hasil produksi sendiri maupun hasil produksi pihak lain, baik di dalam maupun di luar negeri;
 - g. Melakukan kegiatan pelayanan kesehatan (*Healthcare services*);

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

In 2015, The Articles of Association was amended based on deed No 30 dated April 8, 2015 from Nova Faisal, SH, MKn, notary in Jakarta. The amendment was approved by Ministry of Justice and Human Rights of the Republik of Indonesia in its decision letter No AHU-AH01030929918 dated on May 6, 2015.

In 2017, The Articles of Association was amended based on deed No 49 dated April 20, 2017 from Nova Faisal, SH, MKn, notary in Jakarta. The amendment was approved by Ministry of Justice and Human Rights of the Republik of Indonesia in its decision letter No AHU-0010844.AH.01.02 dated on May 17, 2017.

The Entity's products are put in to the domestic and international market, such Asia, Europe, Australia, Africa and New Zealand.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association:

1. *The Entity's goals and objectives are to provide high quality and competitive goods and services, competitiveness particularly in pharmaceutical industries, healthcare, chemical, biological, health, food and beverage and applied the principle of Business Entity to pursue benefit and value for the Entity.*
2. *To achieve its goals and objective, the Entity is engaged in the following activities:*
 - a. *Producing and processing of chemical pharmaceutical, biological and other materials necessary to manufacture pharmaceutical, traditional medicines and cosmetics;*
 - b. *Producing medical equipment and material chemical;*
 - c. *Producing vegetable oil, iodine and salt;*
 - d. *Producing food and beverage;*
 - e. *Producing packaging and material packaging;*
 - f. *Organize marketing activity, trading and distribution of production as above, both own production or third parties production in domestic or abroad;*
 - g. *Performs activities of healthcare services;*

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Entitas (lanjutan)

- f. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh industri farmasi, healthcare, kimia, biologi, alat kesehatan, makanan dan minuman sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan Perundangan.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Jumlah saham Entitas sebelum penawaran umum perdana adalah sejumlah 3.000.000.000 lembar, terdiri dari 2.999.999.999 saham seri B dan 1 saham seri A Dwiwarna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 14 Juni 2001, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No S-1415/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham seri B kepada masyarakat dan 54.000.000 saham seri B kepada karyawan dan

c. Entitas Anak

Entitas anak PT Kimia Farma (Persero) Tbk. pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

- f. Perform the other activities that usual to do by pharmaceutical industries, healthcare, chemical, biological, material chemical, food and beverage as long as incompatible with regulatory.

b. Public Offering of Shares

The total number of the Entity's shares before initial public offering was 3,000,000,000 shares, consist of 2,999,999,999 series B shares and 1 series A Dwiwarna share, which were held by the Government of the Republic of Indonesia.

On June 14, 2001, the Entity obtained the notice of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) in its letter No S-1415/PM/2001 for its public offering of 500,000,000 series B shares to the public and 54,000,000 series B shares to employees and

c. The Subsidiaries

The Entity has Subsidiaries as of December 31, 2017 and 2016, as follow :

2017

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Kegiatan Usaha / Core Business	Mulai Beroperasi / Start Operation	Persentase Kepemilikan / % of Ownership
PT Kimia Farma Apotek	Jakarta	Apotek (Ritel)/Pharmacy	4 Januari 2003 / January 4, 2003	99,99%
PT Kimia Farma Trading & Distribution	Jakarta	Distribusi Obat- obatan/Medicine Distribution	4 Januari 2003 / January 4, 2003	99,99%
PT Sinkona Indonesia Lestari	Subang	Pabrik Kina/Quinine Factory	25 Oktober 1986 / October 25, 1986	51,00%
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	Cikarang	Pabrik Bahan Baku Obat/Drug Materials Plant	25 Januari 2016 / January 25, 2016	75,00%

2016

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha / Core Business	Mulai Beroperasi / Start Operation	Persentase Kepemilikan / % of Ownership
PT Kimia Farma Apotek	Jakarta	Apotek (Ritel)/Pharmacy	4 Januari 2003 / January 4, 2003	99,99%
PT Kimia Farma Trading & Distribution	Jakarta	Distribusi Obat- obatan/Medicine Distribution	4 Januari 2003 / January 4, 2003	99,99%
PT Sinkona Indonesia Lestari	Subang	Pabrik Kina/Quinine Factory	25 Oktober 1986 / October 25, 1986	51,00%

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak (lanjutan)

c. The Subsidiaries (continued)

2016

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha / Core Business	Mulai Beroperasi / Start Operation	Persentase Kepemilikan / % of Ownership
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	Cikarang	Pabrik Bahan Baku Obat/Drug Materials Plant	25 Januari 2016 / January 25, 2016	75,00%

Entitas Anak / Subsidiaries	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
	2017 Rp	2016 Rp
PT Kimia Farma Apotek	1.670.845.229.753	1.339.601.008.332
PT Kimia Farma Trading & Distribution	1.195.669.034.522	1.044.485.812.050
PT Sinkona Indonesia Lestari	128.445.599.403	110.984.831.978
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	114.079.143.679	76.265.007.676

Pada tanggal 25 Januari 2016, Entitas mendirikan PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia hasil kerjasama dengan Sungwun Pharmacopia Ltd, Republik Korea, yang merupakan pabrik bahan baku obat di Cikarang, Jawa Barat. Komposisi kepemilikan yaitu 75% Entitas dan 25% Sungwun Pharmacopia Ltd.

On January 25, 2016, Entity established PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia, a joint venture with Sungwun Pharmacopia Ltd., Republic of Korea, which is the drug raw material factory in Cikarang, West Java. The composition is: Entity's ownership is 75% and the rest is Sungwun Pharmacopia Ltd.

PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia didirikan berdasarkan Akta Notaris Windalina, SH, Notaris di Jakarta nomor 11 tanggal 25 Januari 2016 dan telah diterima serta dicatat dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0004258.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 25 Januari 2016. Perubahan tentang Anggaran Dasar khususnya yang berkaitan dengan Modal Disetor, berdasarkan Akta Notaris Dini Lastari Siburian, SH, Notaris di Jakarta dengan akta nomor 49 tanggal 26 September 2016 dan telah diterima serta dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dan tertuang dalam Surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0083937 tanggal 27 September 2016.

PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia established based on Notary deed Windalina, SH, Notary in Jakarta, No. 11 dated January 25, 2016 and has been accepted and recorded in the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0004258.AH.01.01.Tahun 2016 dated January 25, 2016. Amendment of the Articles of Association in relation with the Paid Up capital, based on Deed Dini Lastari Siburian, SH, Notary in Jakarta, according to the Deed No. 49 dated September 26, 2016 and has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System and stated in the Letter of the Ministry Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0083937 September 27, 2016.

Pada tanggal 19 November 2011, sesuai Rapat Umum Pemegang Saham PT Sinkona Indonesia Lestari (PT SIL) yang diaktakan No.30 tanggal 19 Desember 2011 dari Martinah Sumarno, S.H., notaris di Bandung, para pemegang saham telah menyetujui PT Kimia Farma (Persero) Tbk., menambah modal saham baru sebanyak 8.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp2.289.655 atau seluruhnya berjumlah Rp18.317.240.000 sehingga Entitas menjadi pemegang saham mayoritas di PT SIL dengan persentase kepemilikan menjadi 56,02% yang sebelumnya hanya sebesar 15%.

On November 19, 2011, based on the General Meeting of Shareholders of PT Sinkona Indonesia Lestari (PT SIL) notarized 30 dated December 19, 2011 from Martinah Sumarno, SH, notary in Bandung, the shareholders have approved the PT Kimia Farma (Persero) Tbk., add the new share capital of 8,000 shares with a nominal value Rp2,289,655 or totaling Rp18,317,240,000 so that the Entity becomes the majority shareholder in PT SIL with the percentage of ownership to 56.02% previously only amounted to 15%.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Atas transaksi tersebut, Entitas telah menginformasikan kepada Bapepam-LK tanggal 27 Februari 2012 sesuai Surat Nomor: KP.1089/SA/09/2012. Selisih antara nilai akuisisi dengan nilai tercatat sebesar Rp10.084.641.850 dicatat sebagai selisih transaksi restrukturisasi Entitas sepengendali di ekuitas pada bagian "tambahan modal disetor".

Pada tanggal 18 Desember 2014, sesuai dengan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Sinkona Indonesia Lestari menyetujui:

- 1) Skema debt to equity swap atas liabilitas Entitas Anak PT SIL kepada PT Perkebunan Nusantara VIII (PTPN) sebesar Rp13.400.000.000 yang diselesaikan dalam dua tahap; tahap pertama dalam tahun 2014 sebesar Rp8.439.715.404 dengan pengalihan utang kepada PTPN menjadi setoran saham, tahap kedua sebesar Rp4.960.284.596 yang disertai dengan penyeteroran saham baru dalam bentuk dana segar dari para pemegang saham setelah mendapat persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2016.
- 2) Pembelian kembali saham Entitas Anak PT SIL sebanyak 1.716 lembar saham milik Yayasan Eka Paksi dengan harga per lembar saham sebesar Rp2.520.813 sehingga nilainya adalah Rp4.325.732.268.
- 3) Peningkatan modal dasar dan ditempatkan semula Rp26.892.240.000 menjadi Rp31.007.223.136 dengan komposisi pemegang saham PT Kimia Farma (Persero), Tbk. 51% dan PTPN VIII (Persero) 49%.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan No 1 tanggal 1 November 2002 dari Imas Fatimah, SH, notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui restrukturisasi usaha Entitas dengan membentuk 2 (dua) Entitas Anak. Pada tanggal 4 Januari 2003, Entitas membentuk 2 (dua) Entitas Anak yaitu PT Kimia Farma Apotek (KFA) dan PT Kimia Farma Trading & Distribution (PT KFTD).

Pada tanggal 31 Desember 2017, PT KFTD memiliki 48 (empat puluh delapan) Pedagang Besar Farmasi (PBF), 1 (satu) Gudang Logistik dan PT Kimia Farma Apotek memiliki 983 (sembilan ratus delapan puluh tiga) Apotek terdiri dari 272 (dua ratus tujuh puluh dua) Apotek berstatus KSO/IKS dan 709 (Tujuh ratus sembilan) Apotek milik sendiri/sewa serta 2 (dua) Apotek Waralaba yang tersebar di seluruh Indonesia.

1. GENERAL (continued)

c. The Subsidiaries (continued)

Above the transaction, Entity has informed the Bapepam-LK dated February 27, 2012 in accordance Letter Number: KP.1089 / SA / 09/2012. The difference between the acquisition and the carrying value of Rp10.084.641.850 the difference is recorded as a restructuring transaction under common control entities in equity in the "Additional paid-in capital".

On December 18, 2014, in accordance with the shareholders Circular decision of Sinkona Indonesia Lestari approved:

- 1) Debt to equity swap scheme for the obligation of the Subsidiaries PT SIL to PT Perkebunan Nusantara VIII (PTPN) of Rp13,400,000,000 which will be completed in two stages, the first stage in 2014 amounted to Rp8,439,715,404 by swap the debt to PTPN as paid in capital, the second stage of Rp4,960,284,596 is accompanied by deposit new shares in the form of fresh funds from the shareholders after received approval by the shareholders annual general meeting in 2016.
- 2) Repurchase of shares of Subsidiaries PT SIL of 1,716 Shares owned by the Yayasan Eka Paksi at a price per share of Rp2,520,813 so its value is Rp4,325,732,268
- 3) Authorized and issued capital increase from Rp26,892,240,000 to Rp31,007,223,136 with the composition of the shareholders of PT Kimia Farma (Persero), Tbk. 51% and PTPN VIII (Persero) 49%.

Based on extra ordinary general meeting of Shareholders No 1 dated November 1, 2002 recorded by Imas Fatimah, SH ,notary in Jakarta, the shareholders agreed to restructuct the entity by establishing 2 (two) subsidiaries. In January 4, 2003, Entity establishing 2 (two) subsidiaries such as PT Kimia Farma Apotek (KFA) and PT Kimia Farma Trading & Distribution (PT KFTD).

On December 31, 2017, PT KFTD has 48 (forty eight) Pharmaceutical Wholesalers (PBF), 1 (one) Warehouse Logistics and PT Kimia Farma Apotek has 983 (nine hundred eighty three) Outlets, consists of 272 (two hundred seventy-two) Joint Operation Pharmacy Outlets and 709 (seventy hundred and nine) owned Pharmacy outlet / lease as well as 2 (two) franchises, scattered in all Indonesia regions.

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Entitas adalah sebagai berikut:

	2017
Komisaris Utama	: Dr. Farid Wajdi Husain, Sp.B., KBD
Komisaris	: dr. Untung Suseno Sutarjo M.Kes. Prof. Dr. Dewi Fortuna Anwar, MA. Muhammad Umar Fauzi, ST., MSM
Komisaris Independen	: Prof. Dr. Wahono Sumaryono, Apt,APU
Direktur Utama	: Ir. Honesti Basyir MBA
Direktur Umum dan Human Capital	: Ir. Arief Pramuhanto M.B.A
Direktur Produksi dan Supply Chain	: Drs. Verdi Budidarmo, Apt
Direktur Keuangan	: I.G.N Suharta Wijaya, SE.,M.P
Direktur Pengembangan Bisnis	: Drs. Pujiyanto, Apt, M.M
Ketua Komite Audit	: Prof. Dr. Dewi Fortuna Anwar, MA.
Anggota Komite Audit	: Muhammad Umar Fauzi, ST., MSM Drs. Boedi Setyo Hartono Ak, MM Sri Yanto Ak., CA., ASA
Ketua Komite GCG	: Prof. Dr. Wahono Sumaryono, Apt,APU
Anggota Komite GCG	: dr. Untung Suseno Sutarjo M.Kes Bintang Sarwo Budhi, Ak. Drs. Usep Hendarwien, MM, Apt
Corporate Secretary	: Ganti Winarno Putro, S.Si., Apt.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

On December 31, 2017 and December 31, 2016, the composition of board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees are as follows:

	2016	
Komisaris Utama	: Dr. Farid Wajdi Husain, Sp.B., KBD	President Commissioner
Komisaris	: dr. Untung Suseno Sutarjo M.Kes. Prof. Dr. Dewi Fortuna Anwar, MA. Muhammad Umar Fauzi, ST., MSM	Commissioner
Komisaris Independen	: Prof. Dr. Wahono Sumaryono, Apt,APU	Independent Commissioner
Direktur Utama	: Drs. Rusdi Rosman, Apt, MBA.	President Director
Direktur Umum dan Human Capital	: Drs. M. Wahyuli Syafari, Apt	General affair and Human Capital Director
Direktur Produksi dan Supply Chain	: Drs. Jisman Siagian, Apt	Production and Supply Chain Director
Direktur Keuangan	: Farida Astuti Ak, MBA	Finance Director
Direktur Pengembangan Bisnis	: Drs. Pujiyanto, Apt, M.M	Business Development Director
Ketua Komite Audit	: Prof. Dr. Dewi Fortuna Anwar, MA.	Chief of Audit Committee
Anggota Komite Audit	: Muhammad Umar Fauzi, ST., MSM Drs. Boedi Setyo Hartono Ak, MM Sri Yanto Ak., CA., ASA	Audit Committee Members
Ketua Komite GCG	: Prof. Dr. Wahono Sumaryono. Apt,APU	Chief of GCG Committee
Anggota Komite GCG	: dr. Untung Suseno Sutarjo M.Kes Bintang Sarwo Budhi, Ak. Drs. Usep Hendarwien, MM, Apt	GCG Committee Members
Corporate Secretary	: Drs. Eddy Muriyanto, Apt, SE,	Corporate Secretary

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit serta Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 1 Agustus 2016, Drs. Sobirun Ruswadi Ak, MBA. anggota komite audit diganti oleh saudara Sri Yanto Ak, CA, ASA.

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 20 April 2017 memutuskan:

Memberhentikan dengan hormat:

- Drs. Rusdi Rosman, Apt, MBA. sebagai Direktur Utama
- Farida Astuti Ak, MBA. sebagai Direktur Keuangan
- Drs. Pujianto, Apt, MM. sebagai Direktur Pengembangan Bisnis
- Drs. Jisman Siagian, Apt sebagai Direktur Produksi dan *Supply Chain*
- Drs. M. Wahyuli Syafari, Apt sebagai Direktur Umum dan *Human Capital*

Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi Perseroan:

- Ir. Honesti Basyir MBA sebagai Direktur Utama
- I.G.N Suharta Wijaya, SE.,M.P sebagai Direktur Keuangan
- Drs. Pujianto, Apt, M.M sebagai Direktur Pengembangan Bisnis
- Drs. Verdi Budidarmo, Apt sebagai Direktur Produksi dan *Supply Chain*
- Ir. Arief Pramuhanto M.B.A sebagai Direktur Umum dan *Human Capital*

Jumlah karyawan Entitas dan Entitas anak pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebanyak 10.288 karyawan dan 10.185 karyawan (Tidak diaudit).

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

a. Amandemen/ penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Since August 1, 2016, Drs. Sobirun Ruswadi Ak, MBA. was replaced by Sri Yanto Ak, CA, ASA.

Based on General Meeting of Shareholders dated April 20, 2017 decided to:

Dismiss with respect:

- Drs. Rusdi Rosman, Apt, MBA. as President Director
- Farida Astuti Ak, MBA. as Finance Director
- Drs. Pujianto, Apt, MM. as Bussinnes Development Director
- Drs. Jisman Siagian, Apt as Production and Supply Chain Director
- Drs. M. Wahyuli Syafari, Apt as General Affair and Human Capital Director

Raised the names below as a member of the Company board of Directors:

- Ir. Honesti Basyir MBA as President Director
- I.G.N Suharta Wijaya, SE.,M.P as Finance Director
- Drs. Pujianto, Apt, M.M as Bussinnes Development Director
- Drs. Verdi Budidarmo, Apt as Production and Supply Chain Director
- Ir. Arief Pramuhanto M.B.A as General Affair and Human Capital Director

On December 31, 2017 and December 31, 2016, the numbers of Entity's Subsidiaries employees are 10.288 employees and 10.185 employees (Unaudited).

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

a. Amendments/ Improvement and Interpretations to standars effective in the current year

In the current year, the company has applied, a number of amendment, and an interpretation to PSAK issued by the financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after january 1, 2017.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI (lanjutan)

a. Amandemen/ penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

PSAK 1 (amandemen): Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan

Perusahaan menerapkan amandemen ini untuk pertama kalinya pada tahun berjalan. Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa suatu entitas tidak perlu menyediakan pengungkapan yang spesifik yang diisyaratkan oleh suatu PSAK jika informasi yang dihasilkan dari pengungkapan tersebut tidak material, dan memberikan panduan atas dasar penggabungan dan pemisahan informasi untuk tujuan pengungkapan. Namun, amandemen tersebut menyatakan lagi bahwa entitas mempertimbangkan untuk memberikan pengungkapan tambahan jika pemenuhan atas persyaratan spesifik dari suatu PSAK tidak cukup membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak dari transaksi tertentu, kejadian dan kondisi lain terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan entitas.

Selanjutnya, amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa bagian entitas dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas harus disajikan secara terpisah dari penghasilan komprehensif lain dari perusahaan dan harus dipisahkan ke dalam bagian pos yang berdasarkan masing-masing PSAK: (i) tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi dan (ii) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

Mengenai struktur laporan keuangan, amandemen tersebut memberikan contoh pengurutan sistematis atau pengelompokan catatan.

Penerapan amandemen ini tidak berdampak pada kinerja atau posisi keuangan Perusahaan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") (continued)

a. Amendments/ Improvement and Interpretations to standards effective in the current year (continued)

PSAK 1 (amendment): Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative

The Company has applied these amendments for the first time in the current year. The amendments clarify that an entity need not provide specific disclosure is not material, and give guidance on the bases of aggregating and disaggregating information for the disclosure when compliance with the specific requirements in PSAK is Insufficient to enable users of financial statements to understand the impact of particular transactions, events and conditions on the entity's financial position and financial performance.

In addition, the amendments clarify that an entity's share of the other comprehensive income of associates and joint ventures accounted for using the equity method should be presented separately from those arising from the company, and should be separated into the share of items that, in accordance with other PSAKs: (i) will not be reclassified subsequently to profit or loss and (ii) will be reclassified subsequently to profit or loss when specific conditions are met.

As regards to the structure of the financial statements, the amendments provide examples of systematic ordering or grouping of the notes.

The application of these amendments has not resulted in any impact on the financial performance of financial position of the company.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI (lanjutan)

a. Amandemen/ penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

PSAK 1 (amandemen): Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan (lanjutan)

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 24 (penyesuaian), Imbalan Kerja,
- PSAK 58 (penyesuaian), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk dijual dan Operasi yang Dihentikan,
- PSAK 60 (penyesuaian), Instrumen Keuangan: Pengungkapan,
- ISAK 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi,
- ISAK 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan.

b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 2 (amandemen), laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan,
- PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang pengalihan Properti Investasi,
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama,
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi,
- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham,
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") (continued)

a. Amendments/ Improvement and Interpretations to standards effective in the current year (continued)

PSAK 1 (amendment): Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative (continued)

The application of the following amendments and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosure or on the amounts recognized in the current and prior year financial statements:

- PSAK 24 (improvement), Employee Benefits,
- PSAK 58 (improvement), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations,
- PSAK 60 (improvement), Financial Instrument: Disclosures,
- ISAK 31, Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property,
- ISAK 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards.

b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted

New Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative,
- PSAK 13 (amendment), Transfers of Investment Property,
- PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Joint Ventures,
- PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses,
- PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions,
- PSAK 67(improvement), Disclosures of Interest in Other Entities,

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan (lanjutan)

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama,
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi,
- PSAK 71, Instrumen Keuangan,
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif,
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan,
- PSAK 73, Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 yaitu sebagai berikut:

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") (continued)

b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted (continued)

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures,
- PSAK (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 72: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts,
- PSAK 71, Financial Instrument:
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation,
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers,
- PSAK 73, Leases

As of the issuance date of the financial statements, the effect of adopting these standards, amendments and interpretation on the financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of consolidated financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2015 such as follows:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, yang berlaku efektif sejak sebelum tanggal 1 Januari 2017, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No.Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII G7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

b. Dasar Penyajian Laporan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Indonesia Rupiah (IDR) yang juga merupakan mata uang fungsional Entitas.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Entitas Induk dan Entitas Anak dimana Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham, baik langsung maupun tidak langsung, atau memiliki pengendalian atas Entitas Anak tersebut.

Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Entitas dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Entitas tidak mempunyai pengendalian efektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Compliance Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, which was effective before January 1, 2017, and the Attachment of the Decision of Chairman of Indonesian Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam - LK) (now become Indonesian Financial Services Authority--OJK) number Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that was Improved the Regulation Number VIII G 7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company which was effective on for the financial statements as of December 31, 2012 and after.

b. Basis of preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on the assumption of going concern and accrual basis, unless for statements of cash flows using cash basis.

The measurement in the consolidated financial statements is historical cost concept, unless for certain accounts which are measured on the other bases described in the related accounting policies of respective account.

The consolidated statements of cash flows prepared using the direct method, present cash receipts and disbursements classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesia Rupiah (IDR) which also represents to functional currency of the Entity.

c. Principles of Consolidation and Separate Financial Statements

The consolidated financial statements includes accounts of the Holding Company and its Subsidiaries in which the Entity owns more than 50% shares, directly or indirectly through Subsidiaries, or constitutes control over Subsidiaries.

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is transferred to the Company and are no longer consolidated since the Entity does not have effective control.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri (lanjutan)

Pengendalian dianggap ada ketika Entitas memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang, dapat ditunjukkan dengan jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki hak suara setengah atau kurang, jika terdapat:

- i. Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- ii. Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- iii. Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- iv. Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut.

Kebudayaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (entity concept). Seluruh akun, transaksi dan laba yang signifikan antar entitas yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Perusahaan menerapkan PSAK 4 (Revisi 2015), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri secara retrospektif:

- i. Rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan non-pengendali (KNP);
- ii. Kehilangan kontrol atas anak perusahaan;
- iii. Perubahan kepemilikan di anak perusahaan yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol;
- iv. Hak suara potensial dalam menentukan adanya kontrol;
- v. Konsolidasi anak perusahaan yang memiliki keterbatasan jangka panjang.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation and Separate Financial Statements (continued)

Control is presumed to exist when the Company, directly or indirectly through Subsidiaries, owns more than half of the voting power of an entity, unless in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control.

Control also exists when the Company owns half or less of the power of voting right of an entity, but there is:

- i. Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- ii. Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- iii. Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control the entity through that board or body; or
- iv. Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control through that board or body.

The existence and effect of potential voting rights that can be exercised or converted on the date of the reporting period should be considered when assessing whether an entity has the power to govern the financial and operating policies of another entity.

The consolidated financial statements are based on the concept of the business unit (entity concept). The entire accounts, transactions and inter-entity significant profits have been eliminated to reflect the financial position and results of operations as a single business entity.

The Company adopted PSAK 4 (Revised 2015), "Consolidated Financial Statements and Separate Financial Statements" retrospectively:

- i. Losses of a Subsidiaries that result in a deficit balance to non-controlling Interest (NCI);
- ii. Loss of control over a Subsidiaries;
- iii. Change in the ownership interest in a Subsidiaries that does not result in a loss of control;
- iv. Potential voting rights in determining the existence of control;
- v. Consolidation of a Subsidiaries that is subject to long term restriction.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri (lanjutan)

KNP atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Entitas Anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non-pengendali atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Entitas Anak.

Transaksi dengan KNP dihitung menggunakan metode entitas ekonomi, dimana kelebihan atas akuisisi KNP yang melebihi bagian dari nilai bersih aset yang diperoleh dicatat di ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Entitas:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima; mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa serta periode pelaporan yang sama.

Laporan keuangan tersendiri (Entitas Induk) dapat disajikan hanya apabila laporan keuangan tersebut merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian dan disajikan sebagai lampiran. Metode yang digunakan untuk mencatat investasi pada Entitas Anak adalah metode biaya perolehan (cost method). Laporan keuangan tersendiri tersebut terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi Entitas Anak dicatat dengan menggunakan metode pembelian (purchase method). Biaya penggabungan usaha adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau yang ditanggung dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian yang diperoleh ditambah biaya-biaya lain yang secara langsung dapat diatribusikan pada penggabungan usaha tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation and Separate Financial Statements (continued)

NCI in net earnings (loss) and equity of Subsidiaries are stated at the proportion of non-controlling shareholders' net earnings (loss) and equity of subsidiaries.

Transactions with NCI are calculated using economic entity method, where the excess of acquisition exceeds the NCI which part of the value of net assets acquired are recorded in equity.

If loss of control over Subsidiaries, the Company:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiaries;
- derecognise the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the accumulated translation differences that recorded in equity, if any;
- Recognizes the fair value of the consideration received;
- Recognizes any resulting differences as gain or loss in the statement of comprehensive income; and
- Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to current profit or loss, or transfers directly to retained earnings.

The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for transactions and other events in similar circumstances and the same reporting period.

Separate financial statements (Parent Entity) can be served only when those statements are additional information on the consolidated financial statements and are presented as an attachment. The method used to record investments in Subsidiaries is cost method. Separate financial statements consist of the statement of financial position, statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.

d. Business combinations

Acquisition of Subsidiaries are accounted for using the purchase method (purchase method). Cost of business combination is the overall fair value (on the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquired plus the other costs that are directly attributable to the business combination.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Pada saat akuisisi, aset dan liabilitas Entitas Anak diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi diakui sebagai *Goodwill*.

e. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Jika setelah penilaian kembali, kepemilikan Perusahaan dan Entitas Anak pada nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi melebihi dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada), selisihnya diakui segera dalam laba atau rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Goodwill tidak diamortisasi melainkan di-review untuk penurunannya sekurang-kurangnya sekali setahun. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai.

Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business combinations

On acquisition, the assets and liabilities of the Subsidiaries are measured at fair value at the acquisition date. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of assets and liabilities that can be identified is recognized as *Goodwill*.

e. Goodwill

Goodwill arising from business combinations is recognized as an asset on the date of obtaining control (the acquisition date). *Goodwill* is measured as the difference of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the equity interest previously owned by the acquirer in the acquiree (if any) on the amount of the net difference between the identifiable assets acquired and liabilities taken assumed at the date of acquisition.

If after the revaluation, the ownership of the Company and its Subsidiaries in the fair value of the net assets identified as the acquiree in excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the equity interest previously owned by the acquirer to the party acquired (if any), the difference is recognized immediately in profit or loss as a purchase discount.

Goodwill is not amortized but are reviewed to decline at least once a year.

For the purpose of impairment testing, *goodwill* is allocated to each cash generating unit of the Company and the Subsidiaries are expected to benefit from the synergies of the business combination. Cash-generating units that have obtained the allocation of *goodwill* is tested for impairment on an annual basis and when there is an indication that the unit may be impaired.

If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, an impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any *goodwill* allocated to the unit and then to the other assets of the unit is divided prorated on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized on *goodwill* can not be reversed in future periods.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Penyertaan saham pada entitas dimana Entitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Entitas Asosiasi adalah suatu entitas dimana Entitas mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investasi. Entitas mempunyai pengaruh signifikan jika kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Investasi Entitas pada Entitas Asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada Entitas Asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan (termasuk *goodwill* teridentifikasi pada saat perolehan) dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas atas aset bersih Entitas Asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu.

Dalam hal ini, Entitas menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam Entitas Asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Bagian Entitas atas kerugian Entitas Asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika Entitas mempunyai liabilitas konstruktif atau hukum untuk melakukan pembayaran liabilitas Entitas Asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar liabilitas atau pembayaran tersebut.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil operasi dari Entitas Asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Entitas Asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Entitas dengan Entitas Asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam Entitas Asosiasi.

Laporan keuangan Entitas Asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Entitas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Investments in Associates and Joint Ventures

Penyertaan saham pada entitas dimana Entitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Associate is an entity in which the Company has significant influence, but does not have control or joint control, through participation in decision making over financial and operating policies of investee. The Company has significant influence if the ownership of voting rights between 20% and 50%.

The Entity's investments in its associates are accounted for using the equity method. Investments in Associates are recorded in the consolidated statement of financial position at cost (includes goodwill identified on acquisition) as adjusted for changes in the Company's ownership in net assets of the associates that occur after the acquisition, less any impairment in value is determined for each investment individually.

In this regard, the Entity calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of investment in Associates and its carrying value and recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Equity in Associates' losses which exceeds the carrying amount of the investment is not recognized except when the Company has a legal or constructive liability to pay the guaranteed liabilities of Associates, in such case, additional losses are recognized for liabilities or payments.

Consolidated Statement of comprehensive income reflects the Company's share in the results of operations of the Associates. If there is a change recognized directly in the equity of the Associates, the Company recognizes its share of such changes and to disclose this, if relevant in the statement of changes in equity.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and Associates are eliminated at the amount in accordance with the Company's share in Associates.

The financial statements of the Associates are prepared in the same reporting period as the Company.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Revisi ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Entitas yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Entitas, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties

The Entity deals transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

This revised PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent entity also applies to individual financial statements. The amendment also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (government related entities).

Related party is a person or an entity related to the entity that prepares financial statements (the reporting entity).

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies;
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same Entity (which means that each parent, Subsidiaries and fellow Subsidiaries is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Entity of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas mengendalikan atau melakukan pengendalian bersama dengan orang yang diidentifikasi dalamnya.
- vii. orang teridentifikasi yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap entitas atau anggota dari manajemen kunci dari entitas (perusahaan induk).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

h. Kas dan Setara Kas, dan Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, dan semua deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

Deposito yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun disajikan sebagai aset keuangan lancar lainnya.

Kas (garansi bank) dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari "Aset lain-lain".

i. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2012 Entitas dan entitas anak menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties (continued)

- v. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in.
- vii. A person identified in a (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as was done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements

h. Cash Equivalents and Restricted Cash

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all deposits are unrestricted, with maturities of three months or less from the date of placement.

Deposits with maturities of more than three months but not more than one year are presented as other current financial assets.

Cash (bank guarantee) and the restricted time deposits are presented as part of "Other assets".

i. Financial Instruments

Effective January 1, 2012 The Entity and its subsidiaries adopted PSAK 50 (Revised 2010) "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2011) "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosures".

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

PSAK 50 (Revisi 2010) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen keuangan ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, deviden, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontak pembelian atau penjualan item nonkeuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan signifikan instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari instrumen risiko keuangan entitas yang dimana entitas terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko tersebut sebagai tambahan, standar ini untuk mengungkapkan resiko likuiditas.

1) Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang, atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Entitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali klasifikasi aset pada setiap tanggal pelaporan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

PSAK 50 (Revised 2010) contains the requirements for presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity financial instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK presuppose disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of future cash flows of an entity that is associated with financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK 55 (Revised 2011) establishes principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contacts to buy or sell of non-financial item. This PSAK, among others, provide definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships.

PSAK 60 (Revised 2014) requires quantitative and qualitative disclosures in the financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments on the financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period and how the entity manages such risks. In addition, this standard describes the requirement for disclosure of liquidity risk.

1) Financial assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables, or available-for-sale (AFS) financial assets. The Entity determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of the assets at each reporting date.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1) Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL).

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini meliputi instrumen keuangan derivatif yang oleh entitas tidak diperlakukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai yang didefinisikan oleh PSAK No 55 (Revisi 2011).

Derivatif termasuk derivatif melekat dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, Entitas tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

- Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

1) Financial assets (continued)

Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as at FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.

Subsequent measurement

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss. Financial assets classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. This category includes derivative financial instruments by the entity are not treated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No 55 (Revised 2011).

Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are presented in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in value recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

On December 31, 2017 and December 31, 2016, the Entity does not have financial asset in this category.

- Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have no quotation in an active market. Financial assets are not intended for sale in the near future and are not classified as financial assets at fair value through profit or loss, held-to-maturity or available-for-sale assets.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1) Aset keuangan (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pinjaman yang diberikan dan piutang disajikan sebagai aset lancar jika akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, jika tidak, maka disajikan sebagai aset tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak-pihak berelasi dan piutang lain-lain yang dimiliki oleh Entitas.

▪ **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Entitas Induk dan Entitas anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Apabila Entitas Induk dan Entitas anak menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (tainting rule) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, investasi ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

1) Financial assets (continued)

After initial measurement, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment of the amortized cost taking into account any discount or premium on acquisition and fees that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is recorded as part of interest income in the consolidated statements of comprehensive income. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated income statement. Loans and receivables are included in current assets if it will be due within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position, if not, then it is presented as non current assets.

On December 31, 2017 and December 31, 2016, this category includes cash and cash equivalents, trade receivables, receivables from related parties and other receivables held by the Entity.

▪ **Held-to-Maturity Investments (HTM)**

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, and management of the Entity and Subsidiaries has the positive intention and ability to hold financial assets to maturity.

If the Entity and Subsidiaries sold or reclassified as held to maturity investments in the amount of more than an insignificant amount before maturity, the entire financial assets in that category hit the restriction rules (tainting rule) and reclassified as available-for-sale.

After initial recognition, these investments are measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment. Amortized cost is calculated taking into account any discount or premium on acquisition and fees that are an integral part of the effective interest rate.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1) Aset keuangan (lanjutan)

Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat penghentian pengakuan dan penurunan nilai dan melalui proses amortisasi menggunakan metode bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, Entitas tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

2) Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diakui pada posisi keuangan ketika entitas menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (hutang lain-lain dan derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai efektif, mana yang sesuai). Entitas menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

▪ **Liabilitas Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu yang dekat kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang ditandatangani entitas yang tidak ditujukan untuk instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No 55 (Revisi 2011) derivatif melekat dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

1) Financial assets (continued)

The amortization is recorded as part of interest income in the consolidated statements of comprehensive income. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income upon derecognition and impairment and through the amortization process using the effective interest method.

On December 31, 2017 and December 31, 2016, Entity does not have financial asset in this category.

2) Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized on the financial position when the entity becomes party to the contractual provisions of the instrument.

Financial liabilities within the scope of IAS 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL), financial liabilities at amortized cost (other payables and derivatives designated as effective hedging instruments, where appropriate). Entity establishes the classification of financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value and in the case of financial liabilities not classified as at FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities.

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

▪ **Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss**

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future this category includes derivative financial instruments signed by an entity that is not intended for hedging instruments in hedge relationships as defined in PSAK No 55 (Revised 2011) separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

▪ **Liabilitas keuangan lain-lain**

Liabilitas Keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, kategori ini meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan pinjaman jangka menengah.

3) Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

4) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

2) Financial liabilities (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

On December 31, 2017 and December 31, 2016, Entity has no financial liabilities designated at fair value through profit or loss.

▪ **Other financial liabilities**

Other Financial Liabilities are recognized initially at fair value and after initial recognition are measured at amortized cost, taking into account the impact of amortization (or accretion) based on the effective interest rate on premiums, discounts and transaction costs that are directly attributable.

On December 31, 2017 and December 31, 2016, this category includes bank loan, trade payables, other payables and medium-term loan.

3) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amount of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

4) Fair value of financial instruments

Reference to their quoted prices in an active market at the close of business on the financial position date without any deduction for transaction costs. For financial instruments with no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include the use of fair market transactions between the parties who understand and are willing to (arm's length transactions), referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models as required in PSAK 68 "Fair Value Measurement".

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5) Biaya Perolehan Diamortisasi dari Wajar Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut menggunakan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

6) Penurunan nilai aset keuangan

Entitas pada setiap akhir periode pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan.

- Aset Keuangan Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Entitas menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat EIR awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan dimasa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Entitas.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

5) Amortized Cost from Fair Financial Instruments

Amortized cost is calculated using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal payments or value that can not be claim. The calculations using the premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are separated part of the effective interest rate.

6) Impairment of financial assets

The Entity evaluates at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or Entity of financial assets has been impaired.

- Financial Assets Measured at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Entity determines individually for impairment based on objective evidence of impairment exists.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income is recognized further at the carrying reduced value, based on the beginning EIR of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance are written-off when there is no realistic possibility of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Entity.

If, in a subsequent period, the estimated value of the financial asset impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the impairment loss previously recognized increased or reduced by adjusting the allowance account. If future removal can be recovered, the recovery amount is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan nilai yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pada periode berikutnya nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

7) Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih sesuai, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

6) Impairment of financial assets (continued)

- Financial Assets available for sale

In the case of equity investments classified as available-for-sale financial assets, objective evidence would include a significant impairment or long-term decline in the fair value of the investment below its cost.

if there is evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the cumulative loss measured from the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss is reclassified from equity to profit or loss. Deterioration in the value of losses on equity investments are not reversed through the statement of comprehensive income; increase in fair value after impairment are recognized in equity.

On the case of debt instruments classified as available-for-sale assets, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is recognized based on the interest rate used to discount future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. Such accrual is recorded as part of "interest income" in the consolidated statement of comprehensive income. If in a subsequent period the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the consolidated statement of comprehensive income.

7) Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial asset or part of a Entity of similar financial assets) are derecognized when:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

7) Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian pass-through; dan baik (a) Entitas telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan bahan baku, bahan pembantu dan barang jadi ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama, barang dalam proses ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan terdiri dari semua biaya perolehan, konversi dan biaya lainnya untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi biaya tidak langsung tetap dan variabel disamping biaya bahan baku dan upah langsung. Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual wajar setelah dikurangi taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual persediaan barang jadi yang dihasilkan. Penyisihan persediaan usang, rusak, atau kadaluarsa digunakan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

7) Derecognition of financial assets and liabilities (continued)

- a) the contractual rights to receive the cash flows from the asset have ceased to exist; or (2) the Entity has transferred their contractual rights to receive the cash flows from the financial asset or an obligation to pay the received cash flows in full without significant delay to a third party in the pass-through; and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the assets, or (b) the Entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

Financial liabilities are derecognized when the liability is terminated or canceled or expired. When an existing financial liability is replaced by another financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or substantially modify the terms of a liability that currently exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of a new liability, and the difference between the carrying amount of each liability recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The acquisition cost of raw materials, auxiliary materials and finished goods is determined using the first-in first-out method, work in process is determined using the weighted average method and comprises of all acquisition cost, conversion and other costs to obtain the inventory to the current location and condition. Finished goods and work in progress includes the allocation of fixed and variable indirect costs beside the cost of materials and direct labor. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. Provision for inventory obsolescence, and expired date is used to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya di bayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing - masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian jangka panjang disajikan sebagai bagian dari "Aset Lain-lain".

l. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi dinyatakan sebesar nilai wajar, dan penilaian kembali dilakukan setiap tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

m. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan Sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2011) yang berlaku efektif 1 Januari 2012, entitas dan entitas anak memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan menggunakan metode dan tarif penyusutan sebagai berikut:

Aset tetap/Fixed Assets	Metode Penyusutan/Depreciation method	Tarif Penyusutan per Tahun/Annual rate depreciation
Bangunan dan prasarana/ <i>Building and</i>	garis lurus (<i>straight line</i>)	5%
Mesin dan instalasi, perabot dan peralatan pabrik/ <i>Machinery and installation, factory furniture</i>	Saldo menurun ganda (<i>double declining balancing</i>)	12,5% - 25%
Instalasi sumur yodium dan instalasi limbah/ <i>Iodine plant and waste treatment installation</i>	Saldo menurun ganda (<i>double declining balancing</i>)	25%
Kendaraan, perabot dan peralatan kantor/ <i>Vehicles, office furniture and equipment</i>	Saldo menurun ganda (<i>double declining balancing</i>)	25% - 50%

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using straight-line method. Long-term portion of prepaid expenses are presented as part of "other assets".

l. Investment Properties

Investment properties represents land or building held for operating lease or for capital appreciation, rather than use or sale in the ordinary course of business. Investment properties in fair value, and reappraise each year.

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the statement of income in the year of retirement or disposal.

Gains or losses from the changes fair value of investment property are recognized in income statement the period of occurrence.

m. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation In accordance with PSAK 16 (Revised 2011), which became effective on January 1, 2012, Entity and Subsidiaries choose cost method as the measurement of their offixed assets.

Fixed Assets, except land, are depreciated over the estimated useful life of the assets, using the following methods and rates:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan tanaman menghasilkan dihitung berdasarkan jangka waktu tanaman yang ditentukan oleh pertumbuhan vegetatif dan berdasarkan taksiran manajemen sebagai berikut:

Tarif Penyusutan / Depreciation Rate		
Tahun Pertama	2%	First Year
Tahun Kedua	3%	Second Year
Tahun Ketiga	4%	Third Year
Tahun Keempat	6%	Fourth Year
Tahun Kelima	85%	Five Year

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Aset tetap yang belum digunakan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan tarif penyusutan yang sesuai.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya-biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan bagian biaya tidak langsung dikapitalisasi ke akun tanaman belum menghasilkan. Akun tanaman belum menghasilkan dipindahkan ke akun tanaman menghasilkan pada saat tanaman telah

n. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud diakui jika Entitas dan entitas anak kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tak berwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat Entitas dan entitas anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets (continued)

Depreciation of mature plantations is computed based on the term of the plant determined by negative growth and assessment by management as follows:

Land is stated at cost and not amortized. Unused fixed assets are stated at acquisition cost and not depreciated.

Maintenance and repairs cost is charged to operations as incurred. Significant amounts of renewals and betterments are capitalized and depreciated based on appropriate depreciation rate.

Carrying values and the related accumulated depreciation of retired assets or disposed are derecognized from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of comprehensive income.

Construction in progress is stated at cost. Accumulated acquisition cost will be transferred to the respective Fixed Assets account when the asset is completed and ready for use.

Cost of nursery, land preparation, plantation, fertilizer, maintenance and indirect cost are capitalized to unproductive plant account. Unproductive plant accounts are reclassified to productive plant account (fifth year).

n. Intangible Assets

Intangible assets are recognized when the Company and its subsidiaries will likely derive future economic benefits of the intangible assets and the cost of the asset can be measured reliably.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Intangible assets are amortized over their estimated useful lives. Entities and subsidiaries estimate the recoverable value of intangible assets.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Apabila nilai tercatat aset tak berwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aset tak berwujud, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tak berwujud.

o. Sewa

Entitas dan entitas anak menerapkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa" yang efektif berlaku untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012.

Berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi dan bukan pada bentuk kontraknya. Aset sewa pembiayaan diakui hanya jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Sewa pembiayaan diakui sebagai aset dan liabilitas pada neraca sebesar nilai tunai aset sewa atau jika lebih rendah, nilai kini pembayaran sewa minimum. Biaya langsung awal yang dikeluarkan Entitas induk dan Entitas anak ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontingen dibebankan pada periode terjadinya.

Aset sewa pembiayaan disusutkan dengan menggunakan metode yang setara dengan aset yang dimiliki secara langsung.

Perjanjian sewa yang tidak memenuhi kriteria di atas, diklasifikasikan sebagai sewa operasi dimana pembayarannya diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa manfaat yang akan diperoleh.

p. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas induk dan Entitas anak menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Intangible Assets (continued)

If the carrying value of an intangible asset exceeds its estimated recoverable value, then the asset's carrying amount is written down in the amount that can be earned back.

Intangible assets, are amortized using the straight-line method based on estimated useful lives of intangible assets.

o. Lease

Entities and subsidiaries apply SFAS 30 (Revised 2011), "Rent" which became effective for financial reporting periods beginning on or after January 1, 2012.

In accordance to SFAS 30 (Revised 2007), the classification of lease as a finance lease or operating lease are based on substance and not in the form of contract. Finance lease assets are recognized if only the lease is substantially shifted all the risks and benefits associated with ownership of assets.

Financing lease are recognized as assets and liabilities on the balance sheet in amount of cash value lease assets or it is lower, current value of minimum lease payments. Initial direct costs are being paid by Entity and Subsidiaries added to amount is recognized as assets.

The minimum lease payments are apportioned between the financial charges and reduction of lease. The financial burden should be allocated to each period during lease periods in such a way to produce a constant periodic interest rate on outstanding liability. Contingent lease are charged in the period incurred.

Finance lease assets are depreciated using the method that is equivalent with direct owned assets.

Lease agreement that do not occupy with the above criteria, are classified as operating lease where the payments are recognized as cost on a straight-line basis during the useful life that would be obtained.

p. Impairment of Non-Financial Assets

Each statement of financial position date, the Entity and its subsidiaries review whether there is any indication of assets maybe impairment. Fixed assets and other noncurrent assets, including intangible assets are reviewed to determine whether there have been impairment losses whenever there are events or changes in circumstances indicate that the carrying value of these assets may not be recoverable.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (lanjutan)

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

q. Beban ditangguhkan

Eksplorasi dan Pengembangan

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penyelidikan umum, perijinan dan administrasi, geologi dan fisika, pengeboran, eksplorasi dan pengembangan yang meliputi biaya administrasi, pembersihan lahan, dan pembukaan tambang ditangguhkan dan diamortisasi pada saat produksi sepanjang umur ekonomi yaitu 10 (sepuluh) tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Umur ekonomi didasarkan atas taksiran manajemen yang dievaluasi secara berkala. Jumlah penurunan (write down) akibat dilakukannya evaluasi terhadap beban ditangguhkan-eksplorasi dan pengembangan dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Biaya sertifikasi, merk dagang, hak paten, lisensi dan kekayaan intelektual.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penelitian, perijinan dan administrasi atas suatu merk dagang, hak paten, lisensi dan kekayaan intelektual, ditangguhkan dan diamortisasi pada saat produksi sepanjang umur ekonomi yaitu 10 (sepuluh) tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

r. Aset Lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari beban ditangguhkan, piutang usaha yang berumur lebih dari 1 tahun dan aset tidak lancar lainnya.

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat yaitu biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi, amortisasi aset lain-lain menggunakan garis lurus.

s. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan/diamortisasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Impairment loss recognized for the difference between the carrying values of assets with the recoverable value of these assets. The recoverable value is the higher value between the net selling price and value in use of assets. In order to assess assets impairment, assets are Entitled at the lowest level for which separately produce cash flows.

q. Deferred Expenses

Exploration and Development

Costs incurred in connection with general investigation, licensing and administration, geology and physics, drilling, exploration and development which include administrative costs, land clearing, and the opening of mine are deferred and amortized over the economic life of the production of 10 (ten) years using straight line methods.

The economic life is based on management estimate, which is periodically evaluated. Any write-down as a result of the evaluation of the recoverability of deferred expense for exploration and development is charged directly to the income statement for the year.

The cost of certification, trademarks, patents, licensing and intellectual property.

Costs incurred in connection with research, licensing and administration of a trademark, patents, licensing and intellectual property, are deferred and amortized over the life time of economic production that is 10 (ten) years using the straight-line method.

r. Other Assets

Other assets consist of deferred expenses, account receivable more than one year and other non-current assets.

Other assets are presented at cost less accumulated amortization, amortization of other assets using the straight-line method.

s. Issuance Cost of Shares

Share issuance cost are presented as deductions to additional paid-in capital and are not amortized.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dijabarkan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan kurs tengah transaksi yang berlaku pada tanggal tersebut yang dikeluarkan Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs konversi yang digunakan Entitas adalah sebagai berikut:

	2017
1 United State Dollar	
100 Japan Yen	13.548,00
1 Euro	12.021,84
	16.173,62

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Entitas dan Entitas anak menerapkan PSAK 23 (Revisi 2010) "Pendapatan". PSAK ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Entitas dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan. Uang muka yang diterima dari pelanggan yang barangnya belum tersedia dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan".

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

v. Beban Keuangan

Beban pinjaman bank dan surat berharga dibebankan dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Foreign Currency Transactions and Balances

Foreign currency transactions are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated to Rupiah at the last published prevailing rates of exchange by Bank of Indonesia for the year. Exchange gains and losses are credited or charged to current operations.

Rates used are as follows:

	2016	
		1 United State Dollar
	13.436,00	
	11.540,49	100 Japan Yen
	14.161,55	1 Euro

u. Revenue and Expenses Recognition

Effective on January 1, 2011, the Entity and Subsidiaries adopted PSAK 23 (Revised 2010) "Revenue". PSAK 23 identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will be gained by the Entity and the amount can be measured reliably. Revenue is measured at fair value of payments received, excluding discounts, rebates and value added tax ("VAT").

Local sales are recognized when goods are delivered to the customers, while export sales are recognized when goods are shipped. Advances received from customers for goods which are not yet available are recognized as "Advances From Customers".

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

v. Financial Expenses

Bank loans expense and securities charged to the income statement as incurred.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

w. Imbalan Kerja

Entitas induk dan Entitas anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti dan iuran pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya. Kontribusi didanai dan dibayar oleh Entitas, anak Entitas dan karyawan. Selain itu, Entitas induk dan Entitas anak juga memberikan imbalan kerja kepada karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-Undang No 13 tahun 2003 tentang Tenaga Kerja.

Program Imbalan Pasti

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi dengan metode anuitas pasti selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Program Iuran Pasti

Iuran yang ditanggung Entitas diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Entitas induk dan Entitas anak mengakui pengaruh dari Undang-Undang No 13 tahun 2003 tentang Tenaga Kerja dalam laporan keuangan konsolidasian.

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Entitas memutuskan untuk menerapkan lebih awal PSAK 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja" secara retrospektif dan merubah metode akuntansinya yang terdahulu dalam mengakui imbalan kerja karyawan menjadi metode yang diharuskan oleh standar ini.

Liabilitas bersih entitas berkaitan dengan imbalan kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa depan sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar dari aset program setelah disesuaikan dengan laba atau rugi aktuarial yang tidak diakui, dan biaya jasa lalu yang tidak diakui. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "projected unit credit".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, yang didenominasi dalam mata uang dimana manfaat akan dibayarkan dan yang mempunyai jangka waktu sampai dengan jatuh tempo mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pasca kerja terkait.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employee Benefits

The Entity and Subsidiaries have defined benefit and defined contribution pension plans that cover all their local permanent employees. Contributions are funded and paid by the Entity, Subsidiaries and employees. Further, Entity and Subsidiaries provide employee benefits to eligible employees in accordance with Labor Law No 13/2003.

Defined Benefit Pension Plan

Current service cost is charged to current year. Past service cost, actuarial adjustments and assumptions changes effect for active participants are amortized using the fixed annuity method over the estimated average residual employment period as determined by the actuary.

Defined Contribution Pension Plan

The Entity and Subsidiaries contributions are charged as expense to current year.

The Entity and Subsidiaries recognize the effect of Labor Law No 13/2003, with reference to labor in the consolidated financial statements.

Effective on January 1, 2015, the Entity decided to early adopt PSAK 24 (Revised 2010) "Employee Benefits", retrospectively and changed its previous accounting method in recognizing employee benefits to the method required under this standard.

Net liabilities of entity related to employee benefits is calculated at the present value of the estimated benefits to be gained by employees in the future with respect to the present and past services, less the fair value of plan assets as adjusted for unrecognized actuarial gains or losses, and unrecognized past service cost. The calculation is performed by an independent actuary using the "projected unit credit".

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds, denominated in the currency in which the benefits will be paid and which has a term to maturity approximating to the terms of time-related post-employment benefit obligations.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

w. Imbalan Kerja (lanjutan)

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh program pensiun. Aset ini diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan, yaitu berdasarkan informasi harga kuotasi pasar saham. Nilai dari pensiun dibayar dimuka yang diakui dibatasi pada jumlah bersih dari akumulasi kerugian aktuarial bersih dan biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai kini dari manfaat ekonomi tersedia dalam bentuk pengembalian dari program atau pengurangan pada kontribusi yang akan datang pada program.

Laba atau rugi aktuarial yang timbul dan adanya penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial, yang melebihi nilai tertinggi antara 10% dan nilai kini dan liabilitas imbalan pasti atau 10% dan nilai wajar aset program, dibebankan atau dikreditkan terhadap laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama sisa masa kerja rata-rata karyawan yang bersangkutan.

x. Pajak Penghasilan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali pajak penghasilan tersebut sehubungan dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas dimana pajak penghasilannya diakui secara langsung di ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak kini dihitung sebesar jumlah yang diperkirakan dapat diperoleh atau dibayar dengan menggunakan tarif dan ketentuan pajak yang telah ditetapkan pada setiap tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi perlakuan pajak yang diterapkan dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi.

Entitas dan entitas anak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada setiap tanggal pelaporan. Entitas dan entitas anak juga mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari manfaat pajak pada masa depan, seperti kompensasi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa depan cukup besar (probable). Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu tarif pajak dan ketentuan pajak yang telah ditetapkan atau yang secara substansial telah ditetapkan pada setiap tanggal pelaporan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employee Benefits (continued)

Plan assets are assets held by the pension plan. These assets are measured at fair value at the end of the reporting period, based on the stock quoted market price information. The value of the prepaid pension recognized is limited to the net amount of accumulated unrecognized net actuarial losses and past service costs and the present value of economic benefits available in the form of refunds from the plan or reductions in future contributions to the program.

Actuarial gains or losses arising from adjustments made based on experience and changes in actuarial assumptions, which exceeds the higher of 10% of the present value of the defined benefit obligation or 10% of the fair value of plan assets, are charged or credited to the consolidated statement of comprehensive income over the remaining working lives of the average employee in question.

x. Income Tax

Current tax and deferred tax recognized as income or expense in the consolidated statements of comprehensive income, except the income tax related to a transaction or event that directly recognized in equity, in which income tax directly recognized in equity.

Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid using the tax rates and provisions that have been enacted at each reporting date. Management periodically evaluates tax treatment applied in the annual tax return ("SPT") in connection with the situations in which applicable tax rules require interpretation.

Entity and subsidiaries recognized deferred tax assets and liabilities for temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values at each reporting date. Entity and subsidiaries are also recognized deferred tax assets from future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits in the future is probable. Deferred tax assets and deferred tax liabilities are measured using tax rates expected to apply when the asset is realized or the liability is settled, which is the tax rate and regulation established or substantively enacted at each reporting date.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

x. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pembahasan terhadap aset dan liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya Surat Ketetapan Pajak atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya.

y. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan

z. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Entitas menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan atas aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Informasi segmen Entitas disajikan menurut pengelompokan geografis sebagai segmen primer. Pelaporan segmen sekunder dikelompokkan menurut segmen usaha.

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

Segmen usaha adalah komponen Entitas yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa yang terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except for deferred tax assets and liabilities for the different entities, in accordance with the presentation of current tax assets and liabilities.

Changes to taxation assets and liabilities are recorded when the tax assessment letter (SKP) received or appealed to, when the decision of the appeal is determined. Additional principal amount of tax and penalties established by the tax assessment letter is recognized as income or expense in profit or loss for the period, if subsequent completion effort is proposed.

y. Earning Per Share

Earning per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year

z. Segment Information

Effective on January 1, 2011, the Entity adopted PSAK 5 (Revised 2009), "Operating Segment". This PSAK requires disclosures that enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Entity engages and economic environment in which it operates. Implementation of the revised PSAK does not provide a significant effect on the consolidated financial statements.

The Entity segment information is presented based on geography as the primary segment. Secondary segment is based on business segment.

A business segment is a Entity of assets and operations providing goods or services that have different risks and returns from other business segments. A geographical segment provides goods or services within a particular economic environment that has different risks and returns from other operating segments in other economic environments.

Business segment is a component of an Entity that are classified according to products or services earned and each in providing individual product or service or a Entity of related products or services and each component has different risks and compensation from the other business segments.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

aa. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk menggunakan estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia pada sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan-pertimbangan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

aa.1) Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

aa.2) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, entitas secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Use of Estimates, Judgments and Assumptions of The Management

The preparation of the consolidated financial statements based on generally accepted accounting principles requires management to use estimates, judgments and assumptions in the carrying value of assets and liabilities that are not available in other sources. Estimates and assumptions are based on historical experiences and other factors considered relevant.

Management believes that the following represent a summary of estimates, significant judgment made by management, which have an impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

The following considerations represent a summary of estimates, significant judgment made by management, which have an impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

aa.1) Financial assets that have no price quotation in active markets

The Entity classified financial assets by evaluating, among others, whether the asset has or not price quotation in an active market. Included in the evaluation financial asset whether price quotations of an active market is price quotation that are regularly available, and whether those prices represent actual market transactions that occur on a regular basis and on fair market transactions.

aa.2) Impairment of Financial Assets

Impairment of loans and receivables is maintained on the amount which management believes is adequate to cover the possibility of uncollectible of financial assets. At each consolidated statements of financial statements date, the Entity specifically examine whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The allowance established is based on past collection experience and other factors that may affect collectability, such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor or significant delay in payments. If there is objective evidence of impairment, the amount and timing of which can be recovered is estimated based on past loss experience.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

aa.2) Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

aa.3) Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi entitas.

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

ab. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

1) Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa.2) Impairment of Financial Assets (continued)

Allowance for impairment losses created on accounts specifically identified impaired. An evaluation of the receivables, which aims to identify the amount of the allowance to be set up, carried out at regular intervals throughout the year. Therefore, the timing and amount of the allowance for impairment losses are recorded in each period may be difference depending on the judgments and estimates used.

aa.3) Impairment of Non-Financial Assets

Review of impairment occurs if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value of assets requires estimation of the expected cash flows to be generated from sustainable consumption and final disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value may have a significant impact on the recoverable amount and the amount of the impairment loss that occurred may have a material effect on operating results of the entity.

The main assumptions concerning the future and other primary sources in estimating the uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next period described below. The Entity bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing conditions and assumptions regarding future developments are subject to change due to changes in market conditions that are beyond the control of the Entity. The changes are reflected in the assumptions when the situation occurs.

ab. Use of Estimates, Judgments and Assumptions of The Management

1) Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards requires the measurement of certain financial assets and financial liabilities at fair value, and requires the use of estimates. Components of significant fair value measurement is determined based on the evidence that can be objectively verified (such as exchange rates, interest rates), the timing and magnitude of changes in fair value may be different because of the use of different assessment method.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

ab. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

2) Imbalan Pasti Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas pensiun Entitas menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun.

Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Entitas mempertimbangkan tingkat bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait. Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Entitas mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

3) Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

ac. Perubahan system software akuntansi

Pada tanggal 1 Oktober 2016 perusahaan mengganti sistem akuntansinya dengan System Analysis and Program (SAP) dengan bantuan konsultan PT Telkom (Persero).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Use of Estimates, Judgments and Assumptions of The Management (continued)

2) Post-Employment Benefits

The present value of pension obligations depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine net pension costs include the discount rate and future salary increases. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of pension obligations. The entity determines the discount rate and future salary increases that compatible on the end of the reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of the estimated future cash outflows expected to settle the pension obligations.

In determining the appropriate level of interest rates, Entity considers the interest rate of government bonds denominated in the currency of the consideration will be paid and have a time frame similar to the period of the related pension liability. To the rate of future salary increases, Entities collecting the historical data on changes in the basic salaries of workers and adapt to future business planning.

3) Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the carrying value of assets and liabilities in the financial statements and the tax base when it is probable that taxable profit will be available for the use of recognized temporary differences. Estimates significant management required to determine the amount of deferred tax assets recognized based on the possibility of the realization of the time and the amount of taxable income in the future as well as future tax planning strategies.

ac. Changes in accounting system software

On Oktober 1, 2016, company had applied new accounting system software, called System Analysis and Program (SAP) with the assistance of PT Telkom (Persero).

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada catatan 3f dan catatan 43.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan.

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

a. Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management of the Group to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Group bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group have the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements.

b. Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK No 55 (Revised 2011) are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in the note 3f and note 43.

Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments.

The Group records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 38.

c. Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu dan hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 43.

d. Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan properti investasi didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)

b. Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Group uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Group's profit or loss. More detailed information is disclosed in note 38.

c. Determining Recoverable Amount of Financial Assets

The Group evaluates specific accounts where it has information that a particular customer cannot meet its financial liabilities. In this case, the Group uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to, terms and relationships with customers and the credit status of customers based on available credit records from third parties and known market factors, to record specific allowance for the customer against the amount owed in order to reduce the amount of the receivables that the Group expects to collect. Specific allowance is re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables. More detailed information is disclosed in note 43.

d. Determining Recoverable Amount of Non-financial Assets

Provision for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventory on hand, the selling price of the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for the sale.

The recovery amounts of property, plant and equipment and investment properties are based on estimates and assumptions especially about market prospects and cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment already booked.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap.

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi. Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai dengan 20 tahun ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 13 untuk aset tetap.

e. Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)

d. Determining Recoverable Amount of Non-financial Assets (continued)

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment.

The Group estimates the useful lives of property, plant and equipment based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior. Estimation of useful lives of property, plant and equipment are provided based on the Group's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments. However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

The cost of property, plant and equipment is depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of property, plant and equipment and investment property between 4 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Group does business. More detailed information disclosed in the note 13 for property, plant and equipment.

e. Determining Income Taxes

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Group recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

In certain situations, the Group cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Menentukan Pajak Penghasilan (lanjutan)

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi" Kelompok Usaha membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 21d.

f. Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 26.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)

e. Determining Income Taxes (continued)

Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future. In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Group applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" The Group makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

The Group reviews the deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow for part or all of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates on the reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly More detailed information is disclosed in note 21d.

f. Estimated Pension Costs and Employee

The determination of liability for pension and employee benefits obligation and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual salary increase, the annual rate of resignation of employees, level of disability, retirement age and mortality and the expected rate of return of plan assets.

While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Group can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense. More detailed information disclosed in the note 26.

5. KAS DAN SETARA KAS

	2017	2016
Kas		
Rupiah	34.873.091.779	19.847.544.223
Dollar Amerika Serikat	-	-
Jumlah Kas	34.873.091.779	19.847.544.223

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash
 IDR
 US Dollar
Total Cash

**PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**For the years ended
December 31, 2017 and 2016**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2017	2016	
Bank			Bank
Pihak Berelasi			Related Parties
Rupiah			IDR
PT Bank Tabungan Negara Syariah (Persero) Tbk.	130.315.373.937	-	PT Bank Tabungan Negara Syariah (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	115.746.182.699	118.636.231.076	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah	25.475.352.840	32.082.988.895	PT Bank Pembangunan Daerah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	23.809.096.902	9.210.949.311	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	9.397.031.280	3.211.215.030	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	723.076.889	-	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	42.401.999	166.779.287	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	9.888.875	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
Sub Jumlah	305.518.405.422	163.308.163.599	Sub Total
Dollar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	16.219.969.481	22.470.405.862	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
Sub Jumlah	16.219.969.481	22.470.405.862	Sub Total
Pihak Ketiga			Related Parties
Rupiah			IDR
PT Bank Central Asia, Tbk.	14.030.291.389	7.922.717.357	PT Bank Central Asia, Tbk.
PT Bank Bukopin, Tbk.	2.895.946.328	13.971.416.055	PT Bank Bukopin, Tbk.
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	2.582.197.851	332.039.904	PT Bank CIMB Niaga, Tbk.
Bank of Tokyo	792.849.380	393.333.716	Bank of Tokyo
PT Bank Muamalat Indonesia	724.291.751	2.438.330.296	PT Bank Muamalat Indonesia
Sub jumlah	21.025.576.699	25.057.837.328	Sub total
Jumlah	342.763.951.602	210.836.406.789	Total
Deposito Jangka Pendek			Short Term Deposit
Pihak Berelasi			Related Parties
Rupiah			IDR
PT Bank Sulut, Tbk.	200.000.000.000	-	PT Bank Sulut, Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	175.000.000.000	75.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	68.000.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
PT Bank DKI	55.000.000.000	-	PT Bank DKI
PT Bank Mandiri Taspen	50.000.000.000	75.000.000.000	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank BTN (Persero), Tbk.	50.000.000.000	-	PT Bank BTN (Persero), Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	-	150.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
PT Bank Jabar Banten, Tbk.	-	50.000.000.000	PT Bank Jabar Banten, Tbk.
Pihak Ketiga			Related Parties
Rupiah			IDR
PT Bank Muamalat Indonesia	14.000.000.000	67.000.000.000	PT Bank Muamalat Indonesia
Jumlah Deposito	612.000.000.000	417.000.000.000	Total Deposito
Jumlah	989.637.043.381	647.683.951.012	Total
Tingkat Bunga Deposito	6,00% - 8,50%	6,75% - 9,00%	Deposit Interest Rate

Kas Entitas telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan berdasarkan paket tertentu dengan nilai pertanggungan masing masing sebesar Rp27.794.037.437 dan Rp27.794.037.437 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami Entitas.

Cash on hand owned by Entity were covered by insurance against losses under package policies with coverage amounting to Rp27,794,037,437 and Rp27,794,037,437 on December 31, 2017 and 2016 respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from risks that may be occurred by Entities.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Pihak Berelasi		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	33.947.322.175	21.477.158.094
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (dahulu PT Asuransi Kesehatan Indonesia)	14.115.882.179	12.861.888.668
PT Astek	5.927.810.124	1.164.586.631
PT Angkasa Pura II (Persero)	3.673.126.285	7.669.298.262
PT Pertamina (Persero)	2.568.168.907	2.200.327.609
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	2.088.603.051	962.635.157
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	800.020.526	862.370.809
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	449.425.430	1.125.036.060
Lain-lain (dibawah Rp800.000.000)	17.773.496.353	10.550.423.622
Sub jumlah	81.343.855.030	58.873.724.911
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(117.895.231)
Jumlah	81.343.855.030	58.755.829.680
Pihak Ketiga		
Lokal		
Jawa	398.881.982.666	319.765.376.636
Sulawesi, Maluku dan Papua	215.063.323.245	153.900.792.469
Sumatera	152.591.485.056	137.001.246.422
Kalimantan	42.877.807.710	33.453.396.624
Bali dan Nusa Tenggara	32.049.001.564	28.992.040.990
Sub jumlah	841.463.600.241	673.112.853.142
Ekspor	28.389.630.597	9.223.814.106
Sub jumlah	869.853.230.838	682.336.667.248
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(21.197.029.063)	(31.060.500.873)
Sub jumlah	848.656.201.775	651.276.166.375
Jumlah	930.000.056.805	710.031.996.055

Jumlah piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Rupiah	922.807.455.271	731.986.578.053
Mata Uang Asing		
USD2.095.484,99: 31 Desember 2017	28.389.630.597	-
USD686.500,01: 31 Desember 2016	-	9.223.814.105
Jumlah	951.197.085.868	741.210.392.158
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(21.197.029.063)	(31.178.396.103)
Jumlah	930.000.056.805	710.031.996.055

6. TRADE RECEIVABLES

This account consist of:

<i>Related Parties</i>	
<i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>	
<i>Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (formerly PT Asuransi Kesehatan Indonesia)</i>	
<i>PT Astek</i>	
<i>PT Angkasa Pura II (Persero)</i>	
<i>PT Pertamina (Persero)</i>	
<i>PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)</i>	
<i>PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.</i>	
<i>PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)</i>	
<i>Others (below Rp800,000,000)</i>	
Sub total	
<i>Allowance for impairment</i>	
Total	
<i>Third Parties</i>	
<i>Local</i>	
<i>Jawa</i>	
<i>Sulawesi, Maluku, Papua</i>	
<i>Sumatera</i>	
<i>Kalimantan</i>	
<i>Bali and Nusa Tenggara</i>	
Sub total	
<i>Export</i>	
Sub total	
<i>Allowance for impairment</i>	
Sub total	
Total	

Total accounts receivable by currency as follows:

<i>IDR</i>	
<i>Foreign Currency</i>	
<i>USD2,095,484.99: December 31, 2017</i>	
<i>USD686,500.01: December 31, 2016</i>	
Total	
<i>Allowance for impairment</i>	
Total	

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha berdasarkan umur dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

2017							
	Belum Jatuh Tempo/ Not yet Due	1 Sampai dengan 30 hari 1-30 Days	31 Sampai dengan 60 hari 31-60 Days	61 Sampai dengan 360 hari 61-360 Days	Lebih Dari 360 hari/ Over 360 Days	Jumlah / Total	
B U M N	27.455.269.889	18.033.711.606	11.272.213.280	18.158.751.621	6.423.908.634	81.343.855.030	State -Owned
Instansi							Enterprises
Pemerintah	196.919.238.376	57.990.370.906	63.265.512.119	125.128.946.530	42.711.296.249	486.015.364.180	Government
							Institution
Swasta	151.548.073.391	80.600.032.535	32.594.473.347	46.852.059.720	43.853.597.068	355.448.236.061	Private
Ekspor	13.516.632.181	13.134.079.783	971.352.000	-	767.566.633	28.389.630.597	Export
Jumlah	389.439.213.837	169.758.194.830	108.103.550.746	190.139.757.871	93.756.368.584	951.197.085.868	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai						(21.197.029.063)	Allowance for impairment
Jumlah	389.439.213.837	169.758.194.830	108.103.550.746	190.139.757.871	93.756.368.584	930.000.056.805	Total
2016							
	Belum Jatuh Tempo/ Not yet Due	1 Sampai dengan 30 hari 1-30 Days	31 Sampai dengan 60 hari 31-60 Days	61 Sampai dengan 360 hari 61-360 Days	Lebih Dari 360 hari/ Over 360 Days	Jumlah / Total	
B U M N	15.073.229.492	12.726.863.596	12.510.673.114	16.959.357.770	1.603.600.937	58.873.724.909	State -Owned
Instansi							Enterprises
Pemerintah	88.375.459.581	38.993.160.062	32.908.206.061	172.820.098.212	37.189.835.886	370.286.759.802	Government
							Institution
Swasta	156.041.927.813	51.925.681.867	18.254.983.761	55.270.426.883	21.333.073.019	302.826.093.343	Private
Ekspor	7.735.911.360	84.000.000	1.397.422.612	6.480.132	-	9.223.814.104	Export
Jumlah	267.226.528.246	103.729.705.525	65.071.285.548	245.056.362.997	60.126.509.842	741.210.392.158	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai						(31.178.396.103)	Allowance for impairment
Jumlah	267.226.528.246	103.729.705.525	65.071.285.548	245.056.362.997	60.126.509.842	710.031.996.055	Total

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal periode	31.178.396.103	11.199.762.002	Beginning balance
Penyisihan kerugian penurunan nilai	14.152.212.986	19.924.499.060	Allowance for impairment
Pemulihan/Penghapusan	(24.133.580.026)	54.135.041	Recovered/Write off
Saldo Akhir Periode	21.197.029.063	31.178.396.103	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha (pihak ketiga) adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of receivables (third parties) is sufficient to cover losses from uncollectible accounts.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2017	2016	
Jasa <i>listing</i>	39.759.798.963	12.072.014.466	<i>Listing fee</i>
Piutang pegawai	5.280.405.112	5.284.255.442	<i>Employee receivable</i>
Jasa <i>makloon</i>	1.658.273.756	-	<i>Makloon fee</i>
RS Tobello	1.208.588.303	1.208.588.303	<i>RS Tobello</i>
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	1.722.911.700	4.653.287.134	<i>Others (below Rp1,000,000,000)</i>
Jumlah	49.629.977.834	23.218.145.344	Total
Penyisihan piutang lain-lain	(687.577.018)	(194.541.270)	<i>Allowance for impairment</i>
Jumlah	48.942.400.816	23.023.604.074	Total

Piutang lain-lain pinjaman kepada pegawai merupakan fasilitas pinjaman dari entitas kepada karyawan untuk keperluan uang muka pembelian kendaraan, yang tidak dikenakan bunga, pelunasannya melalui pemotongan gaji bulanan, dan piutang lain-lain yang timbul dalam rangka kerja sama untuk kegiatan distribusi obat, biaya kirim, *makloon*, *display* produk (*listing fee*) dan biaya import bahan baku obat untuk pihak ketiga. Biaya tersebut akan ditagihkan kepada pihak ketiga/mitra kerja sama sesuai dengan pola kerja sama yang telah disepakati.

Other receivables loan to employees are loan to the Entity to employee for the purposes of advances for purchase of vehicles, bear no interest, repayment through monthly payroll deductions, and other receivables arising from the cooperation for drug distribution activities, shipping, tolling, display products (listing fee) and the cost of drugs imported raw materials for third parties. These costs will be billed to the third party/partner cooperation in accordance with the pattern of cooperation that has been agreed upon.

	2017	2016	
Saldo awal periode	194.541.270	277.354.513	Beginning balance
Pemulihan/Penghapusan	493.035.748	(82.813.243)	Recovered/Write off
Saldo Akhir Periode	687.577.018	194.541.270	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment is sufficient to cover losses from uncollectible accounts.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

8. INVENTORIES

This account consist of:

	2017	2016	
Barang jadi:			<i>Finished goods</i>
Obat jadi dan alat kontrasepsi	913.034.067.958	753.208.607.486	<i>Medicine and contraceptives</i>
Alat kesehatan	32.478.978.261	23.981.769.552	<i>Medical equipment</i>
Bahan baku dan bahan pembantu	214.966.761.129	162.921.500.061	<i>Raw materials and indirect materials</i>
Barang dalam proses	61.902.387.882	52.227.983.719	<i>Workin process</i>
Barang dalam perjalanan	-	342.827.000	<i>Goods in transit</i>
Sub jumlah	1.222.382.195.230	992.682.687.818	Sub total
Penyisihan persediaan usang	(30.039.493.085)	(25.355.845.166)	<i>Allowance for inventories</i>
Jumlah	1.192.342.702.145	967.326.842.652	Total

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Rincian penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2017	
	Barang jadi/ <i>Finished goods</i>	Bahan Baku/ <i>Raw materials</i>
Saldo Awal Periode	20.825.256.839	4.530.588.327
Penyisihan	11.697.855.294	7.867.173.062
Pemulihan/Penghapusan	(9.335.142.971)	(5.546.237.466)
Saldo Akhir Periode	23.187.969.162	6.851.523.923

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang. Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (lihat catatan 19).

Persediaan Entitas Induk dan Entitas anak telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan kebongkaran berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan masing - masing sebesar Rp548.316.926.317 dan Rp536.195.437.164 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan tersebut.

8. INVENTORIES (continued)

The detail of allowance for inventories were as follows :

	2016		
	Barang jadi / <i>Finished goods</i>	BahanBaku/ <i>Raw materials</i>	
Saldo Awal Periode	21.964.557.214	2.690.118.435	Beginning balance
Penyisihan	11.991.889.601	2.820.028.754	Allowances
Pemulihan/Penghapusan	(13.131.189.976)	(979.558.862)	Recovered/ write off
Saldo Akhir Periode	20.825.256.839	4.530.588.327	Ending balance

Management believes that allowance for inventories obsolescence was adequate to cover all possible losses. Inventories were used as collateral for loan at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (see note 19).

Inventories of the Entity and subsidiaries were insured against fire and burglary risk based on certain package policies, totally amounted to Rp548,316,926,317 and Rp536,195,437,164 respectively on December31, 2017 and 2016.

Management believes that the amount of insurance coverage was adequate to cover possible losses on the inventories insured.

9. UANG MUKA

	2017
Uang muka pembelian barang dagangan dan aset	91.084.130.540
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	1.330.312.749
Jumlah	92.414.443.289

9. ADVANCE PAYMENTS

	2016	
Uang muka pembelian barang dagangan dan aset	4.353.352.711	Advance for merchandise inventories
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	19.311.506.135	Others (each bellows Rp1,000,000,000)
Jumlah	23.664.858.846	Total

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2017
Sewa gedung dan rumah dinas	98.443.248.435
Kerja sama operasi dan ikatan kerja sama	6.727.025.885
Premi asuransi	658.346.145
Biaya Riset dan Development PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	-
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	5.958.650.438
Jumlah	111.787.270.903

10. PREPAID EXPENSES

	2016	
Sewa gedung dan rumah dinas	70.099.779.089	Rent building and house
Kerja sama operasi dan ikatan kerja sama	7.362.852.102	Joint operation and cooperation
Premi asuransi	950.144.481	Insurance
Biaya Riset dan Development PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	8.725.216.955	Cost Riset and Development PT Sungwun Pharmacopia
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	4.385.848.271	Others (below Rp1,000,000,000)
Jumlah	91.523.840.898	Total

11. PIUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2017
Pinjaman pegawai	3.127.530.397
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(9.009.378)
Jumlah	3.118.521.019

Pinjaman kepada karyawan merupakan fasilitas pinjaman dari Entitas kepada karyawan untuk keperluan pembelian kendaraan, perbaikan rumah, pengobatan dan lainnya, yang tidak dikenakan bunga. Pelunasannya melalui pemotongan gaji bulanan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang lain-lain.

11. LONG TERM OTHER RECEIVABLES

This account consist of:

	2016	
	2.702.354.895	Employee's loan
	(9.009.378)	Allowance for impairment
	2.693.345.517	Total

Loans to employees are loans granted by the Entity to employee for purchasing vehicle, house renovations, medical and others, which do not bear interest. The loans will be paid by employee through monthly payroll deduction.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from other receivables.

12. INVESTASI DALAM ENTITAS ASOSIASI

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES

	Jumlah lembar Saham yang dimiliki / Shares Owned	Persentase Kepemilikan / Percentage Owned	Ekuivalen Rupiah / IDR Equivalent
1. PT Asuransi Jiwa Inhealth	100.000	10%	165.000.000.000

Pada tanggal 2 Mei 2014, Entitas melakukan pembelian saham 100.000 lembar saham atau 10% saham PT Asuransi Jiwa Inhealth milik Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS) yang sebelumnya adalah PT Askes (Persero) dan Koperasi Bhakti PT Askes dengan harga sebesar Rp165.000.000.000 sesuai akta Jual Beli Saham Nomor.01 tanggal 2 Mei 2014 oleh Notaris Mola Mukti S.H,LL.M notaris di Jakarta.

Entitas membeli saham tersebut dimaksudkan untuk memperoleh potensi keuntungan dalam jangka panjang, karena perusahaan asuransi tersebut bergerak dalam usaha asuransi jiwa dan kesehatan yang secara tidak langsung sejalan dengan kegiatan usaha Entitas.

Perusahaan asuransi tersebut tidak terdaftar di bursa efek sehingga tidak tersedia nilai wajar dari sahamnya. Oleh karena itu, investasi tersebut dinyatakan sebesar biaya perolehan.

On May 2, 2014, the Entity purchased shares of 100,000 shares or 10% stock of PT Asuransi Jiwa Inhealth owned by Health Security Agency (BPJS) which formerly PT Askes (Persero) and Cooperative Bhakti PT Askes for Rp165,000,000,000 in accordance with Sale Purchase Deed No. 01 dated May 2, 2014 by Notary Mola Mukti SH, LL.M notary in Jakarta.

The Entity purchased the shares with intended to obtain potential benefit in the long run, because the insurance company is engaged in the life and health insurance that are not directly in line with the business activities of the Entity.

The Insurance company is not listed at stock exchange therefore the fair value of the shares not available, hence the investment is stated at cost.

12. INVESTASI DALAM ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

2. Kimia Farma Averroes Sdn Bhd. Malaysia

2. Kimia Farma Averroes Sdn Bhd. Malaysia

Tahun / Year	Uraian / Explanation	Jumlah lembar Saham yang dimiliki / Shares Owned	Persentase Kepemilikan / Percentage Owned	Ekuivalen Rupiah / IDR Equivalent
2012	Bagian saham Entitas / Entities Shares	450.000	30%	
	Setoran Saham bagian Entitas / Contribution Shares of entity	300.000	20%	921.912.000
	Pengembalian Saham bagian Entitas / Stock Returns	(90.000)		(279.559.623)
2013	Bagian saham Entitas / Entities Shares	210.000	30%	642.352.377
	Rugi usaha bagian entitas tahun 2013 / Loss position of Entity for 2013			(261.374.648)
				380.977.729
2014	Setoran Saham bagian Entitas / Contribution shares of Entity	90.000	10%	324.992.700
				705.970.429
2015	Rugi usaha Entitas tahun 2014/ Loss position of Entity for 2014			(52.120.931)
				653.849.498
2016	Kerugian Investasi/Investment loss			(653.849.498)
	Saldo Investasi dalam entitas asosiasi Kimia Farma Averroes Sdn Bhd. Malaysia/ Investment in Associate Kimia Farma Averroes Sdn Bhd. Malaysia			-

Pada tanggal 10 April 2012, Entitas melakukan perjanjian dengan Averroes Pharmaceuticals Sdn Bhd, Malaysia untuk membentuk entitas anak yang diberi nama Kimia Farma Averroes Sdn Bhd yang bergerak dalam bidang farmasi dan pelayanan kesehatan dan berkedudukan di wilayah Negara Malaysia dengan prosentase kepemilikan saham entitas sebanyak 450.000 lembar saham atau 30%, dengan nominal per lembar saham RM 1,00. Pada tahun 2012, Entitas baru menyetor 300.000 lembar saham dengan nilai ekuivalen Rp921.912.000. Aktivitas operasi baru sebatas pengurusan perijinan dan legal.

Investasi pada entitas asosiasi ini mulai beroperasi pada tanggal 2 Juli 2013, dengan dilakukan pembukaan Apotek Kimia Farma Averroes Sdn Bhd.

Pada saat penyusunan Laporan Keuangan, kerjasama dengan Averroes Pharmaceuticals Sdn Bhd, sedang dalam proses pengakhiran. Manajemen berkeyakinan untuk menurunkan nilai Investasi tersebut.

On 10 April 2012 the Entity entered into an agreement with Averroes Pharmaceuticals Sdn Bhd, Malaysia to establish a Subsidiaries named Kimia Farma Averroes Sdn Bhd specializing in the pharmaceutical and health care and domiciled in Malaysia with the share ownership percentage of 450,000 shares or 30%, with nominal value of RM1.00 per share. In 2012, Entity deposits 300,000 shares with equivalent value of Rp921,912,000. Operating activities is merely to permits and legal administration.

Investments in associates began its operation on July 2, 2013, by opening the Kimia Farma Averroes Sdn Bhd Pharmacy.

At the time of preparing the Financial Statements, the cooperation with Averroes Pharmaceuticals Sdn Bhd, is in the process of termination. Management believes to decrease the value of the investments .

13. ASET PROPERTI INVESTASI

Dalam tahun 2016, manajemen mengevaluasi beberapa Aset Entitas yang tidak lagi digunakan sebagai sarana operasional Entitas, melainkan disewakan kepada pihak ketiga. Manajemen melakukan klasifikasi sebagai Aset Properti Investasi dengan menggunakan nilai wajar, sesuai dengan laporan Kantor Jasa Penilai Publik KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan.

Dalam tahun 2017, manajemen mengevaluasi beberapa Aset Entitas yang tidak lagi digunakan sebagai sarana operasional Entitas, melainkan disewakan kepada pihak ketiga dan melakukan penilaian kembali terhadap aset properti investasi tahun 2016, sesuai dengan laporan Kantor Jasa Penilai Publik Anas Karim Rivai & Rekan.

13. INVESTMENT PROPERTY ASSETS

In 2016, there are several asset management to evaluate the entity that is no longer used as a means of operational entities, but leased to third parties. Classification as Asset Management Investment Property using the fair value, according to Kantor Jasa Penilai Publik KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan report.

In 2017, there are several asset management to evaluate the entity that is no longer used as a means of operational entities, but leased to third parties. Classification as Asset Management Investment Property using the fair value, according to Kantor Jasa Penilai Publik Anas Karim Rivai & Rekan report.

	Tanah/ Land	Bangunan/ Building	Jumlah Nilai Wajar 2017/ Total fair value	Jumlah Nilai Wajar 2016/ Total fair value
Jl. Diponegoro No. 40, Bandung	56.595.600.000	1.499.445.000	58.095.045.000	52.657.030.000
Jl. RE Martadinata No. 63 Bandung	109.208.000.000	3.438.330.000	112.646.330.000	106.586.572.000
Jl. Setia Budi No. 33, Bandung	63.426.900.000	970.318.000	64.397.218.000	60.063.242.000
Jl. Braga No. 3, Bandung	20.248.700.000	825.840.000	21.074.540.000	18.211.920.000
Jl. Asia Afrika No. 9, Bandung	-	10.348.800.000	10.348.800.000	9.702.000.000
Jl. Matraman Raya No. 187, Jakarta	-	491.436.000	491.436.000	321.640.000
Jl. Pasar Baru, Jakarta	9.681.500.000	1.555.494.000	11.236.994.000	9.806.100.000
Jl. Patra Kumala No. 40 & 42, Jakarta Barat	10.373.000.000	-	10.373.000.000	-
Jl. RS Peln, Jakarta	2.169.200.000	-	2.169.200.000	-
Jl. Gedongsongo Timur No.1, Semarang	13.932.000.000	-	13.932.000.000	-
Jl. Malioboro, Yogyakarta	18.600.000.000	472.551.000	19.072.551.000	17.201.600.000
Jumlah	304.234.900.000	19.602.214.000	323.837.114.000	274.550.104.000

Bangunan di Jl. Patra Kumala No. 40 & 42 Jakarta, Jl. RS Peln Jakarta, Jl. Gedongsongo Timur No. 1 Semarang masih dicatat dalam aset dalam penyelesaian (gedung).

The building on Jl. Patra Kumala No. 40 & 42 Jakarta, Jl. RS Peln Jakarta, Jl. Gedongsongo Timur No.1 Semarang still recorded construction in progress (a building).

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

	2017					
	Saldo Awal / Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir / Ending balance	Acquisition Cost
Harga perolehan						Land
Tanah	356.207.691.054	21.573.763.250	-	-	377.781.454.304	Building and
Bangunan dan						Infrastructure
Prasarana	208.605.908.007	8.937.207.868	-	-	217.543.115.875	Machinery and
Mesin dan						Installation
Instalasi	231.039.048.313	20.239.897.788	-	6.208.696.500	257.487.642.601	Furniture and
Perabot dan						Fixtures
Peralatan	278.722.263.838	31.252.852.058	-	138.360.000	310.113.475.896	
Jumlah dipindahkan	1.074.574.911.212	82.003.720.964	-	6.347.056.500	1.162.925.688.676	Carried forward

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	2017					
	Saldo Awal / Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir / Ending balance	
Jumlah dipindahkan	1.074.574.911.212	82.003.720.964	-	6.347.056.500	1.162.925.688.676	Carried forward
Kendaraan	77.636.771.439	8.501.837.268	(773.264.000)	(354.190.455)	85.011.154.252	Vehicles
Instalasi Sumur					-	Iodine Plant
Yodium	7.159.537.298	-	-	-	7.159.537.298	Installation
Tanaman					-	Productive
Menghasilkan	5.539.340.170	-	-	-	5.539.340.170	Plants
Instalasi Limbah	3.042.442.189	100.000.000	-	204.910.400	3.347.352.589	Installation of waste
Aset Dalam					-	Construction In
Penyelesaian	363.234.961.943	651.497.301.374	-	(6.197.776.445)	1.008.534.486.872	progress
Tanaman Belum					-	Unproductive
Menghasilkan	2.295.246.862	-	-	-	2.295.246.862	Progress
Aset Sewa Pembiayaan:					-	Lease Assets:
Kendaraan	14.501.926.402	2.676.172.623	-	-	17.178.099.025	Vehicles
Jumlah	1.547.985.137.515	744.779.032.229	(773.264.000)	-	2.291.990.905.744	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan						Building and
Prasarana	121.912.295.525	9.977.642.153	-	-	131.889.937.678	Infrastructure
Mesin dan Instalasi	148.268.764.027	14.904.044.041	-	-	163.172.808.068	Machinery and
Perabot dan					-	Installation
Peralatan	183.570.127.878	31.794.929.676	-	-	215.365.057.554	Furniture and
Kendaraan	66.321.656.394	5.168.694.728	(773.264.000)	-	70.717.087.122	Fixtures
Instalasi Sumur					-	Vehicles
Yodium	6.953.813.313	51.430.996	-	-	7.005.244.309	Iodine Plant
Tanaman					-	Installation
Menghasilkan	4.708.871.466	-	-	-	4.708.871.466	Productive plans
Instalasi Limbah	2.909.265.618	52.044.124	-	-	2.961.309.742	Installation of waste
Aset Sewa Pembiayaan:					-	Lease Assets:
Kendaraan	6.595.086.204	1.790.117.610	-	-	8.385.203.814	Vehicles
Jumlah	541.239.880.425	63.738.903.328	(773.264.000)	-	604.205.519.753	Total
Nilai buku neto	1.006.745.257.090				1.687.785.385.991	Book value
	2016					
	Saldo Awal / Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir / Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition Cost
Tanah	341.631.560.132	14.566.130.922	-	10.000.000	356.207.691.054	Land
Bangunan dan						Building and
Prasarana	196.716.222.218	2.540.371.292	-	9.349.314.497	208.605.908.007	Infrastructure
Mesin dan						Machinery and
Instalasi	208.579.178.217	7.534.090.462	-	14.925.779.634	231.039.048.313	Installation
Perabot dan						Furniture and
Peralatan	228.456.089.300	34.956.809.786	-	15.309.364.752	278.722.263.838	Fixtures
Kendaraan	64.349.648.893	4.521.837.519	(2.089.313.180)	10.854.598.207	77.636.771.439	Vehicles
Instalasi Sumur						Iodine Plant
Yodium	7.159.537.298	-	-	-	7.159.537.298	Installation
Tanaman						Productive
Menghasilkan	5.539.340.170	-	-	-	5.539.340.170	Plants
Instalasi Limbah	3.042.442.189	-	-	-	3.042.442.189	Installation of waste
Aset Dalam						Construction In
Penyelesaian	84.517.840.848	318.311.579.980	-	(39.594.458.885)	363.234.961.943	progress
Tanaman Belum						Unproductive
Menghasilkan	2.004.917.422	290.329.440	-	-	2.295.246.862	Progress
Aset Sewa Pembiayaan:					-	Lease Assets:
Kendaraan	24.372.122.890	984.401.717	-	(10.854.598.205)	14.501.926.402	Vehicles
Jumlah	1.166.368.899.577	383.705.551.118	(2.089.313.180)	-	1.547.985.137.515	Total

**PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**For the years ended
December 31, 2017 and 2016**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan						Building and
Prasarana						Infrastructure
	115.758.459.574	6.153.835.951	-	-	121.912.295.525	
Mesin dan Instalasi						Machinery and
Perabot dan						Installation
Peralatan						Furniture and
	157.422.976.037	26.147.151.841	-	-	183.570.127.878	
Kendaraan						Fixtures
Instalasi Sumur						Vehicles
	56.214.643.466	3.451.827.337	(2.089.313.161)	8.744.498.752	66.321.656.394	
Yodium						Iodine Plant
	6.856.528.119	97.285.194	-	-	6.953.813.313	
Tanaman						Installation
Menghasilkan						Productive plans
	4.526.713.961	182.157.505	-	-	4.708.871.466	
Instalasi Limbah						Installation of waste
	2.838.226.184	71.039.434	-	-	2.909.265.618	
Aset Sewa Pembiayaan:						Lease Assets:
Kendaraan						Vehicles
	13.772.682.513	1.566.902.443	-	(8.744.498.752)	6.595.086.204	
Jumlah	491.879.463.625	51.449.729.961	(2.089.313.161)	-	541.239.880.425	Total
Nilai buku neto	674.489.435.952				1.006.745.257.090	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The depreciation expense is allocated as follow:

	2017	2016	
Beban pokok produksi:			Cost of goods manufactured
Pertambangan	347.809.452	944.259.153	Mining
Manufaktur	18.651.616.650	21.039.192.376	Manufacture
Beban usaha:			Operating expenses
Penelitian dan			Research and
pengembangan	7.310.350.195	317.446.025	development
Umum dan			General and
administrasi	37.429.127.031	29.148.832.407	administration
Jumlah	63.738.903.328	51.449.729.961	Total

Aset dalam penyelesaian

Construction in progress

	2017			
	Proyek s.d 31 Desember 2017 / Project until December 31, 2017	Nilai / Amount 100%	% Penyelesaian / % of completion	
Pendirian pabrik garam farmasi	60.006.965.833	67.500.000.000	89%	Pharmaceutical salt factory
Pengadaan mesin produksi	116.493.344.227	148.714.544.000	78%	Machine
Pengembangan apotek	28.072.626.792	176.480.000.000	16%	Development of pharmacy
Stem cell	6.366.113.713	10.095.550.000	63%	Skin Culture
Renovasi gudang pabrik	105.002.941.745	131.770.449.000	80%	Renovation of warehouse and pharmacy
Pabrik Banjaran	629.442.043.918	1.237.006.111.000	51%	Banjaran Factory
FS pabrik rapid test, Wisma KF, RS	1.576.626.500	2.000.000.000	79%	FS factory rapid test, Wisma KF, RS
Renovasi gudang cabang TD	17.449.101.130	24.750.000.000	71%	Renovation of branch warehouse
Perijinan pabrik bahan baku	962.200.000	99.875.000.000	1%	Permitting of raw material
Rapid test	11.746.590.805	12.500.000.000	94%	Rapid test
Retail Internasional	1.635.615.825	200.000.000.000	1%	International retail
Klinik kecantikan	1.156.453.204	4.000.000.000	29%	
SAP	28.623.863.180	105.000.000.000	27%	
Jumlah	1.008.534.486.872	2.219.691.654.000		Total

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	2016			
	Proyek s.d 31 Desember 2016 / Project until December 31, 2016	Nilai / Amount 100%	% Penyelesaian / % of completion	
Pendirian pabrik garam farmasi	55.214.490.833	64.603.700.000	85%	Pharmaceutical salt factory
Pengadaan mesin produksi	88.127.554.652	105.923.650.000	83%	Machine
Pengembangan apotek	2.939.450.973	161.750.000.000	2%	Development of pharmacy
Stem cell	6.207.022.804	10.095.550.000	61%	Skin Culture
Renovasi gudang pabrik	14.129.968.898	40.000.000.000	35%	Renovation of warehouse and pharmacy
Pabrik Banjaran	174.381.169.834	367.464.622.000	47%	Banjaran Factory
FS pabrik rapid test, Wisma KF, RS	1.576.626.500	10.630.000.000	15%	FS factory rapid test, Wisma KF, RS
Renovasi gudang cabang TD	3.869.077.327	9.500.000.000	41%	Renovation of branch warehouse
Perijinan pabrik bahan baku	962.200.000	61.875.000.000	2%	Permitting of raw material
SAP	15.827.400.122	105.000.000.000	15%	
Jumlah	363.234.961.943	936.842.522.000		Total

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan di unit produksi, apotek dan diagnostika baru serta pengadaan gudang untuk KFTD. Jangka waktu penyelesaian pembangunan apotek KFTD dan diagnostika yang tersebar di wilayah Indonesia tersebut berkisar antara 6 (enam) sampai dengan 36 (tiga puluh enam) bulan. Pada 31 Desember 2017, persentase penyelesaian dari bangunan dan prasarana berkisar antara 1% sampai dengan 94%.

Construction in progress consists of the construction of the production unit, pharmacy and new clinic and procurement of warehouse for KFTD. The finishing time for construction of the pharmacy, and KFTD new clinic from 6 to 36 months. On December 31, 2017, percentage of completion of the building and infrastructure ranging from 1% to 94%.

Entitas memiliki beberapa bidang tanah seluas kurang lebih 548.704 m² yang tersebar di wilayah Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun dan 30 (tiga puluh) tahun. Entitas juga mempunyai Hak Guna Usaha (HGU) atas tanah seluas 1.061 hektar di Cianjur, Jawa Barat yang berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun hingga tahun 2023. Lokasi tersebut dikembangkan Entitas untuk perkebunan kina. Luas lahan yang digunakan untuk tanaman menghasilkan adalah seluas kurang lebih 432,26 hektar.

The Entity own several areas of land with total area approximately of 548,704 square meters located throughout Indonesia with Building Use Rights (HGB) for term of 20 (twenty) and 30 (thirty) years. The Entity also owns Operating Use Rights (HGU) over 1.061 hectares of land in Cianjur, West Java for a period of 25 (twenty five) years until 2023. The location is developed by the Entity for quinine plantation. Productive plantation covers a total area of 432.26 hectares

Aset tetap tanah dengan HGB No. 591, No. 2341, No. 275, No. 69, No. 85, No. 86, No. 378, No. 379, No. 1 berikut bangunan di atasnya semua atas nama Entitas digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan PT Bank Central Asia Tbk. (catatan 19).

Land with H HGB No. 591, No. 2341, No. 275, No. 69, No. 85, No. 86, No. 378, No. 379, No. 1 including buildings in top of it are used as collateral to the loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., and PT Bank Central Asia Tbk. (see note 19).

14. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap resiko kehilangan, kebakaran dan kebongkaran dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp507.110.285.686 dan Rp544.445.461.537 per 31 Desember 2017 dan 2016. Manajemen entitas dan entitas anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan tersebut.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen Entitas berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Rincian pelepasan aset untuk masa yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets, except land, are insured against the risk of loss, fire and burglary with the sum insured amounting to Rp507,110,285,686, and Rp544,445,461,537, per 31 Desember 2017 and 2016. Management of Entity and subsidiaries believe that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on management evaluation on recoverable amount as December 31, 2017, the Entity's management believes there are no changes in circumstances indicate a decrease of fixed assets.

Details of the disposal of assets for the period ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

2017			
	Nilai buku / Book value	Harga jual bersih / Net selling price	Keuntungan/ gain
Tanah dan bangunan	-	-	-
Mesin dan inventaris	-	-	-
Kendaraan	-	338.980.890	338.980.890
Jumlah	-	338.980.890	338.980.890
2016			
	Nilai buku / Book value	Harga jual bersih / Net selling price	Keuntungan/ gain
Tanah dan bangunan	-	-	-
Mesin dan inventaris	19	775.493.319	775.493.300
Kendaraan	-	-	-
Jumlah	19	775.493.319	775.493.300

Tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan merupakan aset tetap yang masuk ke dalam aset biologis, metode akuntansi yang digunakan untuk mencatat aset biologis adalah dengan metode historical cost. Tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan diklasifikasikan berdasarkan umur tanam dan masa produktif atas tanaman tersebut yang ditentukan oleh manajemen.

Immature and mature plantations are fixed asset categorized as biological assets, the accounting method used to record the biological assets is the historical cost method. Immature and mature plantations are classified by age of planting and productive period for such plants are determined by management.

15. ASET BELUM DIGUNAKAN

Aset belum digunakan merupakan tanah dan bangunan yang terletak di Denpasar Bali dengan nilai Rp180.000.000.

15. UNOPERATED ASSETS

Unoperated assets as of December 31, 2017 were land and building located in Denpasar, Bali amounted to Rp180,000,000.

16. BEBAN DITANGGUHKAN

16. DEFERRED CHARGES

2017				
	Saldo Awal / Beginning	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Saldo Akhir / Ending balance
Biaya perolehan	28.579.479.352	-	-	28.579.479.352
Akumulasi amortisasi	(27.831.781.602)	(296.378.456)	-	(28.128.160.058)
Jumlah	747.697.750	(296.378.456)	-	451.319.294
2016				
	Saldo Awal / Beginning	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Saldo Akhir / Ending balance
Biaya perolehan	28.579.479.352	-	-	28.579.479.352
Akumulasi amortisasi	(27.279.535.819)	(552.245.783)	-	(27.831.781.602)
Jumlah	1.299.943.533	(552.245.783)	-	747.697.750

Acquisition cost
 Accumulated
 amortization
Total

Acquisition cost
 Accumulated
 amortization
Total

Beban ditangguhkan merupakan beban pengembangan sumur yodium yang telah diamortisasi masing-masing sebesar Rp296.378.456 dan Rp552.245.783 untuk 31 Desember 2017 dan 2016. Beban tersebut dicatat dalam biaya produksi pertambangan.

Deferred charges is Iodine plant development expenses which has already amortized amounted to Rp296,378,456 and Rp552,245,783, respectively for December 31, 2017 and 2016. These expenses are recorded in the cost of mining production.

17. ASET TAK BERWUJUD

17. INTANGIBLE ASSETS

2017				
	Saldo Awal / Beginning	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Saldo Akhir / Ending balance
Biaya perolehan				
Software Komputer	5.335.267.890	1.374.744.760	-	6.710.012.650
Hak atas tanah	5.173.563.926	110.000.000	-	5.283.563.926
Jumlah	10.508.831.816	1.484.744.760	-	11.993.576.576
Akumulasi amortisasi				
Software Komputer	1.795.868.988	547.192.303	-	2.343.061.291
Hak atas tanah	3.311.773.455	-	413.144.809	2.898.628.646
Jumlah	5.107.642.443	547.192.303	413.144.809	5.241.689.937
	5.401.189.373			6.751.886.639

Acquisition cost
 Computer software
 Land rights
Total

Accumulated amortization
 Computer software
 Land rights
Total

17. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

17. INTANGIBLE ASSETS (continued)

	2016				
	Saldo Awal / Beginning	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Saldo Akhir / Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Software Komputer	4.327.682.304	1.007.585.586	-	5.335.267.890	Computer software
Hak atas tanah	4.644.434.127	529.129.799	-	5.173.563.926	Land rights
Jumlah	8.972.116.431	1.536.715.385	-	10.508.831.816	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Software Komputer	1.230.276.468	565.592.520	-	1.795.868.988	Computer software
Hak atas tanah	2.103.200.885	1.208.572.570	-	3.311.773.455	Land rights
Jumlah	3.333.477.353	1.774.165.090	-	5.107.642.443	Total
	5.638.639.078			5.401.189.373	

Biaya amortisasi masing-masing sebesar Rp547.192.203 dan Rp1.774.165.090 untuk 31 Desember 2017 dan 2016. Beban tersebut dicatat dalam biaya umum dan administrasi.

Amortization costs amounted to Rp547,192,203 and Rp1,774,165,090 for December 31, 2017 and 2016. These expenses are recorded in general and administrative expenses.

18. ASET LAIN-LAIN

18. OTHER ASSETS

	2017	2016	
Biaya dibayar di muka sewa jangka panjang	171.111.989.058	195.043.490.241	Prepaid expense of long term rent
Bunga bank yang dikapitalisasi	19.224.165.316	-	Capitalized bank interest charges
Biaya dibayar di muka Kerja Sama jangka panjang	19.014.176.273	24.372.416.165	Prepaid expense of long term
Piutang usaha diatas satu tahun	11.004.375.413	-	Account Receivable more than one year
Uang jaminan	205.199.391	188.268.586	Security deposit
Aset Lainnya	-	348.739.433	Other Assets
Jumlah	220.559.905.451	219.952.914.425	Total

Biaya dibayar di muka sewa jangka panjang dan biaya ditangguhkan jangka panjang merupakan biaya yang timbul dari Kerja sama dengan pihak ketiga dalam rangka pembukaan apotek, laboratorium dan klinik dengan rincian sebagai berikut:

The prepaid expense of long term rent and long term deferred expense are cost from cooperation with third parties for opening pharmacy, laboratory and clinic which are detailed as follows:

18. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

18. OTHER ASSETS (continued)

2017						
	Saldo Awal / Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Dipindahkan ke jangka pendek/ Move to short term	Saldo Akhir / Ending balance	
Biaya ditangguhkan						<i>Deferred expenses</i>
Biaya perolehan						<i>Acquisition Cost</i>
Sewa jangka panjang	195.043.490.242	63.283.933.483	-	(87.215.434.667)	171.111.989.058	<i>Long term rent</i>
Kerja sama	24.372.416.166	2.133.180.224	-	(7.491.420.117)	19.014.176.273	<i>cooperation</i>
Sub jumlah	219.415.906.408	65.417.113.707	-	(94.706.854.784)	190.126.165.331	Sub total
Akumulasi amortisasi						<i>Accumulated Amortization</i>
Sewa jangka panjang	-	-	-	-	-	<i>Long term rent</i>
Kerja sama	-	-	-	-	-	<i>cooperation</i>
Sub jumlah	-	-	-	-	-	Sub total
Nilai buku	219.415.906.408				190.126.165.331	Book Value
Sewa jangka pendek	71.958.267.423	-	(60.410.314.843)	87.215.434.667	98.763.387.247	<i>Short term rent</i>
IKS/KSO jangka pendek	7.362.852.101	-	(8.127.246.333)	7.491.420.117	6.727.025.885	<i>Short term rent JO/JC</i>
Jumlah	79.321.119.524	-	(68.537.561.176)	94.706.854.784	105.490.413.132	Total
2016						
	Saldo Awal / Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Dipindahkan ke jangka pendek/ Move to short term	Saldo Akhir / Ending balance	
Biaya ditangguhkan						<i>Deferred expenses</i>
Biaya perolehan						<i>Acquisition Cost</i>
Sewa jangka panjang	156.339.212.319	115.833.597.713	-	(77.129.319.790)	195.043.490.242	<i>Long term rent</i>
Kerja sama	25.191.927.458	7.517.228.322	-	(8.336.739.614)	24.372.416.166	<i>cooperation</i>
Sub jumlah	181.531.139.777	123.350.826.035	-	(85.466.059.404)	219.415.906.408	Sub total
Akumulasi amortisasi						<i>Accumulated Amortization</i>
Sewa jangka panjang	-	-	-	-	-	<i>Long term rent</i>
Kerja sama	-	-	-	-	-	<i>cooperation</i>
Sub jumlah	-	-	-	-	-	Sub total
Nilai buku	181.531.139.777				219.415.906.408	Book Value
Sewa jangka pendek	53.364.001.489	-	(58.535.053.856)	77.129.319.790	71.958.267.423	<i>Short term rent</i>
IKS/KSO jangka pendek	5.882.655.733	-	(6.856.543.246)	8.336.739.614	7.362.852.101	<i>Short term rent JO/JC</i>
Jumlah	59.246.657.222	-	(65.391.597.102)	85.466.059.404	79.321.119.524	Total

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expense are allocated as

	2017	2016	
Beban penjualan			<i>Selling expenses</i>
Amortisasi sewa	60.410.314.843	58.535.053.856	<i>Amortization of rent avenue</i>
Amortisasi	8.127.246.333	6.856.543.246	<i>Amortization</i>
Jumlah	68.537.561.176	65.391.597.102	Total

Perjanjian sewa jangka panjang dilakukan dengan 711 pihak ketiga, dan perjanjian KSO yang dilakukan dengan 220 pihak ketiga serta Ikatan Kerja Sama dilakukan dengan 52 pihak ketiga (Rumah Sakit) dalam rangka untuk operasional outlet apotek baik perorangan maupun institusi yang tersebar diseluruh wilayah Republik Indonesia, dimana pihak ketiga hanya menyerahkan aset berupa tanah dan bangunan untuk digunakan sebagai outlet Apotek. Pihak ketiga menerima imbalan tertentu.

Long-term rent agreements made with 711 third parties, in order to operate pharmacy outlets both for 220 third parties individuals and 52 institutions that are scattered throughout the territory of the Republic of Indonesia, where the third parties submit such as land and buildings to be used as pharmacy outlets where third parties receive certain benefits.

18. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Amortisasi beban tangguhan sewa, kerjasama operasi dan ikatan kerjasama menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

Perjanjian tersebut adalah perjanjian sewa gedung/ruangan, karena pihak ketiga tidak ikut terlibat dalam pengelolaan outlet apotek.

Uang jaminan merupakan jaminan bank atas penjualan tender kepada pihak institusi di Entitas anak, PT KFTD.

Bunga bank yang dikapitalisasi adalah beban bunga atas Kredit Investasi untuk pembangunan pabrik Banjaran, yang akan diamortisasi sesuai dengan masa manfaat aset.

Piutang usaha diatas satu tahun adalah piutang berelasi di Entitas Anak PT KFA kepada BPJS, BUMN dan Instansi Pemerintah Pusat dan daerah yang tidak dilakukan penyisihan kerugian karena Manajemen berkeyakinan atas piutang-piutang dimaksud dapat diterima pembayarannya.

18. OTHER ASSETS (continued)

Amortization of deferred rent using the straight-line method over the period of the agreement.

That Agreement is rental building / rooms with third parties which not involved in drug store management.

The security deposit is a bank guarantee on the tender sale to the institution in PT KFTD, subsidiary.

Capitalized Bank Interest charges is interest expense from investment credit to Construction Banjaran are amortized base on estimated useful lives.

Account receivable more than one year is related parties of receivables in PT KFA, Subsidiaries (BPJS, SOE Government and Regional Institutions) in PT KFA, Subsidiaries. Managements doesn't create the account of Allowance for bad debt due to they believe that they will be able to collect their payments.

19. UTANG BANK

19. BANK LOAN

	2017	2016	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			IDR
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	238.610.227.939	333.728.485.561	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Mata uang asing			Foreign currency
USD121.681,27 : 31 Desember 2017	1.648.537.845		USD121,681.27: 1 Desember 2017
USD21.060,01 : 31 Desember 2016		282.962.254	USD21,060.01: 31 Desember 2016
	240.258.765.784	334.011.447.815	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank May Bank Indonesia, Tbk.	490.000.000.000	-	PT Bank May Bank Indonesia, Tbk.
PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	100.000.000.000	104.000.000.000	PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ
PT Bank Central Asia Tbk.	276.764.173	5.225.679.515	PT Bank Central Asia Tbk.
	590.276.764.173	109.225.679.515	
Jumlah	830.535.529.957	443.237.127.330	Total
Tingkat bunga per tahun	7,00% - 9,00%	8,60% - 9,75%	Annual interest rate

19. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., yang terdiri dari fasilitas kredit modal kerja *revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000.000, fasilitas kredit modal kerja (*Global Line*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000 yang dialokasikan untuk Entitas Rp76.000.000.000, Entitas Anak KFTD Rp20.000.000.000 dan Entitas Anak KFD Rp4.000.000.000, fasilitas bank garansi sebesar Rp71.000.000.000, fasilitas *non cash loan* untuk penerbitan LC/SKBDN sebesar maksimum USD7.000.000, dan fasilitas *Treasury line* sebesar USD4.300.000. Fasilitas kredit ini dijamin dengan sertifikat HGB No. 591 / Pulogadung atas nama Entitas diikat dengan hak tanggungan dengan nilai pengikatan sebesar Rp55.205.000.000 serta persediaan dan piutang yang telah diikat secara *fidusia* senilai Rp430.588.458.409.

Pada tanggal 10 Maret 2016 Entitas mendapatkan tambahan fasilitas kredit modal kerja *revolving* sebesar Rp200.000.000.000 dan pada tanggal 4 Agustus 2016 Entitas mendapatkan tambahan fasilitas bank garansi menjadi sebesar Rp192.000.000.000 dengan peningkatan nilai pengikatan hak tanggungan sertifikat HGB No. 591 / Pulogadung menjadi sebesar Rp274.480.000.000.

Pada tanggal 13 November 2017 Entitas mendapatkan tambahan fasilitas kredit modal kerja *revolving* sebesar Rp100.000.000.000 sehingga limitnya menjadi Rp300.000.000.000 dan menjadi KMK Transaksional/*Revolving Non* Rekening Koran. Selain itu Entitas juga mendapat tambahan fasilitas kredit modal kerja (*Global Line*) sebesar Rp400.000.000.000 sehingga limit fasilitas menjadi Rp500.000.000.000 yang dialokasikan untuk Entitas Rp360.000.000.000, Entitas Anak KFTD Rp75.000.000.000, Entitas Anak KFD Rp25.000.000.000, Entitas Anak KFA Rp40.000.000.000. Seluruh fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai tanggal 26 November 2018. Fasilitas tersebut dibebani suku bunga tahunan sebesar 9% dan sewaktu-waktu dapat berubah.

19. BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

The Entity obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., with a maximum amount of Rp30,000,000,000. for working capital. Working capital revolving loan maximum of Rp100,000,000,000 from Global Line allocated for entity Rp76,000,000,000; a Subsidiaries of KFTD Rp20,000,000,000 Subsidiaries of KFD Rp4,000,000,000. The facilities of bank guarantees amounted to Rp71,000,000,000; the facilities of non cash loan for LC/SKBDN maximum amounted USD7,000,000 and treasury facilities line amounted to USD4,300,000. This facilities were collateralized by letter of landright HGB No. 591 / Pulogadung on behalf of the company with a mortgage collateral amounted to Rp55,205,000,000 and also the inventories and receivables which have been bound by fiduciary amounted to Rp430,588,458,409.

On March 10, 2016 Entity obtain additional working capital revolving credit facility amounted to Rp200,000,000,000. And on August 4, 2016 Entity obtain additional bank guarantee facility amounted to Rp192,000,000,000 by increasing the value of binding collateral landright SHGB No. 591 / Pulogadung unto Rp274,480,000,000.

Due to an additional of Rp100,000,000,000 on November 13, 2017 Entity had an ceiling (plafond) of working capital revolving credit facility amounted to Rp300,000,000,000 and the account become an Transactional Working Capital Revolving Loan /Revolving Non checking account. Beside the above facilities the Entity had received an addition of working capital facilities from Global Line of Rp400,000,000,000 and the limit (ceilling) of this facilities become to be Rp500,000,000,000. This facilities is allocated to the Entity Rp360,000,000,000, PT KFTD, Subsidiaries Rp75,000,000,000, PT KF Diagnostic, Subsidiaries Rp25,000,000,000 and PT KFA, Subsidiaries Rp40,000,000,000. the due date of all of this facilities had been extended to November 26, 2018, which was charged by interest rate 9% p.a. and changable anytime.

19. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 1 Desember 2016, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., yang terdiri dari fasilitas kredit investasi - bagian dari *Club Deal* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia sebesar maksimum Rp295.026.129.000 dan fasilitas kredit investasi – IDC sebesar maksimum Rp28.591.287.000 serta fasilitas *non cash loan* untuk LC impor sebagai sub limit fasilitas kredit investasi sebesar maksimum Rp295.026.129.000 dengan jangka waktu maksimum selama 7 tahun termasuk *grace period* selama 2 tahun.

Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembangunan fasilitas produksi PT Kimia Farma (Persero), Tbk. di Jalan Raya Banjaran Km. 16, Kabupaten Bandung dan dijamin dengan tanah beserta bangunan dan peralatan diatasnya untuk sertifikat HGB No. 865 / Lebakwangi dan sertifikat HGB No. 5 / Batukarut atas nama Entitas yang akan diikat dengan hak tanggungan dengan nilai pengikatan sebesar Rp805.659.197.000 serta Mesin, Peralatan Laboratorium, dan semua Perlengkapan / Inventaris Pabrik Banjaran yang akan diikat secara fidusia sebesar Rp404.184.000.000 setelah Entitas memperoleh persetujuan RUPS. Jaminan tersebut bersifat *Cross Collateral* dan *Cross Default* dengan fasilitas kredit investasi di bank peserta *Club Deal* lainnya. Fasilitas tersebut dibebani suku bunga tahunan sebesar 9,10% dan sewaktu-waktu dapat berubah.

Entitas Anak PT KFA memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu dari 27 November 2016 sampai dengan 26 November 2017. Kredit ini dibebani bunga sebesar 9%, dan akan dipergunakan untuk membiayai operasional usaha PT KFA. Pada tanggal 26 November 2017 fasilitas ini telah dilunasi.

Entitas Anak PT SIL memperoleh fasilitas kredit modal kerja ekspor dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan jumlah maksimum sebesar Rp12.000.000.000 dan USD740.000. Fasilitas kredit ini jatuh tempo pada tanggal 26 November 2016 dan telah diperpanjang hingga 2018, kredit ini dibebani bunga sebesar 9,00% untuk fasilitas Rupiah dan bunga sebesar 6,25% untuk fasilitas dalam USD. Entitas anak PT SIL juga memperoleh fasilitas LC Impor dengan jumlah maksimum sebesar USD700.000 serta fasilitas kredit Investasi sebesar maksimal RP.3.172.000.000.

19. BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (continued)

On December 1, 2016, Entity obtained investment credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Which consists of investment credit facility - part of a *Club Deal* with PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. and Indonesian Export Financing Agency maximum amounted to Rp295,026,129,000 and the investment credit facility - IDC maximum amount of Rp28,591,287,000 as well as non-cash loan facility to import LC as a sub limit facility of investment credit up to Rp295,026,129,000 with the maximum date due of 7 years, including a grace period for 2 years.

This credit facility used to finance the construction of production facilities of PT Kimia Farma (Persero), Tbk. in Jalan Raya Banjaran Km. 16, Bandung regency and secured by land and buildings to HGB No. 865 / Lebakwangi and HGB No. 5 / Batukarut and equipment, Machinery, Laboratory thereon amounted to Rp805,659,197,000 and Inventory of Factory Banjaran plant- with bounded by mortgage bond amounted to Rp404,184,000,000 since the management has an approval of Shareholder General Meeting. The guarantee is Cross Collateral and Cross Default with the investments credit facility from the other bank member of *Club Deal*. The facility be burdened annual interest rate of 9.10% and are subject to change any time.

PT KFA, Subsidiaries obtained working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. with a maximum amount of Rp200,000,000,000 for the period of November 27, 2016 to November 26, 2017. This credit were be burdened interest at 9% p.a, and will be used to finance the operations of PT KFA.

PT SIL, Subsidiaries obtained export working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. with maximum amounted of Rp12,000,000,000 and USD740,000. This credit had date due on November 26, 2016 and has been extended through 2018, this loan be burdened interest at 9.00% p.a for IDR facility, and interest rate of 6.25% for USD facilities. Subsidiaries PT SIL also obtained the Import LC facility with maximum amount of USD700,000 and a invesment credit facility for a maximum RP.3,172,000,000.

19. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (lanjutan)

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Entitas diharuskan antara lain; menyampaikan realisasi penjualan setiap triwulan, menyampaikan laporan keuangan triwulanan dan laporan keuangan audited tahunan, tidak boleh memindah tangankan jaminan, menyalurkan aktivitas keuangan melalui PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan, mengizinkan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan, melaporkan perubahan pengurus. melaporkan pembagian dividen. Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut di atas Entitas diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1,1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1,4 kali, khusus untuk tahun 2018 DSCR tidak kurang dari 1,1 kali.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 1 Desember 2016 Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk., yang terdiri dari fasilitas kredit investasi bagian dari *Club Deal* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia sebesar maksimum Rp295.026.129.000 dan fasilitas kredit investasi IDC sebesar maksimum Rp27.380.157.395 serta fasilitas *non cash loan* untuk LC impor sebagai sub limit fasilitas kredit investasi sebesar maksimum Rp295.026.129.000 dengan jangka waktu maksimum selama 7 tahun termasuk *grace period* selama 2 tahun.

Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembangunan fasilitas produksi PT Kimia Farma (Persero), Tbk. di Jalan Raya Banjaran Km. 16, Kabupaten Bandung dan dijamin dengan tanah beserta bangunan dan peralatan diatasnya untuk sertifikat HGB No. 865 / Lebakwangi dan sertifikat HGB No. 5 / Batukarut atas nama Entitas yang akan diikat dengan hak tanggungan dengan nilai pengikatan sebesar Rp805.659.197.000 serta Mesin, Peralatan Laboratorium, dan semua Perlengkapan / Inventaris Pabrik Banjaran yang akan diikat secara *fidusia* sebesar Rp404.184.000.000 setelah Entitas memperoleh persetujuan RUPS.

19. BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (continued)

Credit facilities received the above entities are required, among others; deliver sales each quarter, submit quarterly financial statements and audited annual financial statements, must not transfer the guarantees, to channel financial activity through PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. use the credit facility to the purpose, to allow PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. examination of business and financial activity, report changes to the board. The reported dividend payment. In connection with the credit facility mentioned above Entities are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1.1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1.4 times, especially for 2018 DSCR of not less than 1.1 times.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On December 1, 2016 Entity obtained investment credit facilities from Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., which consists of investment credit facility part of a Club Deal with Bank Mandiri (Persero) Tbk. and Indonesian Export Financing Agency - maximum amount of Rp295,026,129,000 and the investment credit facility IDC maximum amount of Rp27,380,157,395 as well as non-cash loan facility to import LC as a sub limit investment credit facility of a maximum USD295,026,129,000 with a maximum term of 7 years, including a grace period of 2 years.

This credit facility used to finance the construction of production facilities of PT Kimia Farma (Persero), Tbk. in Jalan Raya Banjaran Km. 16, Bandung regency and secured by land and buildings and equipment above to HGB No. 865 / Lebakwangi and HGB No. 5 / Batukarut on behalf of the entity which is bound with mortgage with a binding value of Rp805,659,197,000 and Machinery, Laboratory Equipment, and all equipment / Inventory Factory Banjaran which is bound by fiduciary Rp404,184,000,000 after obtaining Entities GMS approval.

19. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Jaminan tersebut bersifat Cross Collateral dan Cross Default dengan fasilitas kredit investasi di bank peserta Club Deal lainnya. Fasilitas tersebut dibebani suku bunga tahunan sebesar 9,10% dan sewaktu-waktu dapat berubah.

Selain itu Entitas juga memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., sebesar maksimum Rp75.000.000.000 yang juga dapat digunakan untuk menerbitkan LC/SKBDN, Garansi Bank, *Stand By Letter of Credit* (SBLC), dan *Trust Recei* Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean basis*) dan dibebani suku bunga tahunan 9,0%. Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Entitas diharuskan antara lain; menyampaikan laporan keuangan triwulanan dan laporan keuangan audited tahunan, membuka rekening penampungan (*escrow account*) di Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., menyalurkan aktivitas keuangan melalui Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan, mengijinkan Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan, melaporkan perubahan pengurus, melaporkan pembagian dividen. Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut di atas Entitas diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

Pada tanggal 1 Desember 2016 Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), yang terdiri dari fasilitas kredit investasi ekspor bagian dari *Club Deal* dengan Bank Mandiri (Persero), Tbk. dan Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. sebesar maksimum Rp295.026.129.000 dan fasilitas kredit investasi ekspor IDC sebesar maksimum Rp27.946.657.000 serta fasilitas *non cash loan* untuk LC impor/SKBDN sebagai sub limit fasilitas kredit investasi ekspor sebesar maksimum Rp295.026.129.000.

19. BANK LOAN (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

The guarantee is Cross Collateral and Cross Default with investments in bank credit facilities Club Deal other participants. The facility be burdened annual interest rate of 9.10% and are subject to change.

In addition Entities also obtained a working capital credit facility from Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., Amounted to a maximum of Rp75,000,000,000 which can also be used to issue LC / SKBDN, Bank Guarantee, Stand By Letter of Credit (SBLC), and Trust Recei This facility is provided without guarantee (clean basis) and be burdened an annual interest rate of 9.0%. Credit facilities received the above entities are required, among others; submit quarterly financial statements and audited annual financial statement, opening the escrow account (escrow account) at Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., To channel financial activity through Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., Using a credit facility on purpose, to allow Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. examination of business and financial activity, report a change of management, report distribution of dividends. In connection with the credit facility mentioned above Entities are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 time, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and interest costs (DSCR) of not less than 1 times.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

On December 1, 2016 Entity obtained investment credit facility from Export Financing Institutions Indonesia (Indonesia Eximbank), which consists of investment credit facility export- part of Club Deal with Bank Mandiri (Persero) Tbk. and Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. maximum amount of Rp295,026,129,000 export and investment credit facility IDC maximum amount of Rp27,946,657,000 as well as non-cash loan facility to import LC / SKBDN as sub investment credit facility limit export maximum amount of Rp295,026,129,000.

19. UTANG BANK (lanjutan)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (lanjutan)

Dengan jangka waktu maksimum selama 7 tahun termasuk grace period selama 2 tahun. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembangunan fasilitas produksi PT Kimia Farma (Persero), Tbk. di Jalan Raya Banjaran Km. 16, Kabupaten Bandung dan dijamin dengan tanah beserta bangunan dan peralatan di atasnya untuk sertifikat HGB No. 865 / Lebakwangi dan sertifikat HGB No. 5 / Batukarut atas nama Entitas yang akan diikat dengan hak tanggungan dengan nilai pengikatan sebesar Rp805.659.197.000 serta Mesin, Peralatan Laboratorium, dan semua Perlengkapan / Inventaris Pabrik Banjaran yang akan diikat secara fidusia sebesar Rp404.184.000.000 setelah Entitas memperoleh persetujuan RUPS. Jaminan tersebut bersifat *Cross Collateral* dan *Cross Default* dengan fasilitas kredit investasi di bank peserta *Club Deal* lainnya. Fasilitas tersebut dibebani suku bunga tahunan sebesar 9,1% dan sewaktu-waktu dapat berubah.

Selain itu Entitas juga memperoleh fasilitas Kredit Investasi Ekspor (KIE) dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) sebesar maksimum Rp85.479.000.000 yang terdiri dari KIE Rp75.000.000.000 dan KIE-IDC Rp10.479.000.000 yang digunakan untuk membiayai pembangunan Pabrik Bahan Baku Obat di Delta Silicon 1, Lippo Cikarang Jawa Barat dengan jangka waktu maksimum 5 (lima) tahun termasuk grace period selama 2 (dua) tahun. Fasilitas KIE tersebut dibebani suku bunga tahunan sebesar 9,25% dan sewaktu-waktu dapat berubah. Fasilitas kredit ini dijamin dengan SHGB No. 87 Jl. Sisingamangaraja XII KM 9 No. 59 Medan, Kelurahan Timbang Deli, Medan, dengan nilai pengikatan sebesar Rp85.479.000.000. Pada tanggal 5 Oktober 2017 Fasilitas ini telah dilunasi.

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas Entitas diharuskan antara lain; menyampaikan laporan keuangan unaudited yang ditandatangani Direksi, menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik, mengizinkan pihak kreditur untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan nasabah, melakukan penilaian kembali minimal 2 tahun sekali atas jaminan kredit, mengasuransikan jaminan kredit.

19. BANK LOAN (continued)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (continued)

With a maximum period of 7 years, including a grace period of 2 years. This credit facility used to finance the construction of production facilities of PT Kimia Farma (Persero), Tbk. in Jalan Raya Banjaran Km. 16, Bandung regency and secured by land and building and equipment which land rate number SHGB No. 865 / Lebakwangi and HGB No. 5 / Batukarut on behalf of the entity which is bound with mortgage with a binding value amounted to Rp805,659,197,000 and Machinery, Equipment Laboratorium, and all equipment / Inventory Factory Banjaran which is bound by fiduciary Rp404,184,000,000 after entities obtain the approval of the General Shareholders Meeting. The guarantee is Cross Collateral and Cross Default with investments in bank credit facilities Club Deal other participants. The facility be burdened which 9.1% p.a interest rate and could be changed at any time.

Other those than, the Entity has received an Export Investment Credit facilities (KIE) from Indonesian Financial Export Institution (Indonesian Exim Bank) amounted to Rp85,479,000,000, consist of KIE Rp75,000,000,000 and KIE - IDC Rp10,479,000,000, used for developing the medical manufacture in Delta Silicon 1, Lippo Cikarang Jawa Barat which the time period of maximum 5 (five) years including the grace period of 2 (two) years. This facilities has an interest charged of 9.25% p.a and changable anytime. This facility guaranted by the certificate of land right No. 87 located in Jl. Sisingamangaraja XII KM 9 No. 59 Medan, Kelurahan Timbang Deli, Medan pledged of Rp85,479,000,000. On October 5, 2017 this facility had been settled.

Credit facilities received the above entities are required, among others; submit unaudited financial statements were signed by the Board of Directors, presented the annual financial statements have been audited by a public accountant, allow creditors to examine the business and financial activities of customers, revalued at least 2 years on credit guarantees, insuring credit guarantees.

19. UTANG BANK (lanjutan)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (lanjutan)

Melaporkan pembagian deviden dan menyerahkan progress internal perusahaan secara triwulanan atas pembangunan pabrik bahan baku obat. Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut di atas Entitas diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali.

PT Bank Central Asia Tbk.

Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Central Asia Tbk., yang terdiri dari fasilitas kredit lokal sebesar maksimum Rp30.000.000.000 fasilitas *time loan revolving* sebesar maksimum Rp100.000.000.000 yang dapat digunakan oleh Entitas Anak PT KFA sebesar maksimum Rp50.000.000.000 sebagai sublimit dari fasilitas *time loan revolving*, fasilitas bank garansi sebesar Rp35.000.000.000, fasilitas LC (*Sight/Usance*) sebesar maksimum USD3.500.000 dan fasilitas Forex Line sebesar maksimum USD1.500.000. Fasilitas ini dijamin dengan sertifikat HGB No. 2341/Pasar Baru dan sertifikat HGB No. 275/Gambir atas nama Entitas berikut bangunan di atasnya dan/atau yang merupakan satu kesatuan dengan tanah tersebut dengan nilai pengikatan hak tanggungan sebesar Rp155.000.000.000. Pada tanggal 12 November 2017 fasilitas kredit ini akan jatuh tempo dan telah diperpanjang hingga 12 November 2018. Fasilitas kredit modal kerja ini dibebani bunga tahunan sebesar 9% dan dapat berubah sewaktu-waktu.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Entitas diharuskan antara lain; menyampaikan laporan keuangan internal triwulanan dan laporan keuangan tahunan audited, memberikan keterangan tertulis atas peringkat merah dalam pengelolaan lingkungan hidup yang diberikan Kementerian Lingkungan Hidup dan ketentuan-ketentuan perkreditan yang berlaku di PT Bank Central Asia, Tbk.

19. BANK LOAN (continued)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (continued)

Reported the distribution of dividends and internal company submit quarterly progress on the development of medicin plant raw materials. In connection with the credit facility mentioned above Entities are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 time, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and interest costs (DSCR) of not less than 1 times.

PT Bank Central Asia Tbk.

Entities obtaining working capital credit facility from PT Bank Central Asia Tbk., Consisting of local credit facility with maximum amount of Rp30,000,000,000 time loan revolving facility with maximum amount Rp100,000,000,000 that can be used by the Subsidiaries PT KFA for maximum of Rp50,000,000,000 as sublimit of time loan revolving facility, bank guarantee facility amounting to Rp35,000,000,000, LC facility (Sight / Usance) for maxi-mum of USD3,500,000 and Forex Line facility with maximum amount of USD1,500,000. This facility is secured by HGB No. 2341 / Pasar Baru and HGB No. 275 / Gambir on behalf of the following enti-bag building on it and / or which is an integral part of the land to the value of the binding of encumbrance of Rp155,000,000,000. On 12 November 2017 the credit facility will be due and has been extended until November 12, 2018. The working capital credit facility be burdened annual interest rate of 9% and may change at any time.

Credit facilities received the above entities are required, among others; Internal financial reports quarterly and annual audited financial statements, provide a written statement on the red rank in environmental management given the Ministry of Environment and the provisions of the applicable loan to PT Bank Central Asia, Tbk.

19. UTANG BANK (lanjutan)

The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Ltd.

Pada tanggal 1 Desember 2016 Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Ltd. sebesar maksimum Rp150.000.000.000 dan fasilitas bank garansi sebesar Rp100.000.000.000 merupakan sublimit dari fasilitas kredit modal kerja, serta fasilitas *forex line* sebesar maksimum USD1.600.000.

Fasilitas kredit ini diberikan tanpa jaminan (Negative pledge) dan dibebani suku bunga tahunan sebesar ongkos pendanaan ditambah dengan margin tahunan sebesar 1%.

Pada tanggal 1 Desember 2016 Entitas memperoleh fasilitas *Bridging Loan* dari The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. sebesar maksimum Rp360.000.000.000 dan fasilitas LC impor/local sebagai sublimit fasilitas *Bridging Loan* untuk membiayai sementara proyek pembangunan pabrik Banjaran. Fasilitas *Bridging Loan* ini diberikan tanpa jaminan dan dibebani suku bunga tahunan sebesar ongkos pendanaan ditambah dengan margin tahunan sebesar 1,1%. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 30 Juni 2017.

Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut di atas Entitas diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1,1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, dan rasio EBITDA terhadap pengeluaran bunga tidak kurang dari 3 kali untuk laporan keuangan tahunan yang diaudit.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Pada tanggal 18 Desember 2017 Entitas memperoleh Fasilitas Musyarakah Line yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja sebesar maksimum Rp500.000.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun sejak akad pembiayaan dan atau perjanjian fasilitas kredit, dengan tingkat Imbal hasil setara JIBOR (1 bulan) + 1,90%p.a, dimana JIBOR ditentukan 2 (dua) hari kerja sebelum penarikan. Selain itu diberikan juga fasilitas SKBDN/LC line dan BG/SBLC Line senilai masing-masing Rp250.000.000.000 yang merupakan sublimit dari fasilitas Musyarakah Line serta Forex Line sebesar USD10.000.000 selama 1 tahun sejak penandatanganan fasilitas kredit. Fasilitas kredit ini diberikan tanpa jaminan (*Clean Basis*). Sublimit penggunaan fasilitas juga dapat digunakan oleh Entitas Anak sebesar maksimum Rp240.000.000.000.

19. BANK LOAN (continued)

The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Ltd.

On December 1, 2016 Entity obtaining working capital credit facility from The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd. Rp150,000,000,000 maximum amount and bank guarantee facility amounting Rp100,000,000,000 is sublimit of working capital credit facility, as well as forex line facility with maximum amount of USD1,600,000.

The credit facility was granted without collateral (Negative pledge) and be burdened annual interest rate at the cost of funding coupled with annual margin of 1%.

On December 1, 2016 the entity received a bridging financing loan from bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd, with maximum ceiling amounted to Rp360,000,000,000 and LC facility import/local as sublimits of Bridging Loan Facility for temporary financing for developing Banjaran manufacture project. This Bridging Loan Facility provided without colateral and charged annual interest rate equal with the funding expenditures plus annual margin 1.1%. This facility is ended on June 30, 2017.

In connection with the credit facility mentioned above Entities are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1.1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, and the ratio of EBITDA to interest expense not less than 3 times.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

On December 18, 2017, entity had received the facility Musyarakah Line which was used for funded the working capital amounted to max Rp500,000,000,000 for 1 (one) year period since the signed agreement, which the shared income equivalent to JIBOR (1 Month)+ 1,90% p.a which the JIBOR will be appointed 2 (two) work-days before drawing. Other than those, the entity received Letter Of Credit (SKBDN/LC) and BG/SBLC Line amounted each to Rp250,000,000,000 as a sublimit of Musyarakah Line facility and Forex Line amounted to USD10,000,000 for 1 (one) year since the signing of credit agreement. This facility was had no collateral (Clean Basis). The sublimit was be able use by the Subsidiaries max amounted to Rp240,000,000,000.

19. UTANG BANK (lanjutan)

Sehubungan dengan

- Menjaga rasio lancar sekurang-kurangnya 1,1 kali.
- Menjaga DER setinggi-tingginya 2,5 kali.
- Menjaga DSCR sekurang-kurangnya 1,1 kali.

19. BANK LOAN (continued)

In connection with the

- Maintain curent ratio not less than 1,1 times.
- Maintain DER maximun 2,5 times.
- Maintain DSCR not less 1,1 times.

20. UTANG USAHA

20. TRADE PAYABLES

	2017	2016	
Pihak-pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Phapros	25.903.325.780	21.777.590.625	PT Phapros
PT Indo Farma Global Medika	4.377.128.448	3.411.860.185	PT Indo Farma Global Medika
PT Telkom (Persero) Tbk.	1.430.987.841	-	PT Telkom (Persero) Tbk.
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	1.172.687.596	-	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
PT Perkebunan Nusantara VIII	511.077.255	449.275.272	PT Perkebunan Nusantara VIII
PT Rajawali Nusindo	300.123.781	261.037.322	PT Rajawali Nusindo
Lain-lain	1.761.688.396	4.440.823.895	Others
Jumlah utang berelasi	35.457.019.096	30.340.587.298	<i>Total related parties</i>
Pihak Ketiga	2017	2016	<i>Third parties</i>
Johnson & Johnson Indonesia	86.558.679.117	80.455.945.708	Johnson & Johnson Indonesia
PT Anugrah Parmindo Lestari	77.594.730.360	80.205.022.392	PT Anugrah Parmindo Lestari
PT Anugerah Argon Medika	41.359.758.548	56.118.853.615	PT Anugerah Argon Medika
PT Merapi Utama Farma	30.953.324.490	20.041.954.345	PT Merapi Utama Farma
Biotest AG	24.256.534.212	-	Biotest AG
PT Bina San Prima	23.610.891.219	27.009.724.476	PT Bina San Prima
PT Enseval Putra Megatrading	21.180.607.067	26.384.575.232	PT Enseval Putra Megatrading
PT Parit Padang Global	20.813.066.601	20.716.273.458	PT Parit Padang Global
RV Healthcare PTE. LTD.	15.721.114.101	-	RV Healthcare PTE. LTD.
PT Milenium Pharmacom/soedarpo	14.155.421.665	16.270.728.813	PT Milenium Pharmacom/soedarpo
Mundipharma Medica Company	13.304.232.880	-	Mundipharma Medica Company
Hetero Fzco	13.055.485.000	-	Hetero Fzco
PT Mensa Bhina Sukses	13.047.539.567	19.226.146.255	PT Mensa Bhina Sukses
PT Tempo	12.282.850.005	18.507.940.467	PT Tempo
PT Antar Mitra Sembada	11.463.900.079	14.799.202.245	PT Antar Mitra Sembada
PT Bhineka Usada	10.154.129.317	591.392.268	PT Bhineka Usada
Mylan Labs	9.999.087.757	39.664.501.487	Mylan Labs
PT Daya Muda	8.095.308.919	11.900.443.013	PT Daya Muda
PT Avesta Con Pack	8.704.250.997	10.613.585.558	PT Avesta Con Pack
PT Tiga Anugrah	8.065.949.421	1.128.249.696	PT Tiga Anugrah
World Botanicals Product	6.274.426.110	5.382.207.391	World Botanicals Product
PT Penta Valent	6.138.945.582	6.226.846.458	PT Penta Valent
PT Novapherin	5.117.712.127	17.300.414.227	PT Novapherin
PT Narda Tita	4.816.558.276	1.813.001.645	PT Narda Tita
PT Kalista	4.595.811.562	7.774.727.575	PT Kalista
PT Holly	4.336.160.914	11.734.386.122	PT Holly
PT Kebayoran Farma	4.233.942.447	4.488.954.458	PT Kebayoran Farma
PT Pacific Rimutama	4.225.347.865	4.428.395.088	PT Pacific Rimutama
PT Delta Mas Solusindo	4.095.000.000	4.553.000.000	PT Delta Mas Solusindo
PT Arnold Suhr	3.979.959.214	-	PT Arnold Suhr
PT Mega Setia Agung Kimia	3.686.726.687	1.809.464.412	PT Mega Setia Agung Kimia
Marchesini Group Italia	3.637.876.000	-	Marchesini Group Italia
PT Combi Putra	3.463.203.265	3.358.277.204	PT Combi Putra
Romaco Killian GMBH	3.447.173.100	-	Romaco Killian GMBH
PT Mata Air Communication	3.343.470.000	-	PT Mata Air Communication
PT Tiga Srikandi Jaya	3.316.004.800	-	PT Tiga Srikandi Jaya
PT Dico Citas	3.311.631.096	5.149.334.847	PT Dico Citas
PT Menjangan Sakti	3.303.348.969	3.202.442.840	PT Menjangan Sakti
PT Justus Kimia Raya	3.238.338.870	1.460.952.675	PT Justus Kimia Raya
Jumlah dipindahkan	542.938.498.204	522.316.943.971	<i>Carried forward</i>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**For the years ended
December 31, 2017 and 2016**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG USAHA (lanjutan)

Jumlah dipindahkan	542.938.498.204
PT Sari Sarana Kimia	2.678.493.990
Indivior UK Limited	2.602.247.100
PT Impack Indonesia	2.282.128.247
PT Usaha Bhakti Lestari	2.145.285.502
PT Cincona Koperasi	2.173.472.357
PT Dos Ni Roha	2.109.363.611
Medhipharm Ltd	2.016.916.919
PT Gedong Karya Teknika	1.954.622.500
PT Ditek Jaya	1.828.360.400
CV. Jaya Sentosa	1.735.309.254
CV. Mutiara	1.726.125.361
Karya Intertek Kencana	1.700.830.800
PT Indomulti Plasindo	1.688.304.370
PT Extrupack	1.669.174.875
PT Eva Surya	1.368.142.457
PT Brataco Chemica	1.274.595.266
PT Satya Samitra Niagatama	1.194.650.553
PT Triman	1.189.300.265
PT Kasa Husada	1.122.961.450
PT Distriverta Buana	1.087.851.350
PT Fabindo Sejahtera	1.057.410.302
Soon Soon Oil Mills	1.155.772.045
PT Sejahtera Lestari Farma	1.136.153.844
PT Signa Husada	1.033.179.037
PT Surya Makmur Agung	1.117.105.890
PT Singga Sana	1.012.013.653
Naprod Life Science PVT., LTD	1.102.225.600
Lain-lain di bawah 1.000.000.000	257.650.643.863
Jumlah Utang Pihak Ketiga	843.751.139.064
Jumlah Utang Usaha Bersih	879.208.158.160

Jumlah utang usaha berdasarkan umur sebagai berikut:

	2017
Belum jatuh tempo	656.867.978.690
1 sampai dengan 30 hari	121.064.441.066
31 sampai dengan 60 hari	54.749.305.486
61 sampai dengan 150 hari	32.302.508.871
Lebih dari 150 hari	14.223.924.047
Jumlah	879.208.158.160

Jangka waktu kredit yang timbul akibat dari pembelian barang jadi, bahan baku, dan bahan pembantu baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri berkisar antara 30 sampai dengan 180 hari dan dalam transaksi tersebut dari pihak kreditur (supplier) tidak ada persyaratan atau jaminan tertentu.

Jumlah utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2017
Rupiah	776.973.234.035
Mata uang asing	
USD7.546.126,67 : 31 Desember 2017	102.234.924.125
USD3.677.664,59 : 31 Desember 2016	-
Jumlah	879.208.158.160

20. TRADE PAYABLES (continued)

522.316.943.971	Carried forward
556.377.015	PT Sari Sarana Kimia
-	Indivior UK Limited
1.279.660.325	PT Impack Indonesia
728.398.825	PT Usaha Bhakti Lestari
1.103.179.864	PT Cincona Koperasi
4.203.725.546	PT Dos Ni Roha
-	Medhipharm Ltd
-	PT Gedong Karya Teknika
1.166.000.000	PT Ditek Jaya
708.613.412	CV. Jaya Sentosa
1.029.097.732	CV. Mutiara
1.195.009.200	Karya Intertek Kencana
707.184.788	PT Indomulti Plasindo
-	PT Extrupack
2.661.612.480	PT Eva Surya
1.112.900.572	PT Brataco Chemica
458.066.375	PT Satya Samitra Niagatama
-	PT Triman
1.880.457.184	PT Kasa Husada
1.292.905.173	PT Distriverta Buana
1.144.296.572	PT Fabindo Sejahtera
-	Soon Soon Oil Mills
-	PT Sejahtera Lestari Farma
413.421.055	PT Signa Husada
-	PT Surya Makmur Agung
472.415.322	PT Singga Sana
-	Naprod Life Science PVT., LTD
320.354.860.732	Others (below 1,000,000,000)
864.785.126.143	Total third parties
895.125.713.441	Total trade payable - net

Trade payables based on aging schedule are as follows:

	2016	
549.524.047.892		Not yet due
180.628.966.079		1-30 Days
77.723.806.594		31-60 Days
58.872.061.866		61-150 Days
28.376.831.010		Over 150 days
895.125.713.441		Total

The credit period occurred from overseas, purchase of finished goods, raw materials and supporting materials either from domestics or overseas between 30 and 180 days, and there was no certain requirement or guarantee from suppliers in the transactions.

Trade payables based on currency are as follows:

	2016	
808.548.439.237		IDR
-		Foreign currency
86.577.274.204		USD7.546.126,67:31 Desember 2017
895.125.713.441		USD3.677.664,59 :31 Desember 2016

21. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2017
Pajak Pertambahan Nilai (PPN):	
Entitas	49.918.655.518
Entitas Anak:	
PT Kimia Farma TD	194.081.077.749
PT Kimia Farma Apotek	-
PT Sinkona Indonesia Lestari	1.884.527.936
Pajak Penghasilan badan:	
Entitas Anak:	
PT Kimia Farma TD Tahun 2017	45.325.401.621
PT Kimia Farma TD Tahun 2016	-
Pajak penghasilan lainnya	5.756.635.820
Jumlah	296.966.298.644

Pada tahun 2017, Entitas telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2015, 2016 dan sebagian tahun 2017 dengan nilai bersih sebesar Rp256.565.639.369. Jumlah tersebut diterima dalam tahun 2017. Selisih nilai uang muka pajak tercatat sebelumnya dengan jumlah penerimaan atas restitusi tersebut telah disajikan dalam laba rugi komprehensif tahun 2017.

Pada tahun 2017, Entitas Anak PT Kimia Farma TD telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun 2015 dengan nilai bersih sebesar Rp141.952.219.132. Jumlah tersebut diterima dalam tahun 2017. Selisih nilai uang muka pajak tercatat sebelumnya dengan jumlah penerimaan atas restitusi tersebut telah disajikan dalam laba rugi komprehensif PT Kimia Farma TD tahun 2017.

Pada tahun 2017, Entitas anak PT Sinkona Indonesia Lestari telah menerima SKPLB atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2014 dan 2015 dengan nilai bersih sebesar Rp1.123.410.790. Jumlah tersebut diterima dalam tahun 2017. Selisih nilai uang muka pajak tercatat sebelumnya dengan jumlah penerimaan atas restitusi tersebut telah disajikan dalam laba rugi komprehensif tahun 2017.

Pada tahun 2016, Entitas Anak PT Kimia Farma TD telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai tahun dan badan untuk tahun 2014 dengan nilai bersih sebesar Rp90.198.110.186. Jumlah tersebut diterima dalam tahun 2016. Selisih nilai uang muka pajak tercatat sebelumnya dengan jumlah penerimaan atas restitusi tersebut telah disajikan dalam laba rugi PT Kimia Farma TD tahun 2016.

21. TAXATION

a. Prepaid tax

	2016	
Value added tax (VAT):		Entity
		Subsidiaries:
		PT Kimia Farma TD
		PT Kimia Farma Apotek
		PT Sinkona Indonesia Lestari
Corporate income tax:		Subsidiaries:
		PT Kimia Farma TD Year 2017
		PT Kimia Farma TD Year 2016
		Other income taxes
Jumlah	443.482.364.751	Total

In 2017, the Entity has received the assessment letter on tax overpayment (SKPLB) of Value Added Tax and the Agency for the year 2015, 2016 and partly 2017 with a net value of Rp256,565,639,369. The number received in 2017. The difference in value advances tax previously recorded with the number of admissions on the refund was presented in the comprehensive income 2017.

In 2017, Subsidiaries PT Kimia Farma TD has received the assessment letter on tax overpayment (SKPLB) of Value Added Tax and the Agency for the year 2015 with a net value of Rp141,952,219,132. The number received in 2017. The difference in value advances tax previously recorded with the number of admissions on the refund was presented in the comprehensive income of PT Kimia FarmaTD 2017.

In 2017, the Subsidiaries PT Sinkona Indonesia Lestari has received overpayment of Value Added Tax in 2014 and 2015 with a net value of Rp1,123,410,790. The number received in 2017. The difference in value previously recorded deferred tax by the amount of acceptance of the refund was presented in comprehensive income 2017.

In 2016, Subsidiaries PT Kimia Farma TD has received the assessment letter on tax overpayment (SKPLB) of Value Added Tax and the Agency for the year 2014 with a net value of Rp90,198,110,186. The number received in 2017. The difference in value advances tax previously recorded with the number of admissions on the refund was presented in the income of PT Kimia Farma TD 2016.

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

PT Sinkona Indonesia Lestari telah menerima SKPLB atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2015 dengan nilai bersih sebesar Rp500.225.535. Jumlah tersebut diterima dalam tahun 2016. Selisih nilai uang muka pajak tercatat sebelumnya dengan jumlah penerimaan atas restitusi tersebut telah disajikan dalam laba rugi komprehensif PT Sinkona Indonesia Lestari tahun 2016.

Pada tahun 2016, Entitas telah menerima SKPLB atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2015 dengan nilai bersih sebesar Rp27.204.965.098. Jumlah tersebut diterima dalam tahun 2016. Selisih nilai uang muka pajak tercatat sebelumnya dengan jumlah penerimaan atas restitusi tersebut telah disajikan dalam laba rugi komprehensif tahun 2016.

b. Utang pajak

	2017	2016
Pajak Penghasilan Badan pasal 29		
Entitas	13.775.673.237	7.445.999.028
Entitas Anak:		
PT Kimia Farma Apotek	8.446.053.979	1.006.879.530
PT Sinkona Indonesia Lestari	365.396.480	1.225.872.011
Pajak penghasilan lainnya		
PPh Pasal 21	22.563.246.404	14.655.109.958
PPh Pasal 25	-	604.971.708
PPH Pasal 29	3.523.993.671	5.708.587.178
PPh Pasal 23	4.236.331.419	4.559.511.840
Pajak Pertambahan Nilai		
Entitas		
Entitas Anak:		
PT Kimia Farma Apotek	6.283.447.068	-
PT Sinkona Indonesia Lestari	223.604.935	181.570.963
Jumlah	59.417.747.193	35.388.502.216

c. Taksiran Pajak Penghasilan

Beban (penghasilan) pajak terdiri atas :

	2017	2016
Entitas Induk		
Pajak kini	74.538.360.000	56.846.762.750
Pajak tangguhan	2.959.792.915	7.217.318.729
Pajak Final	96.959.500	10.044.180.000
Sub jumlah	77.595.112.415	74.108.261.479
Entitas Anak		
Pajak kini	36.572.833.402	38.296.600.178
Pajak tangguhan	3.833.899.143	(976.884.650)
Sub jumlah	40.406.732.546	37.319.715.528
Jumlah	118.001.844.961	111.427.977.007

21. TAXATION (continued)

a. Prepaid tax (continued)

Sinkona Indonesia PT Lestari has received overpayment of Value Added Tax in 2015 with a net value of Rp500,225,535. The number received in 2016. The difference in value previously recorded deferred tax by the amount of acceptance of the refund was presented in comprehensive income PT Sinkona Indonesia Lestari in 2016.

In 2016, the Entity has received overpayment of Value Added Tax in 2015 with a net value of Rp27,204,965,098. The number received in 2016. The difference in value previously recorded deferred tax by the amount of acceptance of the refund was presented in comprehensive income 2016.

b. Taxes payable

Corporate income tax article 29
Entity
Subsidiaries:
PT Kimia Farma Apotek
PT Sinkona Indonesia Lestari
Other income taxes
Income tax article 21
Income tax article 25
Income tax Article 29
Income tax article 23
Value Added Tax
Entity
Subsidiaries:
PT Kimia Farma Apotek
PT Sinkona Indonesia Lestari
Total

c. Estimated income tax

Expenses (income) taxes consist of

Parent
Current tax
Deferred tax
Final tax
Sub total
Subsidiaries
Current tax
Deferred tax
Sub total
Total

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan penghasilan kena pajak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

d, Corporate income tax

A reconciliation between income before provision for taxes penghasilan as presented in the statement of comprehensive income and taxable income for the financial year berakhir on December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasi	449.709.762.422	383.025.924.657	Income before tax per consolidated statement of comprehensive income
Laba rugi sebelum pajak Entitas Anak Kenaikan (penurunan) laba rugi belum terealisasi	(147.343.865.943)	(137.714.051.933)	Income before tax expense of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Entitas	302.365.896.479	252.306.814.735	Increased (decreased) of unrealized profit Income before tax of entity
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban manfaat karyawan	(19.680.373.793)	(32.690.346.732)	Employee benefits
Amortisasi biaya tangguhan eksplorasi dan pengembangan	(312.805.449)	(4.885.781)	Amortization of exploration and development deferred charges
Penjualan aset	(572.500.000)	(120.580.433)	Sales of property
Beban (pemulihan) persediaan usang	6.712.295.060		Expense (recovery) for inventory obsolescence
Beban (pemulihan) penurunan nilai piutang	1.933.400.589	4.043.005.933	Allowance for impairment expense
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	72.337.008	44.265.496	Differences between commercial and fiscal depreciation
Amortisasi biaya tangguhan hak atas tanah	8.474.924	11.952.602	Amortization of deferred charges for the right of land
	(11.839.171.661)	(28.716.588.915)	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Diperhitungkan menurut fiskal:			Calculated according to fiscal:
Kenikmatan karyawan	10.734.373.661	7.771.076.264	Employee benefits
Beban jamuan dan sumbangan	8.748.610.856	8.374.729.932	Entertainment and donation expenses
Koreksi SKP PPN dan PPh	-	-	Adjustment from taxes assessment
Pendapatan penjualan aset yang sudah dikenakan pajak final	-	-	Gain on sale of property already subject to final tax
Pendapatan sewa sudah dikenakan pajak final	(11.856.269.395)	(12.348.980.941)	Rent income already subject to final tax
Pendapatan bunga sudah dikenakan pajak final			Interest income already subject to final tax
Jumlah	7.626.715.122	3.796.825.255	Total
Taksiran penghasilan kena pajak Entitas	298.153.439.940	227.387.051.075	Estimated taxable income tax
Beban Pajak Kini			Current tax expense
25%X Rp298.153.439.000 tahun 2017	74.538.360.000	-	25%X Rp298.153.439.000 tahun 2017
25%X Rp227.387.051.000 tahun 2016	-	56.846.762.769	25%X Rp227.387.051.000 tahun 2016

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

d, Corporate income tax (continued)

	2017	2016	
Taksiran penghasilan kena pajak			<i>Estimated taxable income</i>
Entitas Induk	298.153.439.940	227.387.051.075	<i>Parent</i>
Entitas Anak	146.291.333.608	153.186.400.706	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	444.444.773.548	380.573.451.781	Total
Beban pajak kini, bersih			<i>Current tax expense, net</i>
Entitas Induk	74.538.360.000	56.846.762.750	<i>Parent</i>
Entitas Anak	36.572.833.402	38.296.600.177	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah beban pajak kini	111.111.193.402	95.143.362.927	Total current tax expense

Dampak signifikan dari perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

Significant impact from temporary differences between commercial report and tax report are bellow:

	2017	2016	
(Beban) manfaat pajak tangguhan			<i>(Expenses) benefits from deferred tax</i>
Entitas			<i>Entity</i>
Beban ditangguhkan eksplorasi dan pengembangan	(78.201.362)	(1.221.445)	Deferred charges for exploration and development
Penyisihan persediaan usang	1.678.073.765	1.010.751.483	Allowance for inventories obsolescenc
Manfaat karyawan	(4.920.093.448)	(8.210.758.183)	Employee benefits
Penyisihan piutang usaha	483.350.147	-	Provision for impairment
Penyusutan aset tetap	(125.040.748)	(19.078.734)	Depreciation of fixed assets
Properti Investasi	-	-	Investment Property
Beban tangguhan hak atas tanah	2.118.731	2.988.150	Deferred charges for right of land
Jumlah	(2.959.792.915)	(7.217.318.729)	Total
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Penyisihan persediaan usang	(665.960.542)	(941.576.639)	Allowance for inventories obsolescenc
Penyisihan piutang usaha	(2.981.184.696)	4.984.773.020	Provision for impairment
Penyusutan aset tetap	114.683.626	(60.448.478)	Depreciation of fixed assets
Manfaat karyawan	(301.437.533)	(3.005.863.253)	Employee benefits
Sub jumlah	(3.833.899.145)	976.884.650	Sub total
	(6.793.692.060)	(6.240.434.079)	

e. Aset Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities according to the financial statements with tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets and liabilities of the Entity are as follows:

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

e. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. Deferred Tax Assets (continued)

	2017	2016	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Entitas			Deferred tax assets (liabilities) Entity
Penyusutan aset tetap	4.744.908.574	4.869.949.322	Depreciation of fixed assets
Manfaat karyawan	27.754.377.303	24.117.877.198	Employee benefits
Beban ditangguhkan eksplorasi dan pengembangan	741.350.679	819.552.041	Deferred charges for exploration and development
Penyisihan piutang usaha	641.301.068	157.950.921	Provision for impairment
Penyisihan persediaan usang	4.449.432.835	2.771.359.070	Allowance for inventories obsolescenc
Beban tangguhan hak atas tanah	(210.460.042)	(212.578.773)	Deferred charges for right of land
Properti Investasi	(63.219.751.014)	(56.601.201.009)	Investment Property
Jumlah	(25.098.840.597)	(24.077.091.230)	Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Manfaat karyawan	47.741.935.859	52.330.101.235	Employee benefits
Penyisihan piutang usaha	785.039.316	3.766.224.012	Provision for impairment
Penyisihan persediaan usang	2.765.104.884	3.431.065.426	Allowance for inventories obsolescenc
Penyusutan aset tetap	181.384.693	(868.405.149)	Depreciation of fixed assets
Properti Investasi	-	(4.027.319.673)	Investment Property
	51.473.464.752	54.631.665.851	
Aset pajak tangguhan	26.374.624.155	30.554.574.621	

Rekonsiliasi perhitungan antara beban pajak dengan penerapan aplikasi pajak berdasarkan peraturan perpajakan dimana laba sebelum beban pajak dan beban pajak disajikan dalam laporan keuangan konsolidasi sebagai berikut:

Reconciliation between the tax expenses to the application of tax application is based on the tax laws where income before income taxes and tax expense presented in the consolidated financial statements as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum pajak per laporan keuangan konsolidasian	449.709.762.422	383.025.924.657	Income before tax as consolidated financial statements
Beban pajak berdasarkan tarif pajak	111.111.193.402	95.756.481.164	Tax expenses based on tax rate
Efek pajak dari			Tax effect from permanent differences
beda tetap	5.697.818.146	3.878.580.339	Unrealized gain
Laba belum terealisasi	-	1.748.735.503	Final tax
Fajak Final	1.192.833.663	10.044.180.000	expense as Consolidated income statements of compherensif
Beban pajak per laporan laba rugi konsolidasian	118.001.845.211	111.427.977.006	Parent
Entitas Induk			Current tax
Pajak Kini	74.538.360.000	56.846.762.750	Deferred tax
Pajak tangguhan	2.959.792.915	7.217.318.729	Final tax
pajak final	96.959.500	10.044.180.000	Subtotal
Subjumlah	77.595.112.415	74.108.261.479	Subsidiaries
Entitas Anak			Current tax
Pajak Kini	36.572.833.402	38.296.600.178	Deferred tax
Pajak tangguhan	3.833.899.143	(976.884.650)	Subtotal
Subjumlah	40.406.732.546	37.319.715.528	Total
Jumlah	118.001.844.961	111.427.977.007	

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas atas pajak kini Entitas sama dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Entitas yang dilaporkan ke Kantor Pelayanan Pajak untuk tahun buku 2016 sedangkan tahun 2017 akan dilaporkan dalam tahun 2018.

f. Pengampunan Pajak

Entitas dan Entitas Anak mengikuti program Pengampunan Pajak dan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta (SPH) kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia. Surat Keterangan Pengampunan Pajak diterbitkan pada bulan April 2017. Kenaikan Aset pengampunan pajak dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp23.856.673.250.

Entitas	SK Pengampunan Pajak	Tanggal	Aset Pengampunan	Pajak Final/Uang
PT Kimia Farma (Persero) Tbk.	KET-356/PP/WPJ.19/2017	05 April 2017	1.939.190.000	96.959.500
PT Kimia Farma Apotek	KET-338/PP/WPJ.19/2017	05 April 2017	21.917.483.250	1.095.874.163
		Jumlah	23.856.673.250	1.192.833.663

22. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima Entitas Induk dan Entitas anak dalam rangka penjualan obat-obatan dan alat kesehatan ke pihak berelasi dan pihak ketiga masing-masing sebesar Rp424.743.753 dan Rp2.230.070.170 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

21. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax Assets (continued)

Current tax liabilities on the same entity with tax returns (SPT) The entity reported to the Tax Office for the financial year 2016 and for the financial year 2017 reported to the Tax Office in 2018.

f. Tax Amnesty

The Entity and Subsidiaries are following Tax Amnesty program and delivered Letter Wealth (SPH) to Finance Minister of Indonesia. The tax amnesty letter has been published on April 2017. Increase of tax amnesty assets recorded as additional paid in capital amounted Rp23.856.673.250.

22. ADVANCE RECEIPT FROM CUSTOMERS

This account represents advances received by the Entity and Subsidiaries in relation with medicines and health equipment sales to the related parties and third parties, amounting to Rp424.743.753 and Rp2,230,070,170 respectively as of December 31, 2017 and 2016.

23. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	149.298.504.627	161.585.881.712	Salaries and employee's welfare
Promosi dan beban penjualan	42.424.968.863	40.030.397.495	Promotional and selling expenses
Cadangan tantiem direksi dan komisaris	20.870.375.000	15.400.340.000	Allowance for director and commissioner's tantiem
Biaya umum dan pemeliharaan	9.972.710.095	22.278.500.355	General and maintenance expense
Biaya pabrikasi dan produksi	9.080.447.693	11.951.215.597	Manufacturing expense
Biaya listrik, gas, air dan bahan bakar	5.033.509.839	3.334.547.413	Water, electricity and gasoline expenses
Biaya bunga bank	2.062.500.000	2.062.500.000	Interest expense
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	1.348.305.083	994.472.471	Others (below Rp1,000,000,000)
Jumlah	240.091.321.200	257.637.855.043	Total

23. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

	2017	2016	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	149.298.504.627	161.585.881.712	Salaries and employee's welfare
Promosi dan beban penjualan	42.424.968.863	40.030.397.495	Promotional and selling expenses
Cadangan tantiem direksi dan komisaris	20.870.375.000	15.400.340.000	Allowance for director and commissioner's tantiem
Biaya umum dan pemeliharaan	9.972.710.095	22.278.500.355	General and maintenance expense
Biaya pabrikasi dan produksi	9.080.447.693	11.951.215.597	Manufacturing expense
Biaya listrik, gas, air dan bahan bakar	5.033.509.839	3.334.547.413	Water, electricity and gasoline expenses
Biaya bunga bank	2.062.500.000	2.062.500.000	Interest expense
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	1.348.305.083	994.472.471	Others (below Rp1,000,000,000)
Jumlah	240.091.321.200	257.637.855.043	Total

24. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

	2017
Pembayaran minimum di masa depan	4.246.673.105
Dikurangi beban keuangan masa depan	(793.867.317)
Pembiayaan - bersih	3.452.805.788
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.450.093.182)
Bagian jangka panjang	1.002.712.606

Utang sewa pembiayaan merupakan utang sewa atas pengadaan aset tetap kendaraan di Entitas induk dan Entitas anak dengan tingkat bunga antara 6,20% sampai dengan 9,50% per tahun dengan jangka waktu angsuran antara 3 tahun sampai dengan 4 tahun. Entitas wajib merawat kendaraan yang dipergunakan. Resiko atas rusak, musnahnya atau hilangnya kendaraan menjadi tanggung jawab Entitas. Untuk itu, Entitas mengasuransikan untuk seluruh resiko (*all risk*) selama periode sewa beli.

Adapun rincian Perusahaan sewa guna usaha adalah sebagai berikut :

	2017
Koperasi Mandiri	3.352.032.748
PT Toyota Astra Finance	100.773.040
PT Astrindo Finance	-
Jumlah	3.452.805.788

24. FINANCE LEASE PAYABLE

	2016	
	4.651.456.895	<i>Future minimum payment</i>
	(490.285.000)	<i>Less the future financial Expenses</i>
	4.161.171.895	Financing – Net
	(1.447.087.831)	<i>Less current maturity within one year</i>
	2.714.084.064	Long term Portion

Finance lease payable represents lease payable incurred from procurement of fixed assets vehicles in the Entity and Subsidiaries with interest rate approximately 6.20 % to 9.50 % per annum with installment period valid for 3 to 4 years, Entities shall take care the vehicle used, the risk of damaged, destructed or lost of the vehicle is the responsibility of the Entity, thus Entity insured the entire risk (all risks) during the lease period.

The details of the leasing companies are as follows:

	2016	
	17.662.824.512	<i>Koperasi Mandiri</i>
	1.028.459.520	<i>PT Toyota Astra Finance</i>
	950.024.000	<i>PT Astrindo Finance</i>
Jumlah	19.641.308.032	Total

25. LIABILITAS LANCAR LAINNYA

	2017
Titipan uang pihak ketiga	-
Pengadaan aset tetap	33.575.261.500
Pendapatan diterima dimuka atas sewa gedung dan bangunan	4.184.318.177
Jasa medis dokter	4.697.476.369
Jansen Indonesia	-
PT Tirta Investama	2.145.927.910
Koperasi Chincona	-
PT Cipta Kreasindo	-
Komisi penjualan	1.452.852.403
PT Trimaran	1.331.626.940
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	9.992.392.025
Jumlah	57.379.855.324

25. OTHER CURRENT LIABILITIES

	2016	
	22.021.007.681	<i>Deposit from third parties</i>
	18.796.395.423	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
	6.258.767.290	<i>Unearned revenue of rent buildings</i>
	2.752.407.174	<i>Doctor's medical service</i>
	195.340.829	<i>Jansen Indonesia</i>
	2.074.585.405	<i>PT Tirta Investama</i>
	901.513.379	<i>Koperasi Chincona</i>
	24.750.000	<i>PT Cipta Kreasindo</i>
	-	<i>Sales fee</i>
	1.044.444.775	<i>PT Trimaran</i>
	7.073.299.594	<i>Others (below Rp1,000,000,000)</i>
Jumlah	61.142.511.550	Total

26. PINJAMAN JANGKA MENENGAH

Jenis	Pokok Pinjaman / Principal	Wali Amanat / Trustee	Jatuh Tempo/ Due Date	Suku bunga/ Interest Rate
MTN 2016	300.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	25 Februari 2018	8,25%
MTN 2017	400.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	15 September 2020	8%

Pada tanggal 22 Agustus 2016, perusahaan menerbitkan MTN sebesar Rp300.000.000.000 dengan *Arranger* PT Bahana Sekuritas dan PT CIMB Sekuritas, dan Wali Amanat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8.25% dengan jangka waktu 18 (delapan belas) bulan dari 25 September 2016 s.d. 25 Februari 2018 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan. Dana MTN digunakan untuk ekspansi usaha dan modal kerja Entitas.

On the August 22, 2016 company issue MTN of Rp300,000,000,000 with arranger PT Bahana Sekuritas and PT CIMB securities, and a trustee PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., with interest rates fixed amount 8.25 % with the term of the 18 (eighteen) months of September 25, 2016 to February 25, 2018, and interest payments conducted every 3 (three) months. MTN funds used to business expansion and working capital entity.

Pada tanggal 15 September 2017, Perusahaan menerbitkan MTN sebesar Rp400.000.000.000 dengan *arranger* PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas dan PT Indopremier Sekuritas, serta Wali Amanat PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dengan tingkat suku bunga sebesar 8,1% jangka waktu 3 (tiga) tahun dari 15 September 2017 sampai dengan 15 September 2020, dan pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan. Dana MTN digunakan untuk modal kerja, investasi rutin dan pengembangan usaha.

On the September 15, 2017 company issue MTN of Rp400,000,000,000 with arranger PT BNI Sekuritas, PT Mandiri securities, PT Indopremier Securities and a trustee PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., with interest rates fixed amount 8.1 % with the term of the 3 (three) years of September 15, 2017 to September 15, 2020, and interest payments conducted every 3 (three) months. MTN funds used to business expansion and working capital entity.

27. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman Jangka Panjang adalah saldo pinjaman atas fasilitas Kredit Investasi yang merupakan bagian dari fasilitas kredit investasi secara *Club Deal* yang terdiri dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) untuk membiayai pembangunan fasilitas produksi PT Kimia Farma (Persero), Tbk. di Jalan Raya Banjaran KM 16, Bandung.

27. LONG TERM NOTES

Long term notes is loan from Investment Credit Facilities consist investment Credit Facilities from Club Deal with PT Bank Mandiri (Persero), Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., and Export Financing Indonesia Institutions (Indonesia Eximbank) used for funded developing production facilities PT Kimia Farma (Persero),Tbk. located in Jalan Raya Banjaran KM 16, Bandung and for funded developing of medical raw material manufacture located in Delta Silicon, Lippo Cikarang, Jawa Barat.

27. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

	2017
Indonesia Exim Bank (Kredit Investasi Proyek Banjaran)	196.608.696.290
Bank BNI (Kredit Investasi Proyek Banjaran)	149.938.111.484
Bank Mandiri (Kredit Investasi Proyek Banjaran)	138.973.502.803
Indonesia Exim Bank (Kredit Investasi Proyek BBO)	-
Saldo akhir	485.520.310.577

27. LONG TERM NOTES (continued)

	2016	
Indonesia Exim Bank (Investment credit Banjaran project)	-	Indonesia Exim Bank (Investment credit Banjaran project)
Bank BNI (Investment credit Banjaran project)	-	Bank BNI (Investment credit Banjaran project)
Bank Mandiri (Investment credit Banjaran project)	-	Bank Mandiri (Investment credit Banjaran project)
Indonesia Exim Bank (Investment credit BBO project)	75.000.000.000	Indonesia Exim Bank (Investment credit BBO project)
Saldo akhir	75.000.000.000	Ending balance

28. LIABILITAS PASCA IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	2017
Program Pensiun Manfaat Pasti	34.069.748.512
Liabilitas Imbalan Kerja manfaat karyawan	233.527.996.942
Saldo akhir	267.597.745.454

28. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

This account consist of:

	2016	
Program Pensiun Manfaat Pasti	39.856.871.308	Defined Benefit Pension Plan
Employee Benefits Liabilities for employee benefits	227.375.308.917	Employee Benefits Liabilities for employee benefits
Saldo akhir	267.232.180.225	Ending balance

PROGRAM PENSIUN

Program pensiun manfaat pasti

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Kep-023/KM.17/2000 tanggal 31 Januari 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) merupakan kelanjutan dari Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma yang dibentuk berdasarkan Akta No. 38 tanggal 20 April 1970 dari Nerdy. S.H. notaris di Jakarta.

Pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Pendanaan dana Pensiun Kimia Farma berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,5% dan 9,56% dari penghasilan dasar pensiun.

PENSION PROGRAM

Defined benefit pension plan

The pension plan is managed by Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) which the deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Kep-023/KM.17/2000 dated January 31, 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) is a continuation of Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma Foundation which was established by Act No. 38 dated on April 20, 1970 of Nerdy. SH notary in Jakarta.

The pensions benefits are computed based on basic pension income of the employees and their respective years of services.

The pension plan is funded by contributions from the Entity and employees. Employees' and the Entity's contribution respectively are 6.5% and 9.56% of the pension income base.

28. LIABILITAS PASCA IMBALAN KERJA (lanjutan)

28. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Rekonsiliasi beban (manfaat) pensiun sebagai berikut:

Reconciliation of employee expenses is as follows:

	2017	2016	
Jasa kini entitas	4.431.032.997	4.850.210.681	Entity current service cost
Beban bunga	27.741.972.914	26.909.406.804	Interest expense
Iuran dana pensiun/premi asuransi	(30.409.492.444)	(49.800.024.642)	Pension fee/insurance
Beban (hasil) aset bersih	(24.553.423.209)	(20.438.519.200)	Expenses (return) on plan assets
Jumlah	(22.789.909.742)	(38.478.926.357)	Total

Aset manfaat pensiun karyawan adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits pension plan assets are as follow:

	2017	2016	
Nilai kini liabilitas pada akhir periode	364.604.571.546	346.774.661.425	Present value of employee benefit liability ending period
Nilai wajar aset akhir periode	(330.534.823.034)	(306.917.790.117)	air value of assets at end of period
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan	34.069.748.512	39.856.871.308	Liabilities which recognized in the statement of financial position

Mutasi aset manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

The movement of employee benefits pension plan assets are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	39.856.871.308	80.886.095.050	Beginning balance
Beban imbalan pasca kerja yang diakui periode berjalan	(12.789.909.743)	(38.478.926.357)	Pension benefit expense
Pendapatan komprehensif lain	7.002.786.947	(2.550.297.385)	Other comprehensice income
Saldo akhir tahun	34.069.748.512	39.856.871.308	Ending balance

Nilai sekarang liabilitas dana pensiun dan beban pensiun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 menggunakan angka yang dihitung oleh PT KIS Aktuaris, aktuaris independen dengan menggunakan metode "projected unit credit".

The present value of pension fund obligation and pension expense as of December 31, 2017 and 2016 were calculated by PT KIS Aktuaris, independent actuary, by using the "Projected Unit Credit" method.

Tingkat diskonto per tahun	8,00%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji	5%/tahun/years	Salary increment rate
Tingkat kenaikan uang pensiun	2%/tahun/years	Pension money increment rate
Tabel kematian	The 1949 Annuity mortality table modified	Mortality schedule
Tingkat kenaikan cacat	0,01% tingkat mortalita/ of mortality rate	Disability invrement rate
Tingkat pengunduran diri:	1% tingkat mortalita/ of mortality rate	Turnover rate
Estimasi sisa masa kerja	10 tahun/years	Employment period
Umur pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
umur pensiun dipercepat	45 tahun/years	Early pension age

28. LIABILITAS PASCA IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia 1946 (Persero), Tbk. yang peraturannya telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No Kep- 1 100/KM 17/1998 tanggal 23 November 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No 14 tanggal 16 Februari 1999. Iuran pensiun ditetapkan sebesar Rp50.000 per karyawan dan mulai tanggal 1 April 2004 iuran pensiun ditingkatkan menjadi Rp100.000 per karyawan. Pada tanggal 25 Agustus 2006, iuran Pensiun Pasti seluruhnya ditanggung oleh Entitas ditetapkan sebagai berikut:

Pangkat	Premi pensiun iuran pasti/ defined contribution pension plan premium	Level
General Manager	Rp275.000	General Manager
Manager	Rp250.000	Manager
Asisten Manajer	Rp225.000	Manager Assistant
Supervisor	Rp200.000	Supervisor
Pelaksana	Rp175.000	Executive Officer

Entitas memberikan imbalan kerja berupa uang penghargaan dalam hal karyawan mengundurkan diri, meninggal, sakit/cacat ataupun mencapai usia pensiun dini/normal yang besarnya tergantung dari masa kerja masing-masing karyawan, sesuai yang tercantum dalam Kesepakatan Kerja Bersama antara Entitas dan Serikat Pekerja Kimia Farma. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut (lihat catatan 3s).

The Entity provides severance benefits in cases of resignation, death, illness or disability or early pension ailment, which amounts depend on the employee's service period, based on agreement between the Entity and Kimia Farma Labor Association. No funding has been made in relation with employee benefit program (see note 3s).

Beban imbalan kerja karyawan pada 31 Desember 2017 dan 2016 menggunakan angka yang dihitung oleh PT KIS Aktuaria, aktuaris independen sebagai berikut:

Employee benefits expenses as of December 31, 2017 and 2016 using numbers computed by PT KIS Aktuaria, independent actuarial are as follows:

	2017	2016	
Beban jasa kini	10.287.245.658	9.771.334.894	Current service cost
Beban bunga	18.222.685.057	16.265.287.897	Interest expense
Amortisasi Akumulasi (Keuntungan)/			Accumulated amortization (Gain)/
Kerugian Aktuaria	879.943.119	(452.516.808)	Actuarial losses
Jumlah beban manfaat imbalan kerja			Total net employee benefit
karyawan bersih	29.389.873.834	25.584.105.983	expenses

28. LIABILITAS PASCA IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	2017	2016
Nilai kini liabilitas pada akhir periode	235.255.306.267	228.540.557.059
Nilai wajar aset akhir periode	(1.727.309.325)	(1.165.248.142)
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan	233.527.996.942	227.375.308.917

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Liabilitas awal periode	227.375.308.917	202.619.885.442
Beban imbalan pasca kerja yang diakui periode berjalan	29.296.653.976	25.684.105.983
Pembayaran imbalan pasca kerja yang selama periode berjalan	(52.721.605.939)	(36.667.458.280)
Beban (Pendapatan) komprehensif lain	29.577.639.988	35.490.036.339
Aset liabilitas belum diakui di neraca	-	248.739.433
Liabilitas akhir periode	233.527.996.942	227.375.308.917

Nilai sekarang liabilitas imbalan kerja bersih pada 31 Desember 2017 dan 2016 dihitung oleh PT KIS Aktuaria, aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit"

28. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Employee benefits obligation are as follows :

Ending Balance of employee benefits obligation
Fair value of asset, ending balance
Liabilities recognized in the statement of financial position

The movements in the employee benefits obligation are as follows:

Liabilities at beginning period
Post-employment benefits expense during the year
Post-employment benefit payments during the period
Other comprehensive income (expense)
Liabilities assets unrecognized on the balance
Ending balance

The present value of employee benefits obligation as of December 31, 2017 and 2016 was calculated by PT KIS Actuary, independent actuarial, using the "Projected Unit Credit" method.

29. MODAL SAHAM

29. SHARE CAPITAL

	2017 dan 2016		
	Jumlah lembar saham/ Ammount of shares	% kepemilikan/Owner ship	Jumlah/ Total
Pemerintah Republik Indonesia			
Saham Seri A	1	0,01	100
Saham Seri B biasa	4.999.999.999	90,02	499.999.999.900
Masyarakat Umum			
Saham seri B	553.957.500	9,97	55.395.750.000
Manajemen - saham seri B biasa			
Pujianto	42.500	0,00	4.250.000
Jumlah modal ditempatkan dan disetor	5.554.000.000	100,00	555.400.000.000

Government of Republic Indonesia
Series A Shares
Series B Shares
Public
Series B Shares
Management-Common Serie B Shares
Pujianto
Total issued and Paid shares

PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For the years ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA-AGIO SAHAM

30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (PREMIUM SHARE)

	Jumlah/Total (RP)	
Penjualan saham ke masyarakat umum dengan harga perdana Rp200 x 500.000.000 saham	100.000.000.000	Shares offering to public at initial price Rp200x500,000,000 Shares
Penjualan saham ke karyawan dan manajemen dengan harga Rp180x54.000.000 saham	9.720.000.000	Shares offering to employee and management at price Rp180xRp54,000,000 shares
Nominal saham Rp100 x 554.000.000 saham	(55.400.000.000)	Nominal shares Rp100 x 554,000,00 shares
	54.320.000.000	
Biaya emisi saham baru	(10.740.379.969)	New stock issuance costs
Jumlah tambahan modal disetor agio saham	43.579.620.031	Net - Additional paid in capital
Pengampunan Pajak	23.856.673.250	Tax Amnesty
Jumlah tambahan modal disetor	67.436.293.281	Total Paid in Capital

31. SELISIH TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALIAN

31. DIFFERENCE IN VALUE FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS UNDER COMMON CONTROL

2017				
Penyertaan/ Investment	Harga Perolehan/ Acquisition Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Selisih/ Difference	
PT Sinkona Indonesia Lestari	56,02%	18.578.965.212	28.663.607.062	10.084.641.850
Jumlah		18.578.965.212	28.663.607.062	10.084.641.850

32. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

32. NON CONTROLLING INTEREST

2017						
Penyertaan/ Investment	Saham/ Shares	Saldo Laba Rugi/ Profit & loss	Tambahan Modal/ Additional Paid in Capital	Lab Rugi/ Profit & loss	Lab Rugi/ Profit & loss	
PT Sinkona Indonesia Lestari	49%	11.403.983.136	18.411.354.468	-	6.533.592.103	36.348.929.707
PT Kimia Farma Diagnostil	0,04%	5.000.000	5.839.463	-	2.400.038	13.239.501
PT Kimia Farma Apotek	0,00%	-	-	-	-	-
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	25%	20.625.000.000	-	6.875.000.000	(1.614.323.771)	25.885.676.229
		32.033.983.136	18.417.193.931	6.875.000.000	4.921.668.370	62.247.845.437

2016						
Penyertaan/ Investment	Saham/ Shares	Saldo Laba Rugi/ Profit & loss	Tambahan Modal/ Additional Paid in Capital	Lab Rugi/ Profit & loss	Lab Rugi/ Profit & loss	
PT Sinkona Indonesia Lestari	49%	11.403.983.136	14.642.344.756	(412.081.178)	5.839.939.434	31.474.186.148
PT Kimia Farma Diagnostil	0,04%	5.000.000	3.075.582	-	2.763.900	10.839.482
PT Kimia Farma Apotek	0,00%	-	-	-	-	-
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	25%	20.625.000.000	-	-	(1.658.848.562)	18.966.151.438
		32.033.983.136	14.645.420.338	(412.081.178)	4.183.854.772	50.451.177.068

**PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
*For the years ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

33. PENJUALAN

Rincian penjualan menurut lini produk adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Penjualan lokal		
Pihak ketiga lokal	5.697.490.042.500	5.419.280.313.835
Pihak berelasi:		
Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan	78.681.058.032	51.552.337.652
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	75.305.379.682	65.939.732.564
PT Angkasa Pura II (Persero)	10.953.860.407	12.201.518.250
PT Pertamina (Persero)	8.049.875.180	5.801.212.463
PT Jamsostek (Persero)	4.547.879.784	3.199.837.119
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	4.407.571.050	4.683.172.136
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	1.764.520.041	1.843.166.116
PT Aneka Tambang (Persero), Tbk.	1.372.890.342	1.455.699.371
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.133.823.950	315.690
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	1.121.364.975	495.616.393
PT Angkasa Pura I (Persero)	1.084.835.288	773.212.475
PT Bio Farma (Persero)	583.535.697	682.363.281
PT Timah (Persero), Tbk.	390.173.502	1.993.654.640
PT Perkebunan Indonesia II (Persero)	-	650.682.188
PT Pos Indonesia (Persero)	-	490.814.908
PT Rajawali Nusindo	139.504.922	3.766.397
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	38.465.934.825	46.651.240.799
Subjumlah	5.925.492.250.177	5.617.698.656.277
Penjualan Ekspor:		
Garam kina	185.838.425.671	188.781.288.504
Yodium dan derivat	11.333.189.000	4.539.866.480
Obat dan alat kesehatan	4.815.504.555	482.845.170
Subjumlah	201.987.119.226	193.804.000.154
Jumlah	6.127.479.369.403	5.811.502.656.431

Local sales:
Third parties
Related parties
Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Pertamina (Persero)
PT Jamsostek (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Aneka Tambang (Persero), Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Bio Farma (Persero)
PT Timah (Persero), Tbk.
PT Perkebunan Indonesia II (Persero)
PT Pos Indonesia (Persero)
PT Rajawali Nusindo
Others
(below Rp1,000,000,000)
subtotal
Export sale
Quinine salt
Iodine and derivative
Medicines and health equipment
Subtotal
Total

Rincian penjualan menurut lini produk adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Penjualan produksi Entitas		
Obat generik	1.071.548.525.938	941.617.397.626
Obat ethical, lisensi dan narkotika	817.523.020.737	964.117.049.448
Obat over the counter (OTC)	348.520.610.659	267.447.853.971
Bahan baku (minyak nabati, yodium, dan kina)	265.084.219.758	226.763.531.332
Pil KB dan alat kesehatan	32.391.517.505	6.359.268.137
Subjumlah	2.535.067.894.597	2.406.305.100.514
Potongan penjualan	(127.833.013.891)	(99.773.382.580)
	2.407.234.880.706	2.306.531.717.934

Entity's product sales:
Generic medicines
Ethical, license and narcotic medicines
Over the counter medicines (OTC)
Raw materials (oil & fats, iodine and quinine)
KB pills and health equipment
Subtotal
Sales discount

**PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**For the years ended
December 31, 2017 and 2016**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PENJUALAN (lanjutan)

	2017	2016
Penjualan produksi pihak ketiga		
Obat ethical	2.334.091.341.231	1.962.513.812.460
Obat over the counter (OTC)	879.839.873.227	788.028.478.765
Alat kesehatan dan lain-lain	278.480.714.782	464.419.729.059
Obat generik	227.832.559.457	290.008.918.214
Subjumlah	3.720.244.488.697	3.504.970.938.497
Jumlah	6.127.479.369.403	5.811.502.656.431

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan.

33. SALES (continued)

Entity's product sales:
Ethical medicine
Over the counter medicines (OTC)
Health equipment and other
Generic medicines
subtotal
Total

*For the year ended December 31, 2017 and 2016,
there is no sales over 10% from total net sales.*

34. PENDAPATAN LAINNYA

	2017	2016
<i>Listing fee</i>	33.616.905.675	10.301.193.590
Sewa gedung dan ruangan	22.707.234.903	22.318.715.308
Kenaikan properti investasi	19.510.965.000	4.953.802.544
Pendapatan dividen	13.685.971.368	8.305.018.835
Bunga deposito berjangka	13.192.357.932	5.605.035.942
Pendapatan jasa giro	2.570.918.762	2.707.845.404
Penjualan non produk	2.323.210.806	1.762.589.834
Fee dokter	2.271.180.863	2.684.057.836
Hasil lelang aset tetap	338.980.890	775.495.299
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	15.560.019.377	3.216.187.436
Jumlah	125.777.745.576	62.629.942.028

Listing fee
Building rent
Increase in investment property
Dividend income
Interest from deposits
Interest income
Sale of non-product
Doctor's fee
Proceed from fixed assets auction
Others (below Rp1,000,000,000)
Total

35. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2017	2016
Pertambangan		
Biaya Produksi		
Pemakaian bahan	-	1.648.270.722
Biaya langsung	9.557.709.839	4.881.968.759
Biaya tidak langsung	1.749.909.285	12.255.201.173
Jumlah	11.307.619.124	18.785.440.653
Produksi manufaktur		
Pemakaian bahan	617.015.322.319	498.593.301.735
Biaya langsung	106.913.874.721	74.761.088.723
Biaya Pabrikasi:		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	151.659.227.890	124.782.918.244
BBM, listrik, air, gas	33.763.686.171	32.853.456.682
Pemeliharaan dan peralatan	23.032.264.898	21.039.992.792
Penyusutan	18.651.616.650	21.110.140.315
Penyisihan bahan baku rusak	7.867.173.062	840.145.430
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	21.818.401.288	11.797.681.045
	980.721.566.999	785.778.724.967

Mining
Production cost
Raw materials used
Direct cost
Indirect cost
Sub total
Manufacturing Production
Raw materials used
Direct cost
Manufacturing expenses:
Salaries and employee's welfare
Fuel, electricity, water, gas
and chemicals
Maintenance and equipment
Depreciation
Allowance for damaged raw materials
Others (below Rp1,000,000,000)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
*For the years ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

35. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

35. COST OF GOODS SOLD (continued)

	2017	2016	
Barang dalam proses			Work in Process
Awal periode	52.227.983.719	58.983.392.402	Beginning balances
Akhir periode	(61.902.387.882)	(52.227.983.719)	Ending balances
Sub jumlah produksi manufaktur	(9.674.404.163)	6.755.408.683	Sub total manufacturing production
Barang Jadi			Finished goods
Awal periode	761.859.765.652	599.902.059.418	Beginning balances
Pembelian	3.121.356.167.247	3.306.834.171.318	Purchasing
Akhir periode	(939.970.990.570)	(770.448.872.476)	Ending balances
Sub jumlah	2.943.244.942.330	3.136.287.358.260	Sub total
Jumlah	3.925.599.724.290	3.947.606.932.563	Total

Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016, pembelian barang jadi yang melebihi 10% dilakukan dengan PT Anugrah Pharmindo Lestari masing-masing sebesar Rp385.911.812.133 (12,37%) dan Rp348.641.106.396 (10,54%).

For the period ended December 31, 2017 and 2016, the purchase of goods that exceed 10% is conducted with PT Anugrah Lestari Pharmindo of Rp385,911,812,133 (12.37%) and Rp348,641,106,396 (10.54%) respectively.

36. BEBAN USAHA

36. OPERATING EXPENSE

	2017	2016	
Beban penjualan			Selling expense
Gaji dan kesejahteraan karyawan	648.541.236.092	524.561.740.597	Salaries and employee's welfare
Promosi	296.053.211.392	163.369.835.952	Promotion
Amortisasi sewa gedung dan amortisasi	68.537.561.176	66.942.655.846	Amortization of rent building and
Distribusi barang	60.314.332.887	64.165.208.574	Freight
Pemeliharaan bangunan sewa dan kerja sama operasi	43.199.897.334	39.196.751.048	Maintenance of building and joint operation
Komisi penjualan	13.749.133.772	14.634.547.985	Sales commission
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	1.207.760.408	1.121.534.466	Others (below Rp1,000,000,000)
Jumlah	1.131.603.133.061	873.992.274.469	Total
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji dan kesejahteraan karyawan	199.404.732.397	187.537.977.896	Salaries and employee's welfare
Listrik, BBM, air dan gas	62.574.712.530	52.917.378.521	Electricity, fuel, water and gas
Pemeliharaan dan peralatan	57.022.842.407	50.097.422.763	Maintenance and equipment
Manfaat karyawan dan manfaat pensiun	37.009.456.536	36.905.204.268	Pension benefit and welfare
Gaji dan kesejahteraan direksi dan komisaris	54.585.423.405	36.243.079.506	Office travelling
Perjalanan dinas	32.600.100.166	30.528.907.501	Office equipment and printing
Alat kantor dan percetakan	29.057.597.638	30.592.287.039	Depreciation and amortization
Penyusutan dan amortisasi	37.429.127.007	29.148.832.412	Research and development
Penelitian dan pengembangan	8.714.453.071	24.454.144.092	Maintenance of building and joint
Penyisihan piutang usaha dan lain-lain	14.152.212.986	19.924.499.060	Allowance for impairment
Jamuan dan sumbangan	14.744.237.230	17.577.302.613	Representation and donation
Jumlah dipindahkan	547.294.895.373	515.927.035.670	Carried forward

**PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
*For the years ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

36. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2017
Jumlah dipindahkan	547.294.895.373
Telepon, faksimile dan telegram	22.465.309.962
Penyisihan barang rusak/usang	11.697.855.294
Jasa professional	20.625.852.383
Pajak kendaraan, bumi bangunan dan retribusi	10.209.795.937
Asuransi	4.997.247.990
Sewa gedung dan kendaraan	9.544.580.950
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	33.519.054.512
Jumlah	660.354.592.401
Jumlah Beban Usaha	1.791.957.725.462

36. OPERATING EXPENSE (continued)

	2016	
	515.927.035.670	Carried forward
	17.486.190.923	Phone, facsimile and telegram
		Allowance for inventories
	11.991.889.601	Obsolescence
	11.706.837.224	Professional fee
		Tax on vehicles, land and building, retribution
	9.210.680.899	Insurance
	5.747.400.071	Rent building and vehicles
	4.473.179.056	Others (below Rp1,000,000,000)
	29.248.916.492	
	605.792.129.936	Total
	1.479.784.404.405	Total Operating Expenses

37. BEBAN KEUANGAN

	2017
Beban bunga bank	46.840.068.427
Beban bunga pinjaman jangka menengah	39.037.500.000
Beban bunga – sewa pembiayaan	74.040.552
Jumlah	85.951.608.979

37. FINANCE EXPENSE

	2016	
	53.120.394.173	Bank interest expense
	6.187.500.000	Interest expense medium term notes
	490.285.000	Interest expense – leasing
	59.798.179.173	Total

38. PENDAPATAN (BEBAN) KURS MATA UANG ASING – BERSIH

Saldo Pendapatan (beban) kurs mata uang asing bersih untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp(38.293.824) dan Rp(3.917.157.648).

38. REVENUE (EXPENSE) ON FOREIGN CURRENCY–NET

Gains of net foreign currency for the year period December 31, 2017, and 2016 amounting to Rp(38,293,824) and Rp(3,917,157,648).

39. LABA PER SAHAM DASAR

Laba Bersih

Laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham yang diatribusikan kepada pemegang saham biasa pemilik entitas induk adalah sebesar Rp326.768.249.091 dan Rp267.414.092.891 masing-masing untuk periode 31 Desember 2017 dan 2016.

Jumlah Saham

Jumlah berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar yang digunakan sebagai dasar perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebesar 5.554.000.000 saham.

Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar adalah sebesar Rp58,84 dan Rp48,15 masing-masing untuk 31 Desember 2017 dan 2016.

39. EARNINGS PER SHARE

Net Income

Net income for computation of earning per share attributable to the shareholder of the Entity is Rp326,768,249,091 and Rp267,414,09,891 for the year ended December 31, 2017 and 2016 respectively.

Number of Shares

The weighted average number of shares outstanding for the computation of earnings per share in 2017 and 2016 are 5,554,000,000 shares.

Earning per Shares

Earnings per share for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp58,84 dan Rp48,15 respectively

40. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

	2017
Dividen	53.485.020.000
Cadangan umum	213.929.072.891

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2016 pada tanggal 20 April 2017, menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016 sebesar Rp267.414.092.891 adalah sebagai berikut:

- Sebesar Rp53.485.020.000 atau 20% dari laba bersih untuk Dividen tunai.
- Sebesar Rp213.929.072.891 atau 80% dari laba bersih untuk Cadangan Perusahaan.
- Terhadap Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya sampai dengan Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp75.338.211.040 sebagai Cadangan Perusahaan.

40. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

	2016	
Dividend	46.925.135.841	
General reserves	187.700.543.365	

Based on General Meeting of Shareholders for the year ended December 31, 2016 held on April 6, 2017 the shareholders have approved allocation net income for the year ended December 31, 2016 amounting to Rp267,414,092,891 as follows:

- Rp53,485,020,000 or 20% from net income allocated for cash Dividend.
- Rp213,929,072,891 or 80% from net income allocated for general reserves.
- Appropriated retained earning for the year ended December 31, 2016 amounted Rp75,338,211,040 allocated for general reserves.

41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat dan jenis transaksi yang material dengan pihak – pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Negara BUMN merupakan pemegang saham Entitas sebesar 90,03% per 31 Desember 2017 dan 2016. Entitas dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.
- Entitas menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
- Entitas mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Entitas dengan BUMN-BUMN lain.

Rincian, sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

41. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The nature and type of material transactions with related parties are as follows:

- Government of Republic of Indonesia which is represented by State Ministry of State Owned Enterprise is the shareholder of the Entity amounted of 90.03 % on December 31, 2017 and 2016. The Entity and other state owned enterprise have affiliation relation through inclusion of Government of Republic of Indonesia capital.
- Entity put its fund and has loan funds on state owned enterprise banks with requirements and normal interest rate such as that apply to third parties customers.
- Entity holds an agreement in the Entity business with other state owned enterprises.

Details of nature and type of material transactions with related parties are follows:

No	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>
1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penempatan dana di rekening bank dan penjualan obat/ <i>Account bank and medicine sales.</i>

41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

41. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

No	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penempatan dana di rekening bank, fasilitas pinjaman daribank/ <i>Account bank, loans bank facilities.</i>
3	PT Bank Pembangunan Daerah	BUMD/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penempatan dana di rekening bank/ <i>Account bank.</i>
4	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penempatan dana di rekening bank/ <i>Account bank.</i>
5	PT Bank Syariah Mandiri	Entitas Anak BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penempatan dana di rekening bank/ <i>Account bank.</i>
6	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan dahulu PT Asuransi Kesehatan (Askes)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan Obat menggunakan kartu ASKES/ <i>Medicine sales using ASKES card</i>
7	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan Obat/ <i>Medicine sales</i>
8	PT Angkasa Pura (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan Obat/ <i>Medicine sales</i>
9	PT Jamsostek (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan Obat/ <i>Medicine sales</i>
10	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan Obat/ <i>Medicine sales</i>
11	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan Obat/ <i>Medicine sales</i>
12	PT Pertamina (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan Obat/ <i>Medicine sales</i>
13	PT Timah (Persero) Tbk.	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan Obat/ <i>Medicine sales</i>
14	PT Pupuk Sriwidjaja (Pusri)	Entitas Anak BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan Obat/ <i>Medicine sales</i>
15	PT Perkebunan Nusantara (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan Obat/ <i>Medicine sales</i>
16	PT Pos Indonesia (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan Obat/ <i>Medicine sales</i>
17	PT Bio Farma (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan Obat/ <i>Medicine sales</i>
18	PT Taspen (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan Obat/ <i>Medicine sales</i>
19	PT Pelabuhan Indonesia	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan Obat/ <i>Medicine sales</i>
20	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan Obat/ <i>Medicine sales</i>
21	PT Bio Farma (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Pembelian/ <i>Medicine purchase</i>
22	PT Garam (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Pembelian/ <i>Medicine purchase</i>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

41. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

No	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>
23	PT Indofarma Global Medika	Entitas anak BUMN/State owned enterprise' Subsidiaries	Pembelian obat/ <i>Medicine purchase sales</i>
24	PT Rajawali Nusindo	Entitas anak BUMN/State owned enterprise' Subsidiaries	Pembelian obat/ <i>Medicine purchase sales</i>
25	Indonesia Exim Bank	Lembaga pembayaran	Fasilitas penjualan/ <i>Sales facilities</i>
26	PT Bank Mandiri Taspen Pos	Entitas anak BUMN/State owned enterprise' Subsidiaries	Penempatan dana rekening/ <i>Placement of funds accounts</i>

	2017	2016	
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.	130.315.373.937	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	115.746.182.699	118.636.231.076	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah	25.475.352.840	32.082.988.895	PT Bank Pembangunan Daerah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	23.809.096.902	9.210.949.311	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	9.397.031.280	3.211.215.030	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	723.076.889	-	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.	9.888.875	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.
Lain-lain dibawah (100 juta)	42.401.999	166.779.287	Others
Jumlah Bank Rupiah	305.518.405.422	163.308.163.599	Total Bank Rupiah
Mata uang asing US Dollar			Foreign Currency US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	16.219.969.481	22.470.405.862	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
Jumlah Bank Mata Uang Asing	16.219.969.481	22.470.405.862	Total Foreign Currency Bank
Jumlah Bank	321.738.374.903	185.778.569.461	Total Bank
Persentase terhadap jumlah aset	5,28%	4,03%	Percentage of total assets
Deposito			Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Sulut (Persero), Tbk.	200.000.000.000	-	PT Bank Sulut (Persero), Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	175.000.000.000	75.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	68.000.000.000	150.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
PT Bank DKI	55.000.000.000	-	PT Bank DKI
PT Bank Mandiri Taspen	50.000.000.000	-	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank BTN (Persero), Tbk.	50.000.000.000	75.000.000.000	PT Bank BTN (Persero), Tbk.
PT Bank Jabar Banten, Tbk.	-	50.000.000.000	PT Bank Jabar Banten, Tbk.
Jumlah deposito	598.000.000.000	350.000.000.000	Total deposits
Persentase terhadap jumlah aset	9,81%	5,56%	Percentage of total assets

**PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**For the years ended
December 31, 2017 and 2016**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Piutang Usaha		
	2017	2016
Pihak Berelasi		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	33.947.322.175	21.477.158.094
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (dahulu PT Asuransi Kesehatan Indonesia)	14.115.882.179	12.861.888.668
PT Angkasa Pura (Persero)	3.673.126.285	7.669.298.262
PT Pertamina (Persero)	2.568.168.907	2.200.327.609
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan	5.927.810.124	1.164.586.631
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	449.425.430	1.125.036.060
Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	2.088.603.051	962.635.157
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.	800.020.526	862.370.809
Jumlah dipindahkan	63.570.358.677	48.323.301.289
	2017	2016
Jumlah dipindahkan	63.570.358.677	48.323.301.289
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	17.773.496.353	10.550.423.622
Jumlah	81.343.855.030	58.873.724.911
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(117.895.231)
Jumlah piutang usaha-bersih	81.343.855.030	58.755.829.680
Persentase terhadap jumlah asset	1,33%	1,40%
	2017	2016
Utang Bank		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Rupiah	238.610.227.939	333.728.485.561
USD	1.648.537.845	282.962.254
Jumlah	240.258.765.784	334.011.447.815
	6,82%	7,47%
	2017	2016
Utang Usaha		
PT Phapros	25.903.325.780	21.777.590.625
PT Indo Farma Global Medika	4.377.128.448	3.411.860.185
PT Telkom (Persero), Tbk.	1.430.987.841	-
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	1.172.687.596	-
PT Perkebunan Nusantara VIII	511.077.255	449.275.272
PT Rajawali Nusindo	300.123.781	261.037.322
Lain-lain	1.761.688.396	4.440.823.895
Jumlah	35.457.019.096	30.340.587.298
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,01%	1,30%

41. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Account Receivables	
Related Parties	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (formerly PT Asuransi Kesehatan Indonesia)	
PT Angkasa Pura (Persero)	
PT Pertamina (Persero)	
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan	
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	
Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.	
Carried forward	
Carried forward	
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	
Jumlah	
Allowance for impairment	
Total trade receivables-net	
Percentage of total assets	
Bank Loans	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Rupiah	
US Dollar	
Total	
Percentage of total liabilities	
Liabilities Trade Payables	
PT Phapros	
PT Indo Farma Global Medika	
PT Telkom (Persero), Tbk.	
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	
PT Perkebunan Nusantara VIII	
PT Rajawali Nusindo	
Others	
Total	
Percentage of total	

**PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**For the years ended
December 31, 2017 and 2016**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

	2017	2016
Penjualan		
Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan	78.681.058.032	51.552.337.652
PT Perusahaan Listrik Negara	75.305.379.682	65.939.732.564
PT Angkasa Pura II (Persero)	10.953.860.407	12.201.618.250
PT Pertamina (Persero)	8.049.875.180	5.801.212.463
PT Jamsostek (Persero)	4.547.879.784	3.199.837.119
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.	4.407.571.050	4.683.172.136
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	1.764.520.041	1.843.166.116
PT Aneka Tambang (Persero), Tbk.	1.372.890.342	1.455.699.371
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	1.133.823.950	315.690
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	1.121.364.975	495.616.393
PT Angkasa Pura I (Persero)	1.084.835.288	773.212.475
PT Bio Farma (Persero)	583.535.697	682.363.281
PT Timah (Persero), Tbk.	390.173.502	1.993.654.640
PT Rajawali Nusindo	139.504.922	3.766.397
PT Perkebunan Indonesia II (Persero)	-	650.682.188
PT Pos Indonesia (Persero)	-	490.814.908
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	38.465.934.825	46.651.240.799
Jumlah	228.002.207.677	198.418.442.442
Persentase terhadap jumlah penjualan	3,72%	4,81%
	2017	2016
Pembelian		
PT Phapros	49.500.000.000	-
Perusahaan Perdagangan Indonesia	240.882.819	-
PT Bio Farma	66.150.637	-
PT Indofarma Global Medika	-	7.600.510.285
PT Rajawali Nusindo	-	4.481.057.141
PT Perkebunan Nusantara VIII (Perser)	-	512.821.972
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	6.501.881.955	5.418.105.731
Jumlah	56.308.915.411	18.012.495.129
	1,43%	0,58%

41. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Sales
Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan
PT Perusahaan Listrik Negara
PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Pertamina (Persero)
PT Jamsostek (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Aneka Tambang (Persero), Tbk.
PT Bank BNI (Persero), Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Bio Farma (Persero)
PT Timah (Persero), Tbk.
PT Rajawali Nusindo
PT Perkebunan Indonesia II (Persero)
PT Pos Indonesia (Persero)
Others (Below Rp1,000,000,000)
Total
Percentage of total sales
Purchases
PT Phapros
Perusahaan Perdagangan Indonesia
PT Bio Farma
PT Indofarma Global Medika
PT Rajawali Nusindo
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)
Others (Below Rp1,000,000,000)
Total
Percentage of total purchase

42. PERIKATAN PENTING

- a. Entitas mempunyai perjanjian dengan Nature Pristine Health Products Ltd, Kanada tanggal 18 Mei 2005, Janssen Pharmaceutica - Belgia dan PT Johnson & Johnson Indonesia pada tanggal 7 Mei 2007, Naprod Life Sciences Pvt Ltd - India pada tanggal 12 Agustus 2008, PT B Braun Medical Indonesia pada tanggal 20 Oktober 2008 diperbaharui tanggal 1 Oktober 2013, untuk menjual dan mendistribusikan produk-produk farmasi. Entitas akan diberikan potongan harga sebesar persentase tertentu dari harga jual yang disyaratkan. Jangka waktu perjanjian 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis kecuali ada pemutusan perjanjian oleh salah satu pihak.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. Entities have an agreement with Nature Pristine Health Products Ltd, Canada dated May 18, 2005, Janssen Pharmaceutica - Belgium and PT Johnson & Johnson Indonesia on May 7, 2007, Naprod Life Sciences Pvt Ltd - India on August 12, 2008, PT B Braun Medical Indonesia on October 20, 2008 updated on October 1, 2013, to sell and distribute pharmaceutical products. Entities will be given a rebate of a certain percentage of the selling price is required. Agreement time period of 1 (one) to 10 (ten) years and shall be renewed automatically unless there pemutusan treaty by one parties.

42. PERIKATAN PENTING (lanjutan)

Entitas mempunyai perjanjian dengan Biotest AG, Jerman tanggal 8 November 2006, Perjanjian Lisensi dengan Hetero Labs Limited, India, 14 Juli 2015, Kunming Pharmaceuticals Corp, China tanggal 1 Juli 2011, Mundipharma Laboratories GmbH, Switzerland tanggal 1 Agustus 2013, Laboratorio Reig Jofre S.A., Spain tanggal 22 Januari 2015, Pantheryx Group Asia Pte. Ltd tanggal 24 Februari 2015, Indivior UK Limited tanggal 18 Agustus 2011, Vins Bio, India dan PT EyeGene Permata Nusantara tanggal 29 Februari 2016.

- b. Pada tanggal 15 April 2005, Entitas mengadakan perjanjian Build Operate Transfer (BOT) dengan PT Cipta Kreasi Fasilitas atas sebidang tanah milik Entitas seluas 4.175 m² yang terletak di Jalan Cikini Raya No. 2-4 Jakarta Pusat, yang akan dibangun gedung atau pusat perbelanjaan/mall berlantai tiga dengan jangka waktu pengelolaan selama 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak tanggal 31 Januari 2006 sampai dengan tanggal 31 Januari 2026 dan pada tanggal 28 Februari 2006 telah dibuat klausula tambahan atas perjanjian tersebut.
- c. Pada tanggal 01 Juli 2015, Entitas mengadakan Perjanjian Kerjasama Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah dengan PT Aura Nusantara Abadi atas sebidang tanah milik Entitas seluas 2.111 m² yang terletak di Jalan Ir. H. Juanda Nomor 69 Bandung, yang akan dibangun bangunan Hotel standar bintang tiga yang terintegrasi dengan ruang apotek, ruang praktek dokter dan fasilitas penunjang lainnya dengan jangka waktu pengelolaan selama 25 (dua puluh lima) tahun, terhitung sejak tanggal diterbitkannya Sertifikat Laik Fungsi oleh Pemerintah Kotamadya Bandung (kecuali diakhiri lebih awal berdasarkan ketentuan Perjanjian ini), atau maksimal sampai dengan tanggal 02 Juni 2042.
- d. Pada tanggal 16 November 2015, Entitas mengadakan Perjanjian Kerjasama Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah dengan PT Primera Anggada atas sebidang tanah milik Entitas seluas 3.000 m² yang terletak di Jalan Matraman Raya Nomor 57, 59 dan 61 Bandung, yang akan dibangun bangunan Hotel standar bintang tiga yang terintegrasi dengan ruang apotek, ruang praktek dokter dan fasilitas penunjang lainnya dengan jangka waktu pengelolaan selama 25 (dua puluh lima) tahun, terhitung sejak tanggal diterbitkannya Sertifikat Laik Fungsi oleh Pemerintah DKI Jakarta (selambat-lambatnya 16 Juni 2018) atau akan berakhir 16 Juni 2043.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Entities have an agreement with Biotest AG, Germany November 8, 2006, the License Agreement with Hetero Labs Limited, India, July 14, 2015 Kunming Pharmaceuticals Corp, China on July 1, 2011, MUNDIPHARMA Laboratories GmbH, Switzerland dated August 1, 2013, Laboratorio Reig Jofre SA, Spain dated January 22, 2015, Pantheryx Group Asia Pte. Ltd. dated February 24, 2016, Indivior UK Limited dated August 18, 2011, Vins Bio, India and PT Permata Nusantara EyeGene dated February 29, 2016.

- b. On April 15, 2005 Entity entered into a Build Operate Transfer (BOT) with PT Cipta Kreasi Fasilitas on parcel of land owned facilities covering an area of 4,175 m² Entities located at Jalan Cikini Raya No. 2-4 Central Jakarta, which will be constructed building or a shopping center / mall three floors with management for a period of 20 (twenty) years commencing from the date of January 31, 2006 until the date of January 31, 2026 and on February 28, 2006 has created an additional clause on the agreement.*
- c. On July 1, 2015, the Entity entered into the Cooperation Agreement with Pola Utilization of Fixed Assets Build To Deliver with Aura Nusantara PT Abadi on parcel of land owned Entities area of 2,111 m² that were location in Jalan Ir. H. Juanda No. 69 Bandung, which will be built three star Hotel building standards are integrated with the room pharmacy, doctor's office and other supporting facilities with a term of know-man- for 25 (twenty five) years from date of issuance Eligible Certificate Functionality by Municipal Government of Bandung (unless terminated earlier under the provisions of this Agreement), or up to the date of June 2, 2042.*
- d. On November 16, 2015, the Entity entered into the Cooperation Agreement Utilization of Fixed Assets with Pola Build To Deliver with PT Primera Anggada on a plot of land owned entity of 3,000 m² located in Jalan Matraman Raya No. 57, 59 and 61 Bandung, which will be built buildings Hotel standards three stars integrated with the room pharmacy, doctor's office and other supporting facilities with a term of management over a period of 25 (twenty five) years, commencing from the date of issuance of the Certificate Eligible functions by the Government of DKI Jakarta (no later than June 16, 2018) or will end June 16, 2043.*

42. PERIKATAN PENTING (lanjutan)

- e. Pada tanggal 08 Juni 2016, Entitas mengadakan Perjanjian Kerjasama Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah dengan PT Brawijaya Investama atas sebidang tanah milik Entitas seluas 4.520 m2 yang terletak di Jalan Dr. Saharjo No.199 Jakarta, yang akan dibangun bangunan Rumah Sakit termasuk Rumah Sakit Ibu dan Anak berikut infrastruktur dengan jangka waktu pengelolaan selama 20 (dua puluh) tahun, terhitung sejak Grand Opening Rumah Sakit.
- f. Pada tanggal 25 Maret 2009, Entitas mengadakan perjanjian dengan PT Merapi Utama Pharma untuk memasarkan produk-produk Entitas di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 2 (dua) tahun dan selanjutnya diperpanjang secara otomatis. Pembaharuan Perjanjian tanggal 16 Agustus 2016.
- g. Entitas mengadakan perjanjian distribusi dengan Ajmir MaS.Haal Co Ltd, Afghanistan pada tanggal 28 Maret 2006, Amir Aldin Co Ltd Yaman pada tanggal 28 Agustus 2008, Yat Seng Trading Company Hongkong pada tanggal 15 Agustus 2008 untuk memasarkan produk – produk Entitas di wilayah masing – masing negara bersangkutan. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama antara 2 (dua) sampai dengan 5 (lima) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- h. Pada tanggal 21 Maret 2010, Entitas mengadakan perjanjian dengan PT Pharmasolindo untuk memasarkan dan mempromosikan produk Kimia Farma di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu selama antara 1 (satu) sampai 2 (dua) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis. Perjanjian diperbaharui tanggal 30 April 2015.
- i. Pada tanggal 5 Januari 2009, Entitas mengadakan perjanjian distribusi obat-obatan dan fito farmaka dengan PT Anugrah Pharmindo Lestari yang berlaku efektif sejak tanggal 10 April 2009. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 2 (dua) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- j. Pada tanggal 3 Pebruari 2010, Entitas mengadakan perjanjian distribusi dengan Royal Ruby Co Ltd. Myanmar untuk mendistribusikan obat-obatan produk Entitas di wilayah teritorial Myanmar. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 3 (tiga) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- e. On June 8, 2016, the Entity entered into the Cooperation Agreement with the PT Brawijaya Investama use build, operate and transfer of assets pattern for a land belonging to the Entity area of 4,520 m2 located in Jalan Dr. Saharjo No.199 Jakarta, which will be built buildings including the Hospital Women and Children's Hospital following a period of management infrastructure for 20 (twenty) years, commencing from the Grand Opening Hospital.
- f. On March 25, 2009, Entities entered into an agreement with PT Merapi Utama Pharma to market a Entities products throughout Indonesia. The agreement is valid for a period of 2 (two) years and thereafter extended automatically. Renewal of the Agreement dated August 16, 2016.
- g. Entities entered into a distribution agreement with Ajmir MaS.Haal Co Ltd, Afghanistan on March 28, 2006, Amir Aldin Co. Ltd Yemen on August 28, 2008, Yat Seng Trading Company Hong Kong on August 15, 2008 to market Entities products in each region concerned. This agreement applies to a period between two (2) up to 5 (five) years and can then be renewed automatically.
- h. On March 21, 2010, the Entity entered into an agreement with PT Pharmasolindo to market and promote products Kimia Farma throughout Indonesia. This agreement is valid within a period between 1 (one) to 2 (two) years and can then be renewed automatically. Magnified Renew Agreement dated April 30, 2015.
- i. On January 5, 2009, the Entity entered into a distribution agreement drugs and fito farmaka with PT Anugrah Pharmindo Lestari effective from April 10, 2009. The agreement is valid for a period of 2 (two) years and can then be renewed automatically.
- j. On February 3, 2010. Entities entered into a distribution agreement with Royal Ruby Co. Ltd. Myanmar to distribute pharmaceuticals products Entities in the territory of Myanmar. The agreement is valid for a period of 3 (three) years and can be renewed automatically.

42. PERIKATAN PENTING (lanjutan)

- k. Entitas anak (PT KFTD) mengadakan perjanjian distribusi dengan dengan PT Mahakam Beta Farma tanggal 10 Mei 2005, PT Indofarma (Persero) Tbk tanggal 14 Agustus 2003 dan PT Merapi Utama tanggal 2 April 2003, PT Otsuka pada bulan Mei 2012, PT Pharmasolindo pada bulan September 2012, PT Orang Tua Farma pada bulan Oktober 2012, PT Ahmadaris pada bulan Desember 2012, PT Darya Varia Group pada bulan Desember 2012, PT Mersifarma pada bulan Maret 2013, PT Mirota KSM pada bulan Desember 2013, PT Widatra Bhakti pada bulan Januari 2014, PT Busana Utama pada bulan Februari 2014, PT Ikapharmindo pada bulan Februari 2014, PT Kasa Husada pada bulan Juni 2014, PT Anugerah Sinergi Solustama pada bulan September 2014 dan PT Mega Pratama Medicalindo pada bulan Oktober 2014.
- l. Entitas Anak (PT Kimia Farma Apotek) mengadakan perjanjian kerja sama pelayanan obat-obatan dengan beberapa Entitas. Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, Entitas Anak menerima penunjukan untuk melayani obat-obatan pegawai beserta keluarganya dari pihak-pihak tertentu. PT Kimia Farma Apotek akan menerima pembayarannya setelah jangka waktu tertentu yang telah ditentukan dalam perjanjian setelah mengirimkan tagihan berikut dokumen pendukungnya. Perjanjian ini berjangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.
- m. Pada tanggal 19 Juli 2017, telah ditandatangani Conditional Share Subscription Agreement (CSSA) sehubungan dengan rencana akuisisi saham Dawwa Medical Limited Company oleh Entitas senilai SAR38.000.000 equivalent 60% kepemilikan saham entitas.
- n. Pada tanggal 27 Desember 2017, telah ditandatangani Perjanjian kerjasama antara Entitas dan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk. sehubungan dengan Digitalisasi di Entitas Anak (PT Kimia Farma Apotek). Perjanjian ini berjangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.

43. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen operasi Entitas disajikan menurut pengelompokan kegiatan usaha Entitas yaitu, manufaktur (produksi) distribusi dan ritel (unit usaha) dan jasa lainnya.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- k. *Subsidiaries (PT KFTD) entered into a distribution agreement with PT Mahakam Beta Farma dated May 10, 2005. PT Indofarma (Persero) Tbk. dated August 14, 2003 and PT Merapi Utama 2 April 2003, PT Otsuka in May, 2012, PT Pharmasolindo in September 2012, PT Orang Tua Farma in October 2012, PT Ahmadaris in December 2012, PT Darya Varia Group in December 2012, PT Mersifarma March 2013, PT Mirota KSM in December 2013, PT Widatra Bhakti in January 2014, PT Busana Utama in February 2014, PT Ikapharmindo in February 2014, PT Kasa Husada in June 2014, PT Anugerah Synergy Solustama in September 2014 and PT Mega Pratama Medicalindo in October 2014.*
- l. *PT Kimia Farma Apotek Subsidiaries, entered into medicine service agreement with several companies based on the agreement, the Subsidiaries has been appointed to serve medicines for employees and their families from certain parties through PT Kimia Farma Apotek, PT Kimia Farma Apotek (Subsidiaries) will receive payments after a certain period of time specified in the contract after submitting the bill and the supporting documents. The period of this agreement is 2 (two) up to 5 (five) years and renewable upon mutual agreement.*
- m. *On July 19, 2017 the entity sign Conditional Share Subscription Agreement (CSSA) related with a plan to acquire shares Dawwa Medical Limited company by entity worth SAR38.000.000 equivalent 60 % stake in entity.*
- n. *On December 27, 2017, the Entity sign agreement with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.related with Digitalisasi in Subsidiaries (PT Kimia Farma Apotek). The period of this agreement is 5 (five) years and renewable upom mutula agreement.*

43. OPERATING SEGMENTS

The Entity's information segment is presented as business activity Entity such as production, distribution and retail (business unit) and another services.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

43. OPERATING SEGMENTS (continued)

2017						
Segmen Opreasi	Manufaktur	Distribusi	Retail	Lainnya	Total	Operation Segmental
	Manufacture	Distribution	Retail	Others	Total	
Pendapatan dari						Revenue from
pelanggan eksternal	323.830.510.216	2.427.105.050.690	3.273.325.876.422	103.217.932.075	6.127.479.369.403	external customers
Pendapatan antar segmen	1.860.965.920.381	213.126.827.400	-	-	2.074.092.747.781	Revenue per segmen
Pendapatan bunga	28.003.997.220	524.742.796	865.395.193	55.112.853	29.449.248.062	Interest income
Beban bunga	64.993.520.508	1.588.109.936	19.187.411.868	182.566.667	85.951.608.979	Interest expense
Penyusutan dan amortisasi	32.868.958.446	4.816.198.611	25.794.208.731	806.729.816	64.286.095.604	Depreciation and amortization
Laba segmen dilaporkan	231.647.350.365	27.191.384.765	66.869.135.553	6.000.046.779	331.707.917.462	Reported segmen profit
Aset segmen dilaporkan	3.229.634.708.259	1.195.669.034.521	1.630.972.155.825	39.873.073.928	6.096.148.972.533	Reported segmented asset
Belanja untuk aset tidak lancar	656.095.795.988	18.221.474.868	69.827.796.764	633.964.600	744.779.032.220	Ourchasing for non current assets
Liabilitas segmen dilaporkan	1.500.905.351.897	846.884.663.256	1.167.145.455.439	8.692.746.814	3.523.628.217.406	Segmented report liabilities

2016						
Segmen Opreasi	Manufaktur	Distribusi	Retail	Lainnya	Total	Operation Segmental
	Manufacture	Distribution	Retail	Others	Total	
Pendapatan dari						Revenue from
pelanggan eksternal	265.212.967.305	2.446.904.309.180	3.011.988.028.880	87.397.351.066	5.811.502.656.431	external customers
Pendapatan antar segmen	1.716.482.329.908	197.648.163.739	-	-	1.914.130.493.647	Revenue per segmen
Pendapatan bunga	15.042.127.084	802.463.897	674.522.955	98.910.682	16.618.024.617	Interest income
Beban bunga	41.844.455.638	2.796.384.112	15.056.126.423	101.216.605	59.798.182.778	Interest expense
Penyusutan dan amortisasi	28.698.425.010	2.899.970.555	20.052.956.178	902.848.903	52.554.200.646	Depreciation and amortization
Laba segmen dilaporkan	176.489.224.609	27.012.892.692	61.186.190.140	6.909.640.222	271.597.947.662	Reported segmen profit
Aset segmen dilaporkan	2.228.475.720.642	1.044.485.812.049	1.305.717.408.174	33.883.600.160	4.612.562.541.024	Reported segmented asset
Belanja untuk aset tidak lancar	279.921.929.303	12.308.688.525	161.366.285.020	473.822.028	454.070.724.876	Ourchasing for non current assets
Liabilitas segmen dilaporkan	701.470.147.722	715.188.168.094	916.273.479.147	8.223.336.678	2.341.155.131.641	Segmented report liabilities

	2017	2016	
Pendapatan			Revenue
Total pendapatan untuk segmen			Total revenue to segment
dilaporkan	8.098.354.185.109	7.673.876.116.679	report
Pendapatan lainnya	103.217.932.075	87.397.351.066	Other income
Eliminasi pendapatan antar segmen	(2.074.092.747.781)	(1.949.770.811.314)	Eliminated revenue inter segment
Pendapatan Entitas	6.127.479.369.403	5.811.502.656.431	Entity revenue
Laba Rugi			Profit and loss
Total pendapatan untuk segmen			Total revenue to segment
dilaporkan	325.707.870.682	271.683.249.451	report
Pendapatan (Rugi) lainnya	6.000.046.780	6.909.640.222	Other income
Eliminasi pendapatan antar segmen	-	(6.994.942.011)	Eliminated revenue inter segment
Laba rugi Entitas induk	331.707.917.462	271.597.947.662	Profit and loss Entity
Aset			Assets
Total aset untuk segmen			Total assets to segmen
dilaporkan	6.901.734.437.353	5.148.187.178.398	report
Aset lainnya	39.873.073.928	33.713.405.099	Other assets
Eliminasi piutang antar segmen	(845.458.538.748)	(569.338.042.433)	Eliminated receivables inter segment
Total aset Entitas	6.096.148.972.533	4.612.562.541.064	Total assets Entity

43. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

43. OPERATING SEGMENTS (continued)

	2017	2016	
Liabilitas			Liabilities
Total liabilitas untuk segmen dilaporkan	3.514.935.470.592	2.332.815.600.574	Total liabilities to segmen reported
Liabilitas lainnya	8.692.746.814	8.339.531.296	Others liabilities
Total Liabilitas Entitas	3.523.628.217.406	2.341.155.131.870	Total Entity Liabilities

Penjualan bersih berdasarkan geografis pelanggan

Net sales by customer geographic

	2017		2016		
	Rp	%	Rp	%	
Indonesia	5.929.969.147.342	96,78%	5.621.507.348.862	97%	Indonesia
Belanda	76.672.384.500	1,25%	96.002.335.420	1,65%	Dutch
Cina	57.611.582.580	0,94%	29.159.793.836	0,50%	China
Amerika Serikat	18.369.014.801	0,30%	12.995.421.070	0,22%	US
India	18.006.816.510	0,29%	16.772.577.090	0,29%	India
Irlandia	9.617.760.000	0,16%	9.806.445.000	0,17%	Ireland
Swaziland	5.611.905.000	0,09%	-	0,00%	Swaziland
Australia	3.957.913.950	0,06%	3.191.190.200	0,05%	Australia
Afganistan	3.324.011.678	0,05%	-	0,00%	Afghanistan
Malaysia	1.158.669.841	0,02%	505.280.030	0,01%	Malaysia
Singapura	1.114.064.350	0,02%	16.237.914.400	0,28%	Singapore
Timor Leste	-	0,00%	-	0,00%	Timor Leste
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	2.066.098.851	0,03%	5.324.350.523	0,09%	Others (below Rp1,000,000,000)
	6.127.479.369.403	100%	5.811.502.656.431	100%	

44. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

44. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

	2017		2016		
	Mata uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset moneter					Monetary assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalent
	1.197.222	16.219.969.481	1.672.404	22.470.405.862	
Piutang usaha	2.095.485	28.389.630.597	686.500	9.223.814.106	Trade receivables
		44.609.600.078		31.694.219.968	
Liabilitas moneter					Monetary liabilities
Utang usaha	7.546.127	102.234.924.125	6.443.679	86.577.274.204	Trade payables
		102.234.924.125		86.577.274.204	
Jumlah (aset) liabilitas moneter - bersih		(57.625.324.047)		(54.883.054.236)	Total monetary (assets) liabilities - net

Entitas memperoleh fasilitas dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk., PT Bank Central Asia, Tbk., Bank Of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk untuk fasilitas forex line. Entitas belum menggunakan fasilitas tersebut. Manajemen berpendapat bahwa dampak dari kerugian mata uang asing sudah dimitigasi dengan transaksi yang berimbang antara kas masuk dan kas keluar dalam mata uang asing.

Entities obtained facility from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk., PT Bank Central Asia, Tbk., Bank Of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd. as forex line facility. Entities not yet use the facility. Management believes that the impact of the loss of foreign currency transactions is covered by the balance between cash in and cash out of foreign currency.

45. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Entitas:

	2017	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	989.637.043.381	989.637.043.381
Piutang Usaha	951.197.085.868	930.000.056.805
Piutang Lain-lain	49.629.977.834	48.942.400.816
Piutang lain-lain jangka panjang	3.127.530.397	3.118.521.019
Jumlah Aset Keuangan	1.993.591.637.480	1.971.698.022.021
Liabilitas Keuangan		
Utang bank	1.316.055.840.534	1.316.055.840.534
Utang usaha	879.208.158.160	879.208.158.160
Liabilitas lain-lain	57.379.855.324	57.379.855.324
Biaya yang masih harus dibayar	240.091.321.200	240.091.321.200
Pinjaman jangka menengah	700.000.000.000	700.000.000.000
Jumlah Liabilitas Keuangan	3.192.735.175.218	3.192.735.175.218

45. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following are categories of Entity's financial assets and liabilities:

	2016		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Financial Assets			
Cash and cash equivalent	647.683.951.012	647.683.951.012	
Receivables	741.210.392.158	710.031.996.055	
Other receivables	23.218.145.344	23.023.604.074	
Long term other	2.702.354.895	2.693.345.517	
Total Financial Assets	1.414.814.843.409	1.383.432.896.658	
Financial Liabilities			
Bank loan	443.237.127.330	443.237.127.330	
Payables	895.125.713.441	895.125.713.441	
Other Payables	61.142.511.550	61.142.511.550	
Accrued expenses	257.637.855.043	257.637.855.043	
Medium-term loan	300.000.000.000	300.000.000.000	
Total Financial Liabilities	1.957.143.207.364	1.957.143.207.364	

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan Manajemen Risiko adalah pedoman yang terstruktur dan sistematis dalam mengidentifikasi, mengukur, memetakan dan mengembangkan alternatif penanganan risiko, serta dalam memantau dan mengandalkan penerapan penanganan risiko.

Tujuan Manajemen Risiko adalah untuk meningkatkan jaminan pencapaian target Entitas dan Entitas Anak sebagai entitas farmasi dengan produk utama obat-obatan. Entitas dan Entitas Anak beroperasi pada bisnis yang berisiko cukup tinggi. Risiko yang dihadapi Entitas dan Entitas Anak dan langkah-langkah mitigasinya adalah sebagai berikut:

a. Faktor Risiko Keuangan

Risiko Kredit yang dihadapi oleh Entitas dan Entitas Anak berasal dari kredit yang diberikan kepada outlet Entitas dan entitas anak telah mengambil beberapa kebijakan yang dianggap penting untuk mengurangi risiko ini, yaitu untuk memastikan bahwa penjualan produk hanya ditujukan kepada outlet yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah pembayaran yang baik. Entitas dan Entitas Anak juga memberlakukan kebijakan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit dan memberlakukan batasan kredit untuk outlet tertentu. Langkah preventif lain yang diambil Entitas dan Entitas Anak, antara lain:

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risk Management Policy is a structured and systematic guidance in identifying, measuring, mapping and developing alternative risk management, as well as in monitoring and rely on the application of risk management.

The purpose of Risk Management is to improve and guarantee the target achievement of the Entity and Subsidiaries. As a pharmaceutical Entities with the main products of medicines, the Entity and its subsidiaries operate on a fairly high-risk business. The risks faced by the Company and its Subsidiaries and mitigation measures were as follows:

a. Financial Risk Factors

Credit Risk faced by the Entity and its Subsidiaries arise from loans granted to the outlet Entity and its Subsidiaries have taken some policies that are considered important to reduce this risk, namely to ensure that the sale of the product is only intended to outlets that can be trusted and proven to have a good credit history. Entity and Subsidiaries also enact policy that all customers who make purchases on credit will need to pass credit verification procedures and enforce credit limits for certain outlets. Other preventive measures taken by the Entity and its subsidiaries, including:

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Pemantauan yang intensif terhadap saldo dan umur piutang serta pemberian diskon untuk pembayaran tunai guna mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko kredit, Entitas dan Entitas Anak akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang gagal bayar.

Tabel dibawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Entitas dan Entitas Anak:

	2017
Piutang usaha	930.000.056.805
Piutang lain-lain	48.942.400.816

b. Risiko Likuiditas

Entitas mengelola likuiditasnya dalam membiayai modal kerja dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup. Tabel dibawah ini menganalisis liabilitas keuangan yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual.

	2017
Utang bank	830.535.529.957
Utang usaha	879.208.158.160
Utang pajak	59.417.747.193
Uang muka penjualan	424.743.758
Biaya yang masih harus dibayar	240.091.321.200

Besarnya proporsi penjualan kepada Pemerintah yang biasanya terjadi pada akhir triwulan III sampai triwulan IV, sementara proses produksi harus dilakukan sejak awal tahun, menyebabkan terjadinya risiko temporer kekurangan likuiditas. Guna mengatasi masalah ini, pada 2017 Entitas berupaya mempertahankan komitmen pinjaman modal kerja dari perbankan dan lembaga pembiayaan. Pada 2017, Entitas telah menandatangani komitmen pinjaman modal kerja dan fasilitas pinjaman dari beberapa kreditur. Di masa yang akan datang, Entitas masih harus mendanai kebutuhan modal kerjanya dengan fasilitas bank dan fasilitas pinjaman lainnya. Dengan pengelolaan rantai pasok yang lebih baik, Entitas berhasil meningkatkan efisiensi pengelolaan modal kerja sehingga menekan biaya bunga.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Factors (continued)

Intensive monitoring of the balances and accounts receivable as well as providing discounts for cash payments in order to reduce the possibility of uncollectible receivables. To reduce credit risk, the Company and its subsidiaries will cease distribution of all products to customers who fail to pay.

The table below shows the maximum exposure to credit risk and concentration risk of the Entity and its Subsidiaries:

	2016	
	710.031.996.055	Trade receivables
	23.023.604.074	Other receivables

b. Liquidity Risk

Entity manages its liquidity to finance working capital and repay maturing debt by providing sufficient cash and cash equivalents. The table below analyzed financial liabilities settled on a net basis which are Entities based on the remaining period until the contractual maturity date.

	2016	
	443.237.127.330	Bank loan
	895.125.713.441	Trade payables
	35.388.502.216	Taxes payables
	35.388.502.216	Advance receipt from customers
	257.637.855.043	Accrued expenses

The large proportion of sales to the Government that usually occurs at the end of the third quarter to the fourth quarter, while the production process must be carried out since the beginning of the year, causing a temporary shortage of liquidity risk. To overcome this problem, in 2017 the Entity seeks to maintain a working capital loan commitment to Bank Mandiri. In 2017, the Entity has entered into a working capital loan commitment by ensure more than 20% of assets. In the future, the Entity is still has to fund the working capital needs with bank facility. With better supply chain management, Entities managed to increase the efficiency of managing working capital to reduce the cost of interest.

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Pasar

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar meliputi tiga jenis yaitu: risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga lainnya seperti risiko perubahan harga komoditas.

d. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Kinerja keuangan Entitas dan Entitas Anak dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang Euro dan US Dolar. Selain karena pinjaman, hal ini dikarenakan Entitas dan Entitas Anak membeli alat-alat kesehatan dan bahan baku dalam mata uang asing, antara lain US Dolar, Euro atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama US Dolar) seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Entitas dan Entitas Anak akan menghadapi risiko mata uang asing jika pendapatan ekspor dan pembelian Entitas dan Entitas Anak dalam mata uang asing tidak seimbang dalam hal jumlah atau pemilihan waktu. Untuk mengurangi risiko ini, Entitas merencanakan peningkatan penjualan ekspor serta pemantauan mata uang asing yang intensif serta perencanaan waktu pembelian yang tepat.

	2017	2016	USD
Aset keuangan	3.292.707	2.358.903	Monetary assets
Liabilitas keuangan	(7.667.808)	(6.443.679)	Monetary liabilities
	(4.375.101)	(4.084.776)	

Sampai saat ini, ketergantungan industri farmasi Indonesia pada bahan baku impor masih sangat besar. Karena itu, harga masih menjadi faktor yang sangat mempengaruhi kelangsungan industri farmasi di Indonesia. Langkah antisipatif lainnya adalah mengupayakan kontrak jangka panjang pembelian bahan baku tertentu yang harganya sangat fluktuatif, dan pemerintah melalui PBI Nomor 17/3/PBI/2016 tanggal 31 Maret 2015 mewajibkan penggunaan rupiah dalam setiap transaksi di wilayah NKRI, sehingga risiko fluktuasi mata uang asing berkurang.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market Risk

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk includes three types of risks, such as foreign currency risk, interest rate risk and other price risk as the risk of changes in commodity prices.

d. Foreign Exchange Risk

The reporting currency is Rupiah. The financial performance of the Entity and its Subsidiaries are affected by fluctuations in currency exchange rates Euro and US Dollar. A sides of the loan, this is due to the Entity and its subsidiaries purchase of medical equipment and raw materials in foreign currencies, including US Dollars, Euros or prices that are significantly affected by changes in the price benchmark in foreign currency (mainly US dollars) as quoted from the international market.

Entity and Its Subsidiaries will be at risk if the foreign currency income (export) and the purchase of the Entity and its subsidiaries in a foreign currency are not balanced in terms of the amount or timing. To reduce this risk, the Entity has planned to increase export sales and intensive monitoring of foreign currency-intensive and plan the right time of purchase.

The recently, the Indonesia pharmaceutical industry's dependence on imported raw materials is still enormous. Therefore, the price is still become significant factor that greatly affects the survival of the pharmaceutical industry in Indonesia. Other anticipatory step is to seek long-term contract purchases of certain raw materials whose prices are very volatil, and the goverment through PBI Number 17/3/PBI/2016 dated March 31, 2015, obligate every transaction in Rupiah in NKRI teritorial, so that the fluctuation in foreign currency will decreased.

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Persaingan Usaha

Risiko persaingan usaha harga Obat Generik Berlogo (OGB) di Indonesia dikendalikan oleh Pemerintah dengan cara menetapkan Harga Neto Apotek (HNA, harga di tingkat apotik) yang berlaku untuk seluruh produsen OGB. Untuk memitigasi risiko ini, Entitas terus berupaya menyeimbangkan portofolio penjualan produknya dengan, antara lain meluncurkan sejumlah produk Obat dengan Nama Dagang (Etikal), termasuk obat-obat non-resep dokter (OTC) dan bahan baku.

f. Risiko Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Entitas dan Entitas Anak tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Entitas mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Entitas dan entitas anak untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Entitas dan entitas anak terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, dan saldo laba) dan pinjaman dan utang bersih (terdiri dari sewa pembiayaan, utang bank dikurangi dengan saldo kas dan setara kas). Entitas dan entitas anak tidak diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

Entitas dan entitas anak memonitor permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit (gearing ratio) yang merupakan total pinjaman berdampak bunga dibagi dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk. Kebijakan Entitas dan Entitas Anak adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Business Competition Risk

The risk of price competition of generic drugs (OGB) in Indonesia is controlled by the Government by set Pharmacy Price Net (HNA, the price at the pharmacy) that applies to all producers OGB To mitigate this risk, the Entity continues to balance the portfolio with the sale of its products, among others, launched a number of products with Trade Mark (Ethical), including drug non-prescription drugs (OTC) and raw materials In the current year the government set "e-catalog" policy which by this policy the Entity must anticipate what drugs are included in the e-catalog.

f. Capital Risk

The main purpose of Entity and the Subsidiaries capital management is to ensure the maintenance of healthy capital ratios to support the business and maximize shareholder value Entity and Subsidiaries are not required to meet certain capital requirements.

Entity manages capital to sustain its business in order to maximize the wealth of shareholders and benefits to other interested parties on the Entity and its Subsidiaries to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Entity and its Subsidiaries consists of equity attributable to owners of the parent (consisting of capital stock, additional paid-in capital, and retained earnings) and loans and net debt (consisting of finance lease, bank loan reduced by cash and cash equivalents) Entity and Subsidiaries are not required to meet certain capital requirement.

Entity and Subsidiaries monitors capital using leverage ratio (gearing ratio) which is total debt impact divided by total equity attributable to owners of the parent. The Entity and its Subsidiaries' policy is to maintain a leverage ratio in the range of leading companies in Indonesia to secure access to finance at a reasonable cost.

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Risiko Permodalan (lanjutan)

	2017
Pinjaman jangka menengah	700.000.000.000
Utang bank	1.316.055.840.534
Utang Sewa Guna Usaha	3.452.805.788
Total utang yang berbunga	2.019.508.646.322
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.510.272.909.690
Rasio utang berbunga terhadap ekuitas	80,45%

g. Risiko Perekonomian

Risiko Perekonomian Kinerja bisnis Entitas dan Entitas Anak, terutama dipasar regular, secara langsung dipengaruhi oleh daya beli masyarakat. Dengan demikian, kenaikan PDB dan inflasi memberikan dampak terhadap kinerja pasar non-institusi (Pemerintah).

Sementara itu, di pasar institusi, kinerja entitas dipengaruhi oleh besaran belanja Pemerintah di bidang kesehatan. Guna memitigasi risiko ini, Entitas dan Entitas Anak terus melakukan upaya untuk meningkatkan penjualan ke pasar regular yang menjanjikan permintaan yang lebih berkelanjutan dengan pertumbuhan yang lebih stabil.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Capital Risk (continued)

	2016	
	300.000.000.000	Medium-term loan
	518.237.127.330	Bank loan
	4.161.171.896	Finance lease payable
Total	822.398.299.226	Total
Total equity attributable to owners of the entity	2.220.956.232.127	
Liability to equity ratio	37,03%	

g. Economic Risk

Economic Performance Risk the business Entity and its Subsidiaries, especially the regular market, is directly influenced by the buying power of the community. Thus, the increase of GDP and inflation gives impact to the market the performance of non institutions (Government).

Meanwhile, in the institutional market sector, the performance of the entity affected by the amount of government expenditure on health. To mitigate this risk, the Entity and its Subsidiaries continue to make efforts to increase sales to the regular market that promise more sustainable demand with more stable growth.

47. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL PELAPORAN KEUANGAN

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal pelaporan keuangan yang berpengaruh pada penyajian laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017.

47. SUBSEQUENT EVENT AFTER THE REPORTING DATE

There is no significant subsequent event after the reporting that was affective the presentation of consolidated financial statements as of December 31, 2017.

48. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggungjawab manajemen dan telah diselesaikan dan diterbitkan tanggal 19 Februari 2018.

48. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Preparation and presentation of the consolidated financial statements was the responsibility of the management and had been accomplished and published at February 19, 2018.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT



Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Certified Public Accountants

Jakarta, 19 Februari 2018
Nomor : 027/LAI-KF/II/18

Jakarta February 19, 2018
Number: 027/LAI-KF/II/18

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Kimia Farma (Persero) Tbk

The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Kimia Farma (Persero) Tbk

Laporan Auditor Independen

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (Persero) Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh

Independent Auditors' Report

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Kimia Farma (Persero) Tbk. and its subsidiaries which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 and the consolidated statement of profit or loss and the comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to provide

KANTOR PUSAT JAKARTA

Wisma Staco, 3rd Floor, Suite D, Jl. Casablanca Kav. 18, Jakarta 12870, Indonesia
Tel. : + 62 21 8317046 - 49, 83701104, Fax. : + 62 21 8317050 Email : hlbjakarta@hadori.co.id
HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan is a member of International. A world-wide organization of accounting firms and business advisers

Nomor Izin Usaha KAP : KEP-116/KM.1/2009



Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Certified Public Accountants

Nomor : 027/LAI-KF/II/18

keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

reasonableness about whether the financial statements are free from material misstatement

An audit involves performing procedures to obtain audit evidences about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In Making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.



Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Certified Public Accountants

Nomor : 027/LAI-KF/III/18

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (Persero) Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Kami memberikan perhatian terhadap Catatan 3.r dan 18 atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan tentang penyajian akun Piutang Berelasi kepada BPJS, BUMN dan Instansi Pemerinth Pusat dan Daerah yang tidak dilakukan penyisihan kerugian karena manajemen berkeyakinan atas piutang piutang dimaksud dapat diterima pembayarannya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Kimia Farma (Persero) Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2017 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of Matter

We draw your attention to Note 3.r and 18. to the consolidated doesn't financial statements which describe that the management doesn't create the account of Allowance for bad debt for Related parties of Receivables (BPJS, SOE, Government's and Regional Institutions) due to they believe that they will be able to collect their payments. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Drs. Djarwoto, Ak, CPA
Practice License #. AP.0307

